



EKONOMI
KREATIF
KALIMANTAN
TIMUR

RENCANA STRATEGIS

DINAS PARIWISATA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
Tahun 2025-2029



paradiseoftheeast



dinaspariwisatakaltim



dinas pariwisata kaltim



paradiseoftheeast



paradiseoftheeast



dispar.kaltimprov.go.id



0541-736 850



Jl. Jendral Sudirman, No. 22

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2025-2029 ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Dokumen Renstra ini merupakan pedoman strategis dalam perencanaan pembangunan sektor pariwisata di Provinsi Kalimantan Timur selama lima tahun ke depan. Renstra ini disusun dengan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Timur, kebijakan nasional, serta berbagai regulasi yang relevan.

Pariwisata sebagai salah satu sektor unggulan di Kalimantan Timur memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian daerah, membuka lapangan kerja, serta mendorong pelestarian budaya dan lingkungan. Oleh karena itu, Renstra ini mengedepankan prinsip pembangunan pariwisata yang berkelanjutan, inovatif, dan berbasis kearifan lokal guna menjadikan Kalimantan Timur sebagai destinasi wisata yang kompetitif di tingkat nasional maupun internasional.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini, baik dari unsur pemerintah daerah, akademisi, pelaku usaha pariwisata, komunitas, serta masyarakat luas. Masukan dan saran dari berbagai pemangku kepentingan sangat kami harapkan demi penyempurnaan kebijakan dan strategi yang tertuang dalam Renstra ini.

Semoga dokumen ini dapat menjadi acuan dalam pembangunan pariwisata yang lebih maju, berdaya saing, serta memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat Kalimantan Timur.

Samarinda, 07 November 2025

Kepala Dinas Pariwisata

Provinsi Kalimantan Timur



Ririn Sari Dewi, S.IP, M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum	2
C. Maksud dan Tujuan.....	4
D. Sistematika Penulisan	5
BAB II GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS DINAS PARIWISATA.....	7
A. Tugas, fungsi, dan struktur Dinas Pariwisata.....	7
1. Tugas	7
2. Fungsi.....	7
3. Struktur Organisasi.....	8
B. Sumber Daya Dinas Pariwisata.....	19
1. Sumber Daya Manusia	20
2. Aset.....	25
C. Kinerja Pelayanan Dinas Pariwisata	28
1. Jumlah Kunjungan Wisatawan.....	33
2. Kontribusi Ekonomi Kreatif (Ekraf)	33
3. Jumlah Total Kunjungan Wisatawan Mancanegara - Wisatawan Nusantara	34
4. Nilai Tambah Ekonomi Kreatif (Ekraf)	35
5. Peningkatan Jumlah Pergerakan Wisatawan.....	37
D. Capaian kinerja Tujuan Sasaran Dinas Pariwisata 2019-2024	40
E. Capaian kinerja IKU Dinas Pariwisata 2019-2024.....	47
F. Capaian kinerja IKD Dinas Pariwisata 2019-2024	54
G. Capaian kinerja IKK Dinas Pariwisata 2019-2024.....	56
H. Kelompok Sasaran Layanan	58
I. Mitra Dinas Pariwisata dalam Pemberian Pelayanan	60
J. Dukungan BUMD dalam Pencapaian Kinerja Dinas Pariwisata	62

K. Kerja Sama Daerah yang Menjadi Tanggung Jawab Dinas Pariwisata	62
L. Isu KLHS Provinsi Kalimantan Timur	63
M. Penelaahan Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Kalimantan Timur	65
N. Telaah Rencana Strategis Kementerian Pariwisata.....	67
O. Permasalahan Pelayanan Dinas Pariwisata	68
P. Isu Strategis.....	72
BAB III TUJUAN, SASARAN, STRATEGI, DAN ARAH KEBIJAKAN	77
A. Tujuan Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2025-2029	77
B. Sasaran Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2025-2029	78
C. Strategi Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2025-2029.....	84
D. Arah kebijakan Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2025-2029.	88
BAB IV PROGRAM, KEGIATAN, SUBKEGIATAN, DAN KINERJA	
PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN.....	98
A. Program Pembangunan Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	98
B. Cascading Rumusan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur.....	100
C. Rencana Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Per Lokasi dan Pendanaan Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur.....	121
D. Daftar Sub Kegiatan Prioritas Dalam Mendukung Program Prioritas Pembangunan Daerah Rancangan Akhir RENSTRA	140
E. Indikator Kinerja Utama Rancangan Akhir RENSTRA Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur	142
F. Indikator Kinerja Kunci Rancangan Akhir RENSTRA Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur	144
BAB V PENUTUP	146
LAMPIRAN.....	147

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Pegawai Dinas Pariwisata	20
Tabel 2. 2 Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Jabatan dan Pendidikan	20
Tabel 2. 3 Rekap PNS Berdasarkan Pendidikan dan Gender	21
Tabel 2. 4 Rekap CPNS Berdasarkan Pendidikan dan Gender	21
Tabel 2. 5 Rekap PPPK Berdasarkan Pendidikan dan Gender	22
Tabel 2. 6 PNS Struktural	22
Tabel 2. 7 ASN Fungsional	23
Tabel 2. 8 Rekap PNS berdasarkan Golongan dan Gender	23
Tabel 2. 9 Rekap CPNS berdasarkan Golongan dan Gender	24
Tabel 2. 10 Rekap PPPK berdasarkan Golongan dan Gender	24
Tabel 2. 11 Data Lahan/Gedung	25
Tabel 2. 12 Meubelair	25
Tabel 2. 13 Komputer/Mesin Ketik	27
Tabel 2. 14 Sarana mobilitas	28
Tabel 2. 15 Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Dinas Pariwisata	28
Tabel 2. 16 Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Dinas Pariwisata	30
Tabel 2. 17 Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Dinas Pariwisata	31
Tabel 2. 18 Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Dinas Pariwisata	34
Tabel 2. 19 Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Dinas Pariwisata	35
Tabel 2. 20 Indikator Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	40
Tabel 2. 21 Indikator Proporsi PDRB Ekonomi Kreatif	41
Tabel 2. 22 Indikator Persentase Pertumbuhan Jumlah Wisatawan Mancanegara	41
Tabel 2. 23 Indikator Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan Mancanegara	42
Tabel 2. 24 Indikator Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan Nusantara	43
Tabel 2. 25 Tingkat Hunian Akomodasi	44
Tabel 2. 26 Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan	45
Tabel 2. 27 Nilai Tambah Ekonomi Kreatif (PDRB)	45
Tabel 2. 28 Indikator Nilai AKIP Perangkat Daerah (Nilai)	46
Tabel 2. 29 Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Perangkat Daerah (Indeks)	47
Tabel 2. 30 Indikator Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	47
Tabel 2. 31 Indikator Proporsi PDRB Ekonomi Kreatif	48

Tabel 2. 32 Indikator Persentase Pertumbuhan Jumlah.....	49
Tabel 2. 33 Indikator Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan Mancanegara.....	50
Tabel 2. 34 Indikator Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan Nusantara	50
Tabel 2. 35 Rata-rata Pengeluaran Wisatawan.....	51
Tabel 2. 36 Nilai Tambah Ekonomi Kreatif (PDRB).....	52
Tabel 2. 37 Indikator Nilai AKIP Perangkat Daerah (Nilai).....	52
Tabel 2. 38 Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Perangkat Daerah (Indeks)	53
Tabel 2. 39 Indikator Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	54
Tabel 2. 40 Indikator Proporsi PDRB Ekonomi Kreatif	54
Tabel 2. 41 Indikator Jumlah Tamu Wisatawan Mancanegara	55
Tabel 2. 42 Persentase Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan	56
Tabel 2. 43 Persentase Peningkatan Jumlah Tayangan Media.....	57
Tabel 2. 44 Persentase Pelaku Ekonomi Kreatif yang Memiliki.....	57
Tabel 2. 45 Persentase Pelaku Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang	58
Tabel 2. 46 Matrik Permasalahan Sektor Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif.....	68
Tabel 2. 47 Isu Strategis Dinas Pariwisata	73
Tabel 3. 1 Tujuan dan Sasaran Renstra Dinas Pariwisata	80
Tabel 3. 2 Rumusan Strategi dalam Rangka Mencapai Tujuan dan Sasaran	86
Tabel 3. 3 Penahapan Rencana Strategis 2025-2029.....	87
Tabel 3. 4 Program Unggulan Jospol yang Terrkait Pariwisata dan Ekonomi Kreatif ..	88
Tabel 3. 5 Arah Kebijakan Renstra Dinas Pariwisata	93
Tabel 4. 1 Uraian Program Pembangunan Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.....	98
Tabel 4. 2 Cascading Rumusan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur.....	100
Tabel 4. 3 Rencana Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Per Lokasi dan Pendanaan Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur.....	121
Tabel 4. 4 Daftar Sub Kegiatan Prioritas Dalam Mendukung Program Prioritas Pembangunan Daerah Rancangan Akhir RENSTRA.....	140
Tabel 4. 5 Indikator Kinerja Utama Rancangan Akhir RENSTRA Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur	142
Tabel 4. 6 Indikator Kinerja Kunci Rancangan Akhir RENSTRA Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur	144

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Diagram Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur	19
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata di Kalimantan Timur memiliki potensi besar sebagai sektor unggulan dalam mendukung pembangunan ekonomi daerah. Dengan keberagaman destinasi wisata alam, budaya, dan buatan, serta keberadaan Ibu Kota Nusantara (IKN) yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Pengelolaan sektor pariwisata perlu dilakukan secara terarah dan berkelanjutan.

Dalam beberapa tahun terakhir, sektor pariwisata di Kalimantan Timur mengalami tantangan dan peluang yang menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) tahun 2025-2029. Tantangan tersebut antara lain dampak pandemi COVID-19 yang menurunkan jumlah kunjungan wisatawan dan menuntut inovasi dalam pengelolaan pariwisata berbasis digital dan keberlanjutan. Selain itu, peluang dari pengembangan IKN diharapkan menjadi magnet bagi wisatawan domestik dan internasional, yang mendorong peningkatan infrastruktur serta atraksi wisata.

Fokus pada keberlanjutan dan pariwisata hijau semakin penting dalam pengembangan wisata berbasis ekowisata dan pelestarian lingkungan, serta transformasi digital yang membuka peluang bagi pemasaran destinasi wisata berbasis teknologi, peningkatan layanan wisata, dan pengelolaan data wisatawan yang lebih efektif. Oleh karena itu, Renstra Dinas Pariwisata Kalimantan Timur tahun 2025-2029 disusun sebagai pedoman strategis dalam mengembangkan sektor pariwisata yang berdaya saing, berkelanjutan, dan berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat daerah.

Renstra Dinas Pariwisata Kalimantan Timur 2025-2029 adalah dokumen perencanaan lima tahunan yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, serta program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam periode tersebut. Dokumen ini menjadi acuan utama dalam pelaksanaan kebijakan dan program pembangunan pariwisata di Kalimantan Timur, selaras dengan perencanaan pembangunan daerah dan nasional.

Penyusunan Renstra Dinas Pariwisata Kalimantan Timur 2025-2029 berlandaskan pada berbagai regulasi yang mengatur perencanaan pembangunan daerah dan sektor pariwisata. Penyusunan Renstra ini harus selaras dengan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2025-2029 serta kebijakan dan strategi nasional dalam pengembangan sektor pariwisata, termasuk rencana pembangunan ekonomi hijau dan berkelanjutan.

Renstra ini memiliki nilai strategis sebagai dokumen perencanaan yang menjadi pedoman pembangunan pariwisata daerah dengan mengedepankan prinsip pembangunan berkelanjutan dan peningkatan daya saing destinasi wisata. Selain itu, Renstra ini mendukung integrasi dengan pengembangan IKN, memastikan sektor pariwisata Kalimantan Timur mendapat manfaat maksimal dari kehadiran ibu kota baru. Dalam rangka meningkatkan daya tarik destinasi wisata serta memperluas akses pasar, Renstra ini juga memperkuat ekonomi kreatif dan digitalisasi pariwisata. Pembangunan pariwisata yang inklusif dan berbasis partisipasi masyarakat didorong melalui kolaborasi pentahelix yang melibatkan pemerintah, akademisi, pelaku usaha, komunitas, dan media. Di sisi lain, peningkatan daya saing dan citra pariwisata Kalimantan Timur, baik di tingkat nasional maupun internasional, dilakukan melalui penguatan infrastruktur, promosi, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia di sektor pariwisata.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1956 tentang Pembentukan daerah daerah otonom Provinsi Kalimantan Timur;
2. Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2045;
3. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan;
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
5. Undang – Undang nomor 24 Tahun 2019 Tentang Ekonomi Kreatif;
6. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Standar Pelayanan Minimal;

8. Peraturan Pemerintah Nomor: 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional tahun 2010-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 125) ;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah;
11. Peraturan Presiden No 142 Tahun 2018 Tentang Rencana induk Pengembangan Ekonomi Kreatif Nasional 2018 – 2025;
12. Instruksi Presiden Republik Indonesia (Inpres) Nomor: 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
13. Peraturan Menteri dalam Negeri No.86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
14. Peraturan menteri dalam negeri nomor 90 tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
15. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 050-5889 Tahun 2021 Tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutahiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
16. Instruksi Kementerian Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025 Tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029;
17. Peraturan Daerah Provinsi Provinsi Kalimantan Timur Nomor 11 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2025-2029;
18. Peraturan Daerah Provinsi Provinsi Kalimantan Timur Nomor 1 tahun 2016 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016-2036 (Lembaran Daerah Provinsi Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016 Nomor 1);

19. Peraturan Daerah Kalimantan Timur Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur;
20. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2022 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022-2037;
21. Peraturan Gubernur Nomor 43 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Perangkat Daerah;
22. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 1 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029;
23. Peta Jalan Pengembangan Ekonomi Kreatif Daerah (Talanpekda) Provinsi Kalimantan Timur Periode 2021-2025;

C. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Renstra Dinas Pariwisata Kalimantan Timur 2025-2029 memiliki maksud untuk menyediakan arah kebijakan strategis dalam pengelolaan dan pengembangan sektor pariwisata dan Ekonomi Kreatif di Kalimantan Timur selama lima tahun ke depan. Renstra ini disusun agar menjadi pedoman bagi pemerintah daerah, pelaku usaha, serta pemangku kepentingan lainnya dalam membangun pariwisata yang berdaya saing, inovatif, dan berkelanjutan.

Adapun tujuan utama dari penyusunan Renstra ini adalah:

1. Menetapkan Arah dan Kebijakan Strategis Pariwisata
Memberikan panduan yang jelas mengenai visi, misi, tujuan, sasaran, serta kebijakan pembangunan pariwisata yang selaras dengan RPJMD dan Rencana Induk Kepariwisata Nasional.
2. Mengembangkan Destinasi Wisata Berdaya Saing
Mendorong pembangunan dan pengelolaan destinasi wisata unggulan yang berkualitas, inovatif, serta berbasis keberlanjutan dan kearifan lokal.
3. Meningkatkan Kontribusi Pariwisata terhadap Ekonomi Daerah
Memperkuat sektor pariwisata sebagai penggerak ekonomi, menciptakan peluang usaha dan lapangan kerja, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. Memajukan Ekonomi Kreatif dan Digitalisasi Pariwisata
Mendorong sinergi antara sektor pariwisata dengan ekonomi kreatif, serta pemanfaatan teknologi dalam pemasaran dan pengelolaan destinasi wisata.

5. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Pariwisata
Meningkatkan kapasitas dan kompetensi pelaku pariwisata dalam memberikan layanan yang berkualitas serta berstandar internasional.
6. Memperkuat Kolaborasi dan Kemitraan Pentahelix
Membangun kerja sama yang kuat antara pemerintah, akademisi, pelaku usaha, komunitas, dan media dalam pengembangan pariwisata yang inklusif dan berbasis partisipasi masyarakat.
7. Menjaga Kelestarian Lingkungan dan Budaya Lokal
Mengembangkan pariwisata yang ramah lingkungan, mendukung ekowisata, serta melestarikan nilai-nilai budaya lokal sebagai daya tarik wisata.

Dengan adanya Renstra ini, diharapkan pembangunan sektor pariwisata Kalimantan Timur dapat berjalan secara sistematis, terarah, dan memberikan dampak positif yang luas bagi masyarakat, ekonomi daerah, serta kelestarian lingkungan. Meningkatkan daya saing destinasi wisata.

D. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar belakang;
- B. Dasar hukum penyusunan;
- C. Maksud dan tujuan;
- D. Sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

- A. Tugas, fungsi dan Struktur Dinas Pariwisata;
- B. Sumber Daya Dinas Pariwisata;
- C. Kinerja pelayanan Dinas Pariwisata;
- D. Capaian kinerja Tujuan Sasaran Dinas Pariwisata 2019-2024;
- E. Capaian kinerja IKU Dinas Pariwisata 2019-2024;
- F. Capaian kinerja IKD Dinas Pariwisata 2019-2024;
- G. Capaian kinerja IKK Dinas Pariwisata 2019-2024;
- H. Kelompok sasaran layanan;
- I. Mitra Dinas Pariwisata dalam pemberian pelayanan;
- J. Dukungan BUMD dalam pencapaian kinerja Dinas Pariwisata;

- K. Kerjasama daerah yang menjadi tanggung jawab Dinas Pariwisata;
- L. Isu KLHS Provinsi Kalimantan Timur;
- M. Penelaahan Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Kalimantan Timur;
- N. Telaah Rencana Strategis Kementerian Pariwisata;
- O. Permasalahan pelayanan Dinas Pariwisata;
- P. Isu strategis.

BAB III TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

- A. Tujuan Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2025-2029;
- B. Sasaran Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2025-2029;
- C. Strategi Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2025-2029
- D. Arah kebijakan Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2025-2029.

BAB IV PROGRAM, KEGIATAN, SUBKEGIATAN, DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

- A. Uraian Program;
- B. Uraian Kegiatan;
- C. Uraian Subkegiatan beserta kinerja, indikator, target, dan pagu indikatif;
- D. Target keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran Renstra PD tahun 2025-2029 melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) Perangkat Daerah; dan
- E. Target kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah Tahun 2025-2029 melalui Indikator Kinerja Kunci (IKK).

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat diantaranya kesimpulan penting substansial, kaidah pelaksanaan, dan pelaksanaan pengendalian dan evaluasi terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembangunan berdasarkan urusan pemerintahan daerah.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS DINAS PARIWISATA

Dalam bab ini dijelaskan gambaran pelayanan, permasalahan, dan isu strategis Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur, yang meliputi tugas, fungsi, dan struktur Dinas Pariwisata; sumber daya Dinas Pariwisata; kinerja pelayanan Dinas Pariwisata; kelompok sasaran layanan; mitra Dinas Pariwisata dalam pemberian layanan; dukungan BUMD dalam pencapaian kinerja; kerja sama daerah yang menjadi tanggung jawab Dinas Pariwisata; permasalahan pelayanan; dan isu strategis.

A. Tugas, fungsi, dan struktur Dinas Pariwisata

1. Tugas

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah yang kemudian dijabarkan ke dalam Peraturan Daerah Provinsi Kaltim Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur, dan kemudian dijabarkan lebih lanjut ke dalam Peraturan Gubernur Kaltim Nomor 19 Tahun 2021 tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan tata Kerja Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur, mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang pariwisata.

Tugas utama Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur adalah melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pariwisata sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tugas ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi kebijakan di sektor pariwisata untuk mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

2. Fungsi

Fungsi Dinas Pariwisata Kalimantan Timur meliputi:

- Menyusun kebijakan di bidang pariwisata sesuai dengan visi dan misi pemerintah daerah.

- Merencanakan program dan kegiatan pengembangan pariwisata yang berkelanjutan.
- Mengimplementasikan program dan kegiatan pariwisata, termasuk promosi dan pemasaran destinasi wisata.
- Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program serta mengevaluasi dampaknya terhadap sektor pariwisata.
- Mendorong partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di sektor pariwisata.
- Membangun kerjasama dengan pihak swasta, pemerintah pusat, dan daerah lain untuk mengembangkan pariwisata.
- Mengumpulkan, mengolah, dan menyebarluaskan data dan informasi terkait pariwisata.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Dinas Pariwisata Kalimantan Timur terdiri dari:

- 1) **Kepala Dinas.**
- 2) **Sekretariat:** membawahkan Subbagian Umum membawahkan Jabatan Fungsional.
- 3) **Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata:** membawahkan Kelompok Jabatan Fungsional.
- 4) **Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata:** membawahkan Kelompok Jabatan Fungsional
- 5) **Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif:** membawahkan Kelompok Jabatan Fungsional.
- 6) **Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif:** membawahkan Jabatan Fungsional
- 7) **Unit Pelaksana Teknis Daerah.**

Tugas, Fungsi, dan Uraian Tugas Dinas Pariwisata Kalimantan Timur terdiri dari:

1) Kepala Dinas:

Fungsi:

- a. perumusan kebijakan teknis bidang pariwisata dan ekonomi kreatif sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan Pemerintah Daerah;
- b. perencanaan, pengoordinasian, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis bidang pariwisata dan ekonomi kreatif;
- c. penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang pariwisata dan ekonomi kreatif;
- d. pengarahan pelaksanaan tugas bawahan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, permasalahan dan hambatan serta ketentuan yang berlaku untuk ketepatan dan kelancaran pelaksanaan tugas;
- e. perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis bidang destinasi dan industri pariwisata;
- f. perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis bidang pengembangan pemasaran pariwisata;
- g. perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis bidang pengembangan sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif;
- h. perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis bidang pengembangan ekonomi kreatif;
- i. penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
- j. pelaksanaan Unit Pelaksana Teknis Daerah;
- k. pembinaan kelompok jabatan fungsional; dan
- l. pelaksanaan fungsi dan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur yang berkaitan dengan tugasnya.

Tugas:

- a. merumuskan program kerja berdasarkan rencana strategis dinas sebagai pedoman pelaksanaan tugas menetapkan program peningkatan kepariwisataan;

- b. mengoordinasikan pelaksanaan tugas sesuai dengan program yang telah ditetapkan dan kebijakan pimpinan agar target kerja tercapai sesuai rencana;
- c. membina bawahan dengan cara mengadakan rapat/pertemuan dan bimbingan secara berkala agar diperoleh kinerja yang diharapkan;
- d. mengarahkan pelaksanaan tugas bawahan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, permasalahan, serta ketentuan yang berlaku untuk ketepatan dan kelancaran pelaksanaan tugas;
- e. mengendalikan urusan persuratan dan penandatanganan naskah dinas sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku, kebijakan teknis di bidang pengembangan destinasi dan industri pariwisata, pengembangan ekonomi kreatif, pengembangan pemasaran pariwisata, serta bidang pengembangan SDM pariwisata dan ekonomi kreatif sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas;
- f. mengoordinasikan kegiatan pembinaan, pengendalian dan pengawasan kebijakan teknis bidang pariwisata berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas;
- g. melakukan kerjasama dan memfasilitasi kegiatan di bidang pariwisata dengan instansi terkait, kabupaten/kota, provinsi, instansi vertikal serta pihak ketiga berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk sinkronisasi program;
- h. mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan dengan cara membandingkan rencana dengan kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan laporan kegiatan dan rencana yang akan datang;
- i. menyusun laporan pelaksanaan tugas sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai akuntabilitas kinerja dinas; dan
- j. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan Gubernur baik tertulis maupun lisan.

2) Sekretariat:

Fungsi:

- a. penyiapan bahan koordinasi penyusunan rencana program, monitoring, evaluasi dan pelaporan;
- b. penyiapan bahan koordinasi administrasi umum dan kepegawaian, ketatalaksanaan, perlengkapan dan pemeliharaan, hukum dan kehumasan serta pengaduan masyarakat;
- c. penyiapan bahan koordinasi penyusunan anggaran, perbendaharaan, verifikasi dan akuntansi keuangan serta pengelolaan aset;
- d. pendistribusian dan pemberian petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahannya; dan
- e. pelaksanaan fungsi dan tugas lain yang diberikan Kepala Dinas yang berkaitan dengan tugasnya.

Tugas:

- a. menghimpun perencanaan program kegiatan dinas dan menyusun perencanaan program sekretariat pada dinas sesuai petunjuk pimpinan sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- b. mendistribusikan tugas kepada bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan agar tugas yang diberikan dapat berjalan efektif dan efisien;
- c. mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku agar tidak terjadi kesalahan dalam pelaksanaan tugas;
- d. mengoordinasikan pelaksanaan tugas sekretariat sesuai dengan fungsinya untuk sinkronisasi tugas;
- e. mengendalikan pelaksanaan tugas sekretariat dengan membimbing, mengarahkan dan mengawasi untuk optimalisasi tugas;
- f. melakukan kerjasama dengan instansi terkait, kabupaten/kota, instansi vertikal serta pihak ketiga berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk keberhasilan program kerja;

- g. melakukan pengawasan dan penilaian kepada pegawai dengan cara memberikan pengarahan dan pembinaan sesuai dengan peraturan/pedoman dalam rangka meningkatkan kinerja;
- h. mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan telah dilaksanakan sebagai bahan laporan kegiatan dan rencana yang akan datang;
- i. menyusun laporan pelaksanaan tugas sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai akuntabilitas kinerja dinas; dan
- j. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan Kepala Dinas baik lisan maupun tertulis.

Subbagian Umum

Tugas:

- a. merencanakan kegiatan Subbagian Umum berdasarkan rencana operasional/program kerja sekretariat sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- b. membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk kelancaran pelaksanaan tugas agar kegiatan dapat berjalan dengan baik;
- c. membimbing pelaksanaan tugas bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan agar pekerjaan berjalan tertib dan lancar;
- d. memeriksa hasil kerja bawahan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku agar terhindar dari kesalahan;
- e. menyiapkan bahan pelaksanaan urusan kepegawaian, kerumahtanggaan, kerjasama, hubungan masyarakat, kearsipan, dokumentasi, asset, penataan organisasi, dan tata laksana, serta penyusunan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- f. melakukan pembinaan dan penilaian pegawai sesuai peraturan dengan cara memberikan pengarahan sesuai peraturan dan pedoman yang ada dalam rangka untuk meningkatkan kinerja pegawai;
- g. menyiapkan bahan koordinasi kegiatan kepegawaian, kerumahtanggaan, kerjasama, hubungan masyarakat, kearsipan, dokumentasi, asset, penataan organisasi dan tata laksana, serta

- penyusunan peraturan perundang-undangan dengan instansi terkait berdasarkan peraturan untuk optimalisasi tugas;
- h. mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan dengan cara membandingkan rencana dengan kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan laporan kegiatan dan rencana yang akan datang;
 - i. menyusun laporan pelaksanaan tugas sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai akuntabilitas kinerja sekretariat; dan
 - j. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan Sekretaris baik lisan maupun tertulis.

3) Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata

Fungsi:

- a. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis bidang destinasi dan industri pariwisata;
- b. penyiapan bahan koordinasi, penyusunan, perencanaan program bidang destinasi dan industri pariwisata;
- c. penyiapan bahan pembinaan, bimbingan, pengendalian, kebijakan dan pengaturan teknis pengembangan daya tarik wisata dan kawasan pariwisata;
- d. penyiapan bahan pembinaan, bimbingan, pengendalian, kebijakan dan pengaturan teknis pemberdayaan masyarakat wisata;
- e. penyiapan bahan pembinaan, bimbingan, pengendalian, kebijakan dan pengaturan teknis pengembangan industri pariwisata;
- f. pendistribusian dan pemberian petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahannya bidang destinasi dan industri pariwisata;
- g. penyiapan bahan dan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengembangan daya tarik wisata dan kawasan pariwisata, pemberdayaan masyarakat wisata dan pengembangan industri pariwisata; dan
- h. pelaksanaan fungsi dan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas yang berkaitan dengan tugasnya.

Tugas:

- a. menyusun rencana operasional berdasarkan program kerja dinas serta petunjuk pimpinan sebagai pedoman pelaksanaan tugas;

- b. mendistribusikan tugas kepada bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan agar tugas yang diberikan dapat berjalan efektif dan efisien;
- c. memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku agar tidak terjadi kesalahan dalam pelaksanaan tugas;
- d. melakukan pembinaan dan penyiapan program destinasi dan industri pariwisata;
- e. melakukan koordinasi dan sinkronisasi pengembangan daya tarik wisata dan kawasan pariwisata terkait pelaksanaan, pengawasan, dan pengendalian tugas dan fungsi;
- f. melakukan pembinaan dan penyiapan program pemberdayaan masyarakat wisata;
- g. melakukan pengawasan dan penilaian kepada pegawai dengan cara memberikan pengarahan dan pembinaan sesuai dengan peraturan/pedoman dalam rangka meningkatkan kinerja;
- h. mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan dengan cara membandingkan rencana dengan kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan laporan kegiatan dan rencana yang akan datang;
- i. menyusun laporan pelaksanaan tugas sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai akuntabilitas kinerja dinas; dan
- j. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan Kepala Dinas baik lisan maupun tertulis.

4) Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata

Fungsi:

- a. penyiapan bahan perumusan kebijakan bidang pengembangan pemasaran pariwisata;
- b. penyiapanbahan koordinasi, penyusunan perencanaan program bidang pengembangan pemasaran pariwisata;
- c. penyiapan bahan dan pelaksanaan, koordinasi, pembinaan, bimbingan, pengendalian dan pengaturan teknis data dan informasi pariwisata;

- d. penyiapan bahan dan pelaksanaan, koordinasi, pembinaan, bimbingan, pengendalian dan pengaturan teknis promosi pariwisata;
- e. penyiapan bahan dan pelaksanaan, koordinasi, pembinaan, bimbingan, pengendalian, dan pengaturan teknis kerjasama pariwisata;
- f. pendistribusian dan pemberian petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahannya bidang pengembangan pemasaran pariwisata;
- g. penyiapan bahan dan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan data dan informasi pariwisata, promosi pariwisata serta kerjasama pariwisata; dan
- h. pelaksanaan fungsi dan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas yang berkaitan dengan tugasnya.

Tugas:

- a. menyusun rencana operasional berdasarkan program kerja Dinas Pariwisata serta petunjuk pimpinan sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- b. mendistribusikan tugas kepada bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan agar tugas yang diberikan dapat berjalan efektif dan efisien;
- c. memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku agar tidak terjadi kesalahan dalam pelaksanaan tugas;
- d. melakukan pembinaan dan penyiapan program pengembangan kerjasama pariwisata;
- e. melakukan koordinasi dan sinkronisasi pengembangan promosi pariwisata terkait pelaksanaan, pengawasan, dan pengendalian tugas dan fungsi;
- f. melakukan pembinaan dan penyiapan data dan informasi pariwisata;
- g. melakukan pengawasan dan penilaian kepada pegawai dengan cara memberikan pengarahan dan pembinaan sesuai dengan peraturan/pedoman dalam rangka meningkatkan kinerja;

- h. mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan dengan cara membandingkan rencana dengan kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan laporan kegiatan dan rencana yang akan datang;
- i. menyusun laporan pelaksanaan tugas sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai akuntabilitas kinerja dinas; dan
- j. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan Kepala Dinas baik lisan maupun tertulis.

5) Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif

Fungsi:

- a. penyiapan bahan perumusan kebijakan bidang pengembangan ekonomi kreatif;
- b. penyiapan bahan koordinasi, penyusunan, perencanaan program bidang pengembangan ekonomi kreatif;
- c. penyiapan bahan dan pelaksanaan, koordinasi, pembinaan, bimbingan, pengendalian, dan pengaturan teknis pengembangan sarana dan prasarana ekonomi kreatif;
- d. penyiapan bahan dan pelaksanaan, koordinasi, pembinaan, bimbingan, pengendalian, dan pengaturan teknis pengembangan ruang kreasi;
- e. penyiapan bahan dan pelaksanaan, koordinasi, pembinaan, bimbingan, pengendalian, dan pengaturan teknis kerjasama pengembangan ekonomi kreatif;
- f. pendistribusian dan pemberian petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahannya bidang pengembangan ekonomi kreatif;
- g. penyiapan bahan dan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengembangan sarana dan prasarana ekonomi kreatif, pengembangan ruang kreasi serta kerjasama pengembangan ekonomi kreatif; dan
- h. pelaksanaan fungsi dan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas yang berkaitan dengan tugasnya.

Tugas:

- a. menyusun rencana operasional berdasarkan program kerja dinas serta petunjuk pimpinan sebagai pedoman pelaksanaan tugas;

- b. mendistribusikan tugas kepada bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan agar tugas yang diberikan dapat berjalan efektif dan efisien;
- c. memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku agar tidak terjadi kesalahan dalam pelaksanaan tugas;
- d. melakukan pembinaan dan penyiapan program pengembangan ruang kreasi;
- e. melakukan koordinasi dan sinkronisasi pengembangan sarana dan prasarana ekonomi kreatif terkait pelaksanaan, pengawasan, dan pengendalian tugas dan fungsi;
- f. melakukan pembinaan dan penyiapan kerjasama pengembangan ekonomi kreatif;
- g. melakukan pengawasan dan penilaian kepada pegawai dengan cara memberikan pengarahan dan pembinaan sesuai dengan peraturan/pedoman dalam rangka meningkatkan kinerja;
- h. mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan dengan cara membandingkan rencana dengan kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan laporan kegiatan dan rencana yang akan datang;
- i. menyusun laporan pelaksanaan tugas sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai akuntabilitas kinerja dinas; dan
- j. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan Kepala Dinas baik lisan maupun tertulis.

6) Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Fungsi:

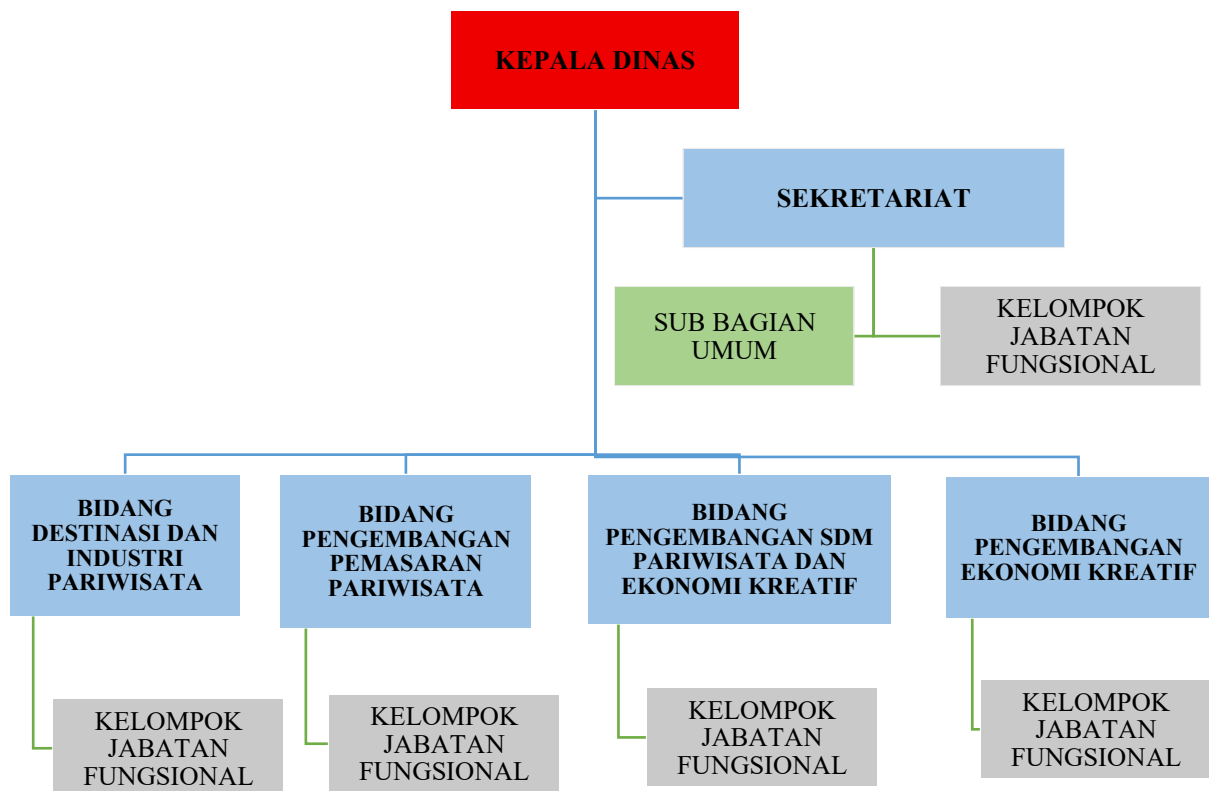
- a. penyiapan bahan perumusan kebijakan bidang pengembangan sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif;
- b. penyiapan bahan koordinasi, penyusunan, perencanaan program bidang pengembangan sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif;
- c. penyiapan bahan dan pelaksanaan, koordinasi, pembinaan, bimbingan, pengendalian, dan pengaturan teknis pengembangan sumber daya manusia ekonomi kreatif;

- d. penyiapan bahan dan pelaksanaan, koordinasi, pembinaan, bimbingan, pengendalian, dan pengaturan teknis pengembangan sumber daya manusia usaha pariwisata;
- e. penyiapan bahan dan pelaksanaan, koordinasi, pembinaan, bimbingan, pengendalian, dan pengaturan teknis kemitraan sumber daya manusia dan ekonomi kreatif;
- f. pendistribusian dan pemberian petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahannya bidang pengembangan sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif;
- g. penyiapan bahan dan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengembangan sumber daya manusia ekonomi kreatif, pengembangan sumber daya manusia usaha pariwisata dan kemitraan sumber daya manusia serta ekonomi kreatif; dan
- h. pelaksanaan fungsi dan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas yang berkaitan dengan tugasnya.

Tugas:

- a. menyusun rencana operasional berdasarkan program kerja Dinas Pariwisata serta petunjuk pimpinan sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- b. mendistribusikan tugas kepada bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan agar tugas yang diberikan dapat berjalan efektif dan efisien;
- c. memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku agar tidak terjadi kesalahan dalam pelaksanaan tugas;
- d. melakukan pembinaan dan penyiapan program pengembangan sumber daya manusia usaha pariwisata;
- e. melakukan koordinasi dan sinkronisasi pengembangan sumber daya manusia ekonomi kreatif terkait pelaksanaan, pengawasan, dan pengendalian tugas dan fungsi;
- f. melakukan pembinaan dan penyiapan kemitraan sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif;

- g. melakukan pengawasan dan penilaian kepada pegawai dengan cara memberikan pengarahan dan pembinaan sesuai dengan peraturan/pedoman dalam rangka meningkatkan kinerja;
- h. mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan dengan cara membandingkan rencana dengan kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan laporan kegiatan dan rencana yang akan datang;
- i. menyusun laporan pelaksanaan tugas sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai akuntabilitas kinerja dinas; dan
- j. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan Kepala Dinas baik lisan maupun tertulis.



Peraturan Gubernur Nomor 43 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Perangkat Daerah

Gambar 2. 1 Diagram Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur

B. Sumber Daya Dinas Pariwisata

Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur dalam menjalankan tugas dan fungsinya membutuhkan dukungan sumber daya, seperti sumber daya

manusia dan sarana prasarana. Adapun sumber daya yang dimiliki adalah sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran krusial dalam mendukung pelaksanaan tugas yang menjadi tanggung jawab Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur. SDM dengan kualifikasi dan kompetensi yang memadai akan berpengaruh terhadap capaian kinerja perangkat daerah. Jumlah personil yang mendukung tugas dan fungsi Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur sampai tahun 2026 sebanyak 72 orang pegawai, yang terdiri atas 72 orang pegawai ASN.

Tabel 2. 1 Pegawai Dinas Pariwisata

No.	Pegawai	Jumlah
1	PNS	34
2	CPNS	1
3	PPPK	37
Total		72

1) Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Jabatan dan Pendidikan

Klasifikasi pegawai berdasarkan jabatan dan pendidikan secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. 2 Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Jabatan dan Pendidikan

No.	Jabatan	Pendidikan							TOTAL
		S3	S2	S1	D-4	D-3	SMA	SMP	
1	Kepala Dinas		1						1
2	Sekretaris			1					1
3	Kepala Bidang	1		2					3
4	Kepala Sub Bagian			1					1
5	Fungsional		2	4	2	3			11
6	Pelaksana		3	4	2	1	6	1	17
7	CPNS			1					1
8	PPPK			19	3	1	14		37
Jumlah		1	6	32	7	5	20	1	72

Total keseluruhan pegawai berjumlah 72 orang. Jumlah terbesar berada pada kategori PPPK sebanyak 37 orang, diikuti Pelaksana sebanyak 17 orang dan Jabatan Fungsional sebanyak 11 orang.

Berdasarkan tingkat pendidikan, pegawai didominasi oleh lulusan S1 sebanyak 32 orang, diikuti SMA sebanyak 20 orang, S2 sebanyak 6 orang, D4 sebanyak 7 orang, D3 sebanyak 5 orang, SMP sebanyak 1 orang, dan S3 sebanyak 1 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar SDM memiliki kualifikasi pendidikan menengah hingga sarjana, yang mendukung pelaksanaan tugas teknis dan administratif dinas.

2) Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Pendidikan dan Gender

Klasifikasi pegawai berdasarkan pendidikan dan gender secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 2. 3 Rekap PNS Berdasarkan Pendidikan dan Gender

No.	Pendidikan	Gender		Jumlah
		Pria	Wanita	
1	S3	-	1	1
2	S2	1	5	6
3	S1	8	4	12
4	D.IV	3	1	4
5	D.III	1	3	4
6	D.II	-	-	0
7	D.I	-	-	0
8	SLTA	5	1	6
9	SLTP	1	-	1
10	SD	-	-	0
Total		19	15	34

Klasifikasi PNS berdasarkan pendidikan didominasi oleh lulusan S1, dengan jumlah total 12 orang, yang sebagian besar gender adalah laki-laki.

Tabel 2. 4 Rekap CPNS Berdasarkan Pendidikan dan Gender

No.	Pendidikan	Gender		Jumlah
		Pria	Wanita	
1	S3	-	-	0
2	S2	-	-	0
3	S1	-	1	1
4	D.IV	-	-	0
5	D.III	-	-	0
6	D.II	-	-	0
7	D.I	-	-	0
8	SLTA	-	-	0

No.	Pendidikan	Gender		Jumlah
		Pria	Wanita	
9	SLTP	-	-	0
10	SD	-	-	0
Total		0	1	1

Klasifikasi CPNS berdasarkan pendidikan didominasi oleh lulusan S1, dengan jumlah satu orang wanita.

Tabel 2. 5 Rekap PPPK Berdasarkan Pendidikan dan Gender

No.	Pendidikan	Gender		Jumlah
		Pria	Wanita	
1	2	3	4	5
1	S2	-	-	0
2	S1	7	12	19
3	D.IV	-	3	3
4	D.III	-	1	1
5	D.II	-	-	0
6	D.I	-	-	0
7	SLTA	11	3	14
8	SLTP	-	-	0
9	SD	-	-	0
Total		18	19	37

Klasifikasi PPPK berdasarkan pendidikan didominasi oleh lulusan S1, dengan jumlah total 19 orang, dengan proporsi laki-laki tujuh orang dan perempuan 12 orang.

3) Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Jabatan

Klasifikasi pegawai berdasarkan jabatan secara rinci dapat dilihat pada tabel-tabel berikut.

Tabel 2. 6 PNS Struktural

No.	Eselon	Gender		Jumlah
		Pria	Wanita	
1	I.B	-	-	0
2	II.A	-	1	1
3	II.B	-	-	0
4	III.A	3	1	4
5	III.B	-	-	0
6	IV.A	1	-	1
7	IV.B	-	-	0
8	V.A	-	-	0
Total		4	2	6

PNS Struktural di lingkungan Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur didominasi oleh golongan III.A dengan dominasi gender adalah pria, yaitu tiga orang.

Tabel 2. 7 ASN Fungsional

No.	Jenis	Gender		Jumlah
		Pria	Wanita	
1	PNS	5	6	11
2	CPNS	-	1	1
3	PPPK	1	1	2
Total		6	8	14

ASN Fungsional di lingkungan Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur didominasi oleh PNS sejumlah 11 orang, dengan jumlah gender pria lima orang dan wanita enam orang.

4) Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Golongandan Gender

Klasifikasi pegawai berdasarkan golongan dan gender secara rinci dapat dilihat pada tabel-tabel berikut.

Tabel 2. 8 Rekap PNS berdasarkan Golongan dan Gender

No.	Pangkat/Golongan	Gender		Jumlah
		Pria	Wanita	
1	Pembina Utama (IV/e)	-	-	0
2	Pembina Utama Madya (IV/d)	-	-	0
3	Pembina Utama Muda (IV/c)	-	1	1
4	Pembina Tingkat I (IV/b)	1	1	2
5	Pembina (IV/a)	2	3	5
6	Penata Tingkat I (III/d)	8	3	11
7	Penata (III/c)	1	1	2
8	Penata Muda Tingkat I (III/b)	1	2	3
9	Penata Muda (III/a)	3	-	3
10	Pengatur Tingkat I (II/d)	1	3	4
11	Pengatur (II/c)	-	1	1
12	Pengatur Muda Tingkat I (II/b)	2	0	2
13	Pengatur Muda (II/a)	-	-	0
Total		19	15	34

Klasifikasi pegawai PNS berdasarkan golongan didominasi oleh golongan Penata Tingkat I (III/d), dengan sebagian besar gender secara keseluruhan pangkat/golongan merupakan pria dengan jumlah total 19 orang.

Tabel 2. 9 Rekap CPNS berdasarkan Golongan dan Gender

No.	Pangkat/Golongan	Gender		Jumlah
		Pria	Wanita	
1	Pembina Utama (IV/e)	-	-	0
2	Pembina Utama Madya (IV/d)	-	-	0
3	Pembina Utama Muda (IV/c)	-	-	0
4	Pembina Tingkat I (IV/b)	-	-	0
5	Pembina (IV/a)	-	-	0
6	Penata Tingkat I (III/d)	-	-	0
7	Penata (III/c)	-	-	0
8	Penata Muda Tingkat I (III/b)	-	-	0
9	Penata Muda (III/a)	-	1	1
10	Pengatur Tingkat I (II/d)	-	-	0
11	Pengatur (II/c)	-	-	0
12	Pengatur Muda Tingkat I (II/b)	-	-	0
13	Pengatur Muda (II/a)	-	-	0
Total		0	1	1

Klasifikasi pegawai CPNS berdasarkan golongan hanya ada satu orang dengan pangkat Penata Muda (III/a), dengan gender wanita.

Tabel 2. 10 Rekap PPPK berdasarkan Golongan dan Gender

No.	Golongan	Gender		Jumlah
		Pria	Wanita	
1	XVIII	-	-	0
2	XVII	-	-	0
3	XV	-	-	0
4	XIV	-	-	0
5	XIII	-	-	0
6	XII	-	-	0
7	XI	-	-	0
8	X	-	-	0
9	IX	7	15	22
10	VIII	-	-	0
11	VII	-	1	1
12	VI	-	-	0
13	V	10	2	12
14	IV	-	-	0
15	III	-	-	0
16	II	-	-	0
17	I	-	-	0
Total		17	18	35

Klasifikasi pegawai PPPK berdasarkan golongan didominasi oleh golongan V, dengan sebagian besar gender secara keseluruhan pangkat/golongan merupakan wanita dengan jumlah total 18 orang.

2. Aset

Untuk menjalankan tugas dan fungsi sehari-hari Dinas Pariwisata Provinsi Kaltim didukung oleh sarana dan prasarana yang meliputi:

1) Gedung Kantor

Prasarana gedung kantor yang ditempati oleh Dinas Pariwisata Kaltim merupakan gedung milik Pemprov Kaltim.

Tabel 2. 11 Data Lahan/Gedung

NO	LAHAN/GEDUNG	LUAS
1.	Lahan	1.347 M ²
2.	Luas bangunan	717 M ²

2) Jaringan Internet dan Telepon PABX

Untuk menjalankan tugas dan fungsi sehari-hari kantor Dinas Pariwisata telah di-sambungkan dengan fasilitas komunikasi yang berupa sambungan telepon PABX sejumlah 1 (satu) titik untuk keperluan komunikasi dengan berbagai pihak yang membutuhkan data/informasi melalui jaringan internet maupun intranet telah disambungkan jaringan internet sebanyak 6 (lima) titik internet yang tersambung dan 13 (sepuluh) titik hotspot.

3) Meubelair

Jenis meubelair minimal dibutuhkan untuk menunjang tugas dan fungsi sehari-hari berupa meja-kursi kerja sebanyak jumlah personil yang ada di Dinas Pariwisata, meja komputer, almari, filling cabinet, meja-kursi rapat, dan meja-kursi tamu.

Tabel 2. 12 Meubelair

NO	NAMA BARANG	KEADAAN BARANG	JUMLAH
1.	Patung	Baik	6 unit
2.	Toa	Baik	1 unit
3.	Kursi hadap	Baik	11 unit
4.	Meja	Baik	14 unit
5.	Lemari kaca	Baik	18 unit
6.	Sofa	Baik	9 unit
7.	Kursi kantor	Baik	48 unit

NO	NAMA BARANG	KEADAAN BARANG	JUMLAH
8.	Jam dinding	Baik	3 unit
9.	AC	Baik	16 unit
10.	Tv	Baik	2 unit
11.	Nota	Baik	1 unit
12.	Rak arsip	Baik	17 unit
13.	Kulkas	Baik	2 unit
14.	Dinding kaca	Baik	1 unit
15.	Dispenser	Baik	3 unit
16.	Kursi	Baik	17 unit
17.	Lemari rak	Baik	6 unit
18.	Brankas	Baik	2 unit
19.	Rak barang	Baik	9 unit
20.	Tabung pemadam	Baik	1 unit
21.	Guci	Baik	2 unit
22.	Pot bunga	Baik	3 unit
23.	Kipas	Baik	1 unit
24.	Kursi kantor	Rusak	1 buah
25.	Meja kantor	Kurang baik	4 buah
26.	Meja kantor	Baik	40 buah
27.	Lemari besi	Baik	2 buah
28.	Lemari arsip	Baik	2 buah
29.	Lemari kaca	Rusak	7 buah
30.	Whiteboard	Baik	3 unit
31.	Kursi rapat	Baik	68 buah
32.	Standing tv	Baik	2 unit
33.	Meja rapat	Baik	2 set
34.	Mic rapat	Baik	14 unit
35.	Flat planel	Baik	1 unit
36.	Papan nama	Baik	2 buah
37.	Spring bed	Baik	1 buah
38.	Kursi tamu	Baik	4 buah
39.	Drum	Baik	1 unit
40.	Meja tamu	Baik	2 buah
41.	Komputer	Baik	16 unit
42.	komputer	Rusak	2 unit
43.	Laptop	Baik	2 unit
44.	Laptop	Rusak	1 unit
45.	Ipad	Baik	2 unit
46.	Scanner	Baik	3 unit
47.	Mesin TIK	Baik	1 unit
48.	Monitor	Baik	5 unit
49.	Mesin Penghancur	Baik	3 unit
50.	ImageRunner	Baik	1 unit
51.	Printer	Baik	19 unit
52.	Printer	Rusak	1 unit
53.	Fotocopy	Baik	1 unit
54.	TV	Baik	1 unit
55.	Mesin UPS	Baik	1 unit
56.	Mesin Battery	Baik	1 unit
57.	CCTV	Baik	3 unit
58.	Speaker	Baik	3 unit

NO	NAMA BARANG	KEADAAN BARANG	JUMLAH
59.	CPU	Baik	1 unit
60.	LCD	Baik	1 unit
61.	Proyektor	Baik	1 unit
62.	Microfon	Baik	1 unit

4) Komputer/Mesin Ketik

Untuk Mendukung tugas dan fungsi menggunakan beberapa peralatan, namun seringkali memerlukan perawatan lebih

Tabel 2. 13 Komputer/Mesin Ketik

NO	PERALATAN	JUMLAH	KONDISI	
			Baik	Rusak
1.	Komputer	18 Unit	16	2
2.	Laptop	3 Unit	2	1
3.	Ipad	2 Unit	2	0
4.	Scanner	3 Unit	3	0
5.	Mesin TIK	1 Unit	1	0
6.	Monitor	5 Unit	5	0
7.	Mesin Penghancur	3 Unit	3	0
8.	ImageRunner	1 Unit	1	0
9.	Printer	20 Unit	19	1
10.	Fotocopy	1 Unit	1	0
11.	TV	1 Unit	1	0
12.	Mesin UPS	1 Unit	1	0
13.	Mesin Battery	1 Unit	1	0
14.	CCTV	3 Unit	3	0
15.	Speaker	3 Unit	3	0
16.	CPU	1 Unit	1	0
17.	MIC	14 Unit	14	0
18.	LCD	1 Unit	1	0
19.	Proyektor	1 Unit	1	0
20.	Microfon	1 Unit	1	0

5) Sarana mobilitas

Mengingat tugas dan fungsinya berupa rapat koordinasi dengan instansi lain baik di tingkat pemerintah provinsi maupun kabupaten, memantau pelaksanaan kegiatan dekonsentrasi – tugas pembantuan – dana alokasi khusus, memantau pelaksanaan program/ kegiatan pembangunan serta pembinaan di pemerintah kota maupun kabupaten, maka diperlukan beberapa sarana transportasi.

Tabel 2. 14 Sarana mobilitas

NO	Kendaraan	JUMLAH	KONDISI	
			Baik	Rusak
1.	Mobil Jabatan	1 Unit	1	0
2.	Mobil Operasional	3 Unit	3	0
4.	Motor Operasional	9 Unit	9	0

C. Kinerja Pelayanan Dinas Pariwisata

Analisis atas capaian kinerja Dinas Pariwisata periode pembangunan sebelumnya diperlukan untuk mengetahui kondisi permasalahan dan isu strategis pariwisata dan ekonomi kreatif. Analisis atas capaian kinerja kemudian menjadi pijakan bagi perumusan tujuan, sasaran dan berbagai agenda pembangunan untuk lima tahun mendatang. Capaian kinerja yang disajikan merupakan capaian pembangunan tahun 2022 hingga tahun 2024 sebagai berikut:

**Tabel 2. 15 Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Dinas Pariwisata
Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulanan	Target	Realisasi	%	Ket.
1.	Terwujudnya daya tarik pariwisata yang memiliki nilai banding/ berdaya saing	Jumlah total kunjungan wisman-wisnus [orang]	Orang	6.055.500	Triwulan I	1.513.875	1.199.797	79,25	
					Triwulan II	1.513.875	288.768	19,07	
					Triwulan III	1.513.875	569.671	37,63	
					Triwulan IV	1.513.875	845.879	55,88	
					TOTAL	6.055.500	2.904.115	47,96	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulanan	Target	Realisasi	%	Ket.
		a. jumlah kunjungan wisatawan nusantara [orang]	Orang	6.000.000	Triwulan I	1.500.000	1.190.553	79,37	
					Triwulan II	1.500.000	286.306	19,09	
					Triwulan III	1.500.000	566.935	37,80	
					Triwulan IV	1.500.000	840.535	56,04	
					TOTAL	6.000.000	2.884.329	48,07	
		b. jumlah kunjungan wisatawan mancanegara [orang]	Orang	55.500	Triwulan I	13.875	9.244	66,62	
					Triwulan II	13.875	2.462	17,74	
					Triwulan III	13.875	2.736	19,72	
					Triwulan IV	13.875	5.344	38,52	
					TOTAL	55.500	19.786	35,65	
		Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB Kaltim [%]	%	0,97	Triwulan I	0	0	0,00	
					Triwulan II	0	0	0,00	
					Triwulan III	0	0	0,00	
					Triwulan IV	0,97	1,06	109,28	
					TOTAL	0,97	1,06	109,28	

Sumber Data: Olah Data Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur, 2020

Hasil pengukuran capaian kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur (Dispar Kaltim) pada tahun 2020 dilakukan terhadap satu sasaran strategis utama, yaitu: terwujudnya daya tarik pariwisata yang memiliki nilai banding/berdaya saing. Data diperoleh dari olahan internal Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur dan disajikan dalam satuan orang untuk indikator wisatawan serta persen untuk indikator ekonomi kreatif.

1. Jumlah total kunjungan wisatawan mancanegara-nusantara

Kunjungan total wisman-wisnus mencapai 2.904.115 dari target 6.055.500 (47,96%). Hampir seluruhnya disumbang wisnus: 2.884.329 (48,07% dari target 6.000.000) atau sekitar 99,3% porsi realisasi; wisman hanya 19.786 (35,65% dari target 55.500) atau ±0,7% porsi realisasi. Polanya menunjukkan capaian kuat di TW I lalu melemah di TW II–III dan pulih di

TW IV, sehingga pemulihan volume masih belum merata dan sangat bergantung pada pasar domestik.

2. Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB Kalimantan Timur

Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB Kalimantan Timur justru melampaui target: realisasi 1,06% dibanding target 0,97% (109,28%). Ini mengindikasikan nilai ekonomi per kunjungan meningkat, misalnya melalui kenaikan belanja rata-rata, lama tinggal, atau pergeseran ke aktivitas bernilai tambah, sehingga dampak ekonomi tetap terjaga meski jumlah pengunjung di bawah rencana.

**Tabel 2. 16 Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Dinas Pariwisata
Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulanan	Target	Realisasi	%	Ket.
1.	Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah	Jumlah total kunjungan wisman-wisnus [orang]	Orang	2.015.000	Triwulan I	502.500	863.173	164,41	
					Triwulan II	505.000	1.114.688	220,73	
					Triwulan III	505.000	662.131	131,12	
					Triwulan IV	502.500	1.137.416	226,35	
					TOTAL	2.015.000	3.777.408	185,39	
		c. jumlah kunjungan wisatawan nusantara [orang]	Orang	2.000.000	Triwulan I	500.000	859.416	171,88	
					Triwulan II	500.000	1.111.470	222,29	
					Triwulan III	500.000	656.653	131,33	
					Triwulan IV	500.000	1.131.824	226,36	
					TOTAL	2.000.000	3.759.363	187,97	
		d. jumlah kunjungan wisatawan mancanegara [orang]	Orang	15.000	Triwulan I	2.500	3.757	150,28	
					Triwulan II	5.000	3.218	64,36	
					Triwulan III	5.000	5.478	109,56	
					Triwulan IV	2.500	5.592	223,68	
					TOTAL	15.000	18.045	120,30	
		Kontribusi subsektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap PDRB Kaltim	%	0,99	Triwulan I	0	0	0,00	
					Triwulan II	0	0	0,00	
					Triwulan III	0	0	0,00	
					Triwulan IV	0,99	0,96	96,97	
					TOTAL	0,99	0,96	96,97	

Sumber Data: Olah Data Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur, 2021

Hasil pengukuran capaian kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur (Dispar Kaltim) pada tahun 2021 dilakukan terhadap satu sasaran

strategis utama, yaitu: Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah. Data diperoleh dari olahan internal Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur dan disajikan dalam satuan orang untuk indikator wisatawan serta persen untuk indikator ekonomi kreatif.

1. Jumlah Total Kunjungan Wisatawan Mancanegara-Wisatawan Nusantara

Kunjungan total wisatawan mancanegara-wisatawan nusantara mencapai 3.777.408 dari target 2.015.000 (187,39%), atau kelebihan +1.762.408 kunjungan. Hampir seluruh realisasi berasal dari wisatawan nusantara: 3.759.363 (187,97% dari target 2.000.000; wisman 18.045 (120,30% dari target 15.000). Secara musiman, puncak terjadi di TW II (1.114.688, $\pm 29,5\%$ dari total) dan TW IV (1.137.416, $\pm 30,1\%$), sedangkan TW III paling rendah (662.131, $\pm 17,5\%$), menandakan dorongan kuat pada pertengahan dan akhir tahun.

2. Kontribusi subsektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap PDRB Kalimantan Timur

Kontribusi subsektor pariwisata & ekonomi kreatif terhadap PDRB Kalimantan Timur justru sedikit di bawah sasaran: realisasi 0,96% dibanding target 0,99% (96,97%). Ini mengindikasikan yield per kunjungan (belanja rata-rata/lamanya tinggal/struktur produk) masih lebih rendah dari asumsi, atau ada lag penghitungan karena target dibukukan di TW IV. Fokus perbaikan sebaiknya pada peningkatan nilai paket bernilai tinggi (MICE, ekowisata premium, ekonomi kreatif), penataan event berdaya beli tinggi, dan kolaborasi industri untuk menaikkan spend per visitor agar lonjakan volume berbanding lurus dengan kontribusi PDRB.

**Tabel 2. 17 Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Dinas Pariwisata
Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target	Realisasi	%	Ket
1.	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan	Orang	2.005.000	Triwulan I	501.250	1.138.003	227,03	
					Triwulan II	501.250	1.460.782	291,43	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan n	Target	Realisasi	%	Ket .
		mancanegara [orang]			Triwulan III	501.250	1.547.735	308,78	
					Triwulan IV	501.250	2.165.695	432,06	
					TOTAL	2.005.000	6.312.215	314,82	
		● wisatawan nusantara [orang]	Orang	2.000.000	Triwulan I	500.000	1.132.605	226,52	
					Triwulan II	500.000	1.456.984	291,40	
					Triwulan III	500.000	1.543.308	308,66	
					Triwulan IV	500.000	2.162.811	432,56	
					TOTAL	2.000.000	6.295.708	314,79	
		● wisatawan mancanegara [orang]	Orang	5.000	Triwulan I	1.250	5.398	431,84	
					Triwulan II	1.250	3.798	303,84	
					Triwulan III	1.250	4.427	354,16	
					Triwulan IV	1.250	2.884	230,72	
					TOTAL	5.000	16.507	330,14	
Capaian Kinerja Sasaran 1								314,82	
2.	Meningkatnya Nilai Tambah Ekonomi Kreatif Daerah	Nilai Tambah Ekraf [Miliar Rupiah]	Rupiah	97.095,77	Triwulan I	0	0	0,00	
					Triwulan II	0	0	0,00	
					Triwulan III	0	0	0,00	
					Triwulan IV	97.095,77	102.212,01	105,27	
					TOTAL	97.095,77	102.212,01	105,27	
Capaian Kinerja Sasaran 2								105,27	
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran								210,05	

Sumber Data: Olah Data Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur, 2022

Hasil pengukuran capaian kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur (Dispar Kaltim) pada tahun 2022 dilakukan terhadap dua sasaran strategis utama, yaitu: 1) Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan, baik wisatawan nusantara (wisnus) maupun mancanegara (wisman). 2) Meningkatnya nilai tambah ekonomi kreatif daerah (Ekraf) yang berkontribusi terhadap perekonomian Kalimantan Timur. Data diperoleh dari olahan internal Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur dan disajikan dalam satuan orang untuk indikator wisatawan serta miliar rupiah untuk indikator ekonomi kreatif.

1. Jumlah Kunjungan Wisatawan

Target tahunan ditetapkan sebesar 2.005.000 orang, dengan realisasi mencapai 6.312.215 orang, atau 314,82% dari target. Kenaikan ini menunjukkan rebound pariwisata pascapandemi COVID-19, di mana mobilitas masyarakat mulai pulih dan minat wisata meningkat tajam sepanjang tahun 2022. Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara, dari target 2.000.000 orang, realisasi mencapai 6.295.708 orang atau 314,79% dari target. Wisatawan nusantara menjadi kontributor utama terhadap lonjakan kunjungan wisata di Kalimantan Timur, menunjukkan keberhasilan pemerintah daerah dalam menggerakkan pasar wisata domestik. Kenaikan paling tinggi terjadi pada Triwulan IV (432,06%), yang bertepatan dengan masa libur akhir tahun.

Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara memiliki target sebesar 5.000 orang, terealisasi 16.507 orang (330,14%). Capaian ini menunjukkan pemulihan kuat sektor wisata internasional, seiring dengan dibukanya kembali jalur penerbangan internasional dan peningkatan kunjungan ke destinasi unggulan seperti Balikpapan, Samarinda, dan Kutai Kartanegara. Peningkatan signifikan terjadi sejak Triwulan II (247,38%) hingga Triwulan IV (372,70%).

2. Kontribusi Ekonomi Kreatif (Ekraf)

Indikator kedua mengukur nilai tambah ekonomi kreatif daerah, dengan target tahunan sebesar Rp97.095,77 miliar. Realisasi pada akhir tahun mencapai Rp102.221,04 miliar, atau 105,27% dari target. Hal ini menunjukkan bahwa sektor ekonomi kreatif mampu menopang pemulihan ekonomi daerah, terutama dari subsektor kuliner, fesyen, dan kriya yang tumbuh pesat setelah pembatasan sosial dilonggarkan. Capaian ini juga menandakan bahwa pariwisata dan ekonomi kreatif memiliki hubungan sinergis, di mana peningkatan jumlah wisatawan secara langsung mendorong permintaan terhadap produk kreatif lokal.

**Tabel 2. 18 Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Dinas Pariwisata
Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulana n	Target	Realisasi	%	Ket .
1	Meningkat nya jumlah kunjungan wisatawan	Jumlah total kunjungan wisman-wisnus [orang]	Orang	2.310.00 0	Triwulan I	577.500	1.891.947	327,61	
					Triwulan II	577.500	2.279.819	394,77	
					Triwulan III	577.500	2.416.422	418,43	
					Triwulan IV	577.500	2.668.099	462,01	
					TOTAL	2.310.00 0	9.256.287	400,71	
		a . Jumlah kunjungan wisatawan nusantara [orang]	Orang	2.300.00 0	Triwulan I	575.000	1.882.395	327,37	
					Triwulan II	575.000	2.271.093	394,97	
					Triwulan III	575.000	2.405.438	418,34	
					Triwulan IV	575.000	2.660.221	462,65	
					TOTAL	2.300.00 0	9.219.147	400,83	
		b . Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara a [orang]	Orang	10.000	Triwulan I	2.500	9.552	382,08	
					Triwulan II	2.500	8.726	349,04	
					Triwulan III	2.500	10.984	439,36	
					Triwulan IV	2.500	7.878	315,12	
					TOTAL	10.000	37.140	371,40	
Capaian sasaran 1								400,71	
2	Meningkat nya Nilai Tambah Ekonomi Kreatif Daerah	Nilai Tambah Ekraf [Miliar Rupiah]	Rupiah	97.532,7 0	Triwulan I	0	0	0	
					Triwulan II	0	0	0	
					Triwulan III	0	0	0	
					Triwulan IV	97.532,7 0	29.430.000,0 0	30.174,5 0	
					TOTAL	97.532,7 0	29.430.000,0 0	30.174,5 0	
Capaian sasaran 2								30.174,5 0	

Sumber Data: Olah Data Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur, 2023

Pengukuran capaian kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur untuk tahun 2023. Terdapat dua sasaran strategis utama yang diukur, yaitu 1) meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan, baik wisatawan nusantara (wisnus) maupun wisatawan mancanegara (wisman). 2) Meningkatnya nilai tambah ekonomi kreatif daerah (Ekraf) sebagai sektor penunjang pariwisata dan perekonomian daerah. Pengukuran dilakukan secara triwulanan (I–IV) dengan perbandingan antara target tahunan dan realisasi capaian, disertai persentase indikator kinerja.

3. Jumlah Total Kunjungan Wisatawan Mancanegara - Wisatawan Nusantara

Target tahunan ditetapkan sebesar 2.310.000 orang, dengan realisasi mencapai 9.219.147 orang. Kinerja ini sangat tinggi, menunjukkan bahwa jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kalimantan Timur meningkat lebih dari tiga kali lipat dari target awal. Pola tersebut menunjukkan tren

pertumbuhan yang konsisten sepanjang tahun, menandakan keberhasilan strategi promosi, peningkatan infrastruktur wisata, dan pemulihan penuh pascapandemi. Target sebesar 2.300.000 orang, terealisasi 9.219.147 orang (400,83%). Wisatawan nusantara tetap menjadi segmen dominan, dengan kontribusi hampir seluruh total kunjungan wisatawan. Peningkatan signifikan terutama pada Triwulan III dan IV, bertepatan dengan musim liburan sekolah dan akhir tahun. Capaian ini menunjukkan bahwa wisata domestik menjadi penggerak utama pertumbuhan pariwisata Kalimantan Timur tahun 2023. Target tahunan 10.000 orang, realisasi 37.140 orang (371,40%). Capaian ini menunjukkan pemulihan yang solid dari pasar internasional, dengan peningkatan jumlah wisatawan asing yang datang ke destinasi unggulan seperti Balikpapan, Berau (Kepulauan Derawan), dan Samarinda. Peningkatan terbesar terjadi pada Triwulan III (439,04%), mengindikasikan peningkatan intensitas penerbangan internasional dan promosi lintas negara.

4. Nilai Tambah Ekonomi Kreatif (Ekraf)

Nilai tambah ekonomi kreatif memiliki target tahunan sebesar Rp97.532,70 miliar, dengan realisasi Rp29.430.000 miliar. Capaian ini menunjukkan kontribusi signifikan sektor ekonomi kreatif terhadap PDRB daerah, terutama dari subsektor kuliner, kriya, dan fesyen. Kinerja tertinggi dicapai pada Triwulan IV, sejalan dengan momentum puncak aktivitas ekonomi kreatif menjelang akhir tahun. Pertumbuhan ekonomi kreatif harus didorong secara pesat dan berkelanjutan.

**Tabel 2. 19 Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Dinas Pariwisata
Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulana n	Target	Realisasi	%	Ket.
1	Meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi sektor pariwisata	Peningkatan jumlah pergerakan wisatawan [orang]	Orang	6.918.000	Triwulan I	1.729.500	1.859.379	107,51	
					Triwulan II	1.729.500	2.422.203	140,05	
					Triwulan III	1.729.500	2.959.013	171,09	
					Triwulan IV	1.729.500	2.197.386	127,05	
					TOTAL	6.918.000	9.437.981	136,43	
		a. Jumlah kunjungan wisatawan	Orang	6.900.000	Triwulan I	1.725.000	1.840.621	106,70	
					Triwulan II	1.725.000	2.410.759	139,75	
					Triwulan III	1.725.000	2.943.885	170,66	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulana n	Target	Realisasi	%	Ket.
		nusantar a [orang]			Triwulan IV	1.725.000	2.187.711	126,82	
					TOTAL	6.900.000	9.382.976	135,99	
		b. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara [orang]	Orang	18.000	Triwulan I	4.500	18.758	416,84	
					Triwulan II	4.500	11.444	254,31	
					Triwulan III	4.500	15.128	336,18	
					Triwulan IV	4.500	9.675	215,00	
					TOTAL	18.000	55.005	305,58	
Capaian sasaran 1								136,43	
2	meningkatn ya akuntabilita s kinerja dan layanan publik perangkat daerah	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan layanan publik perangkat daerah							
		a. Nilai akuntabil itas kinerja perangka t daerah (nilai/pre dikat)	Nilai/Pr edikat	70	Triwulan I	-	-	-	
					Triwulan II	70,00	-	-	nilai Realisasi yang digunaka n ialah nilai penilaian tahun 2023 sebesar 63,80. ditahun 2024 masih kosong dikarena kan belum ada penilaian "
					Triwulan III	-	-	-	
					Triwulan IV	-	-	-	
					TOTAL	70,00	0,00	0,00	
		b. Indeks kepuasan masyara kat perangka t daerah	Indeks	88,20	Triwulan I	-	-	-	
					Triwulan II	-	-	-	
					Triwulan III	-	-	-	
					Triwulan IV	88,20	83,50	94,67	
					TOTAL	88,20	83,50	94,67	
Capaian sasaran 2								94,67	

Sumber Data: Olah Data Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur, 2024

Capaian kinerja sasaran Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur tahun 2024 dinilai terhadap dua sasaran strategis utama, yaitu: 1)

Meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi sektor pariwisata. 2) Meningkatkan akuntabilitas kinerja dan layanan publik perangkat daerah. Indikator kinerja diukur melalui data kunjungan wisatawan (wisnus dan wisman), peningkatan pergerakan wisatawan, serta nilai akuntabilitas dan indeks kepuasan masyarakat.

5. Peningkatan Jumlah Pergerakan Wisatawan

Peningkatan jumlah pergerakan wisatawan memiliki target tahunan: 6.918.000 orang, realisasi: 9.437.981 orang dan persentase capaian: 136,43%. Capaian ini menunjukkan peningkatan yang melampaui target lebih dari 36%. Lonjakan tersebut menandakan keberhasilan program promosi dan pemulihan sektor pariwisata pascapandemi. Realisasi tertinggi terjadi pada triwulan II (140,05%) dan triwulan III (171,09%), yang berkaitan dengan meningkatnya aktivitas wisata saat musim liburan serta dukungan event pariwisata daerah.

Jumlah kunjungan wisatawan nusantara memiliki target tahunan: 6.900.000 orang, realisasi: 9.382.976 orang (135,99%). Sebagian besar peningkatan berasal dari wisatawan domestik yang melakukan perjalanan antar-kabupaten/kota di Kalimantan Timur. Capaian tertinggi juga terjadi pada triwulan III (170,66%), menandakan bahwa pola kunjungan wisatawan masih didominasi oleh periode puncak liburan. Tren ini sejalan dengan keberhasilan strategi Dinas Pariwisata dalam mengembangkan wisata berbasis alam dan budaya lokal, seperti ekowisata di Berau dan wisata budaya di Kutai Kartanegara.

Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara memiliki target tahunan: 18.000 orang, realisasi: 55.005 orang (305,58%). Capaian ini sangat signifikan, menunjukkan peningkatan lebih dari tiga kali lipat dari target. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh: kembali dibukanya jalur penerbangan internasional menuju Kalimantan Timur. Promosi pariwisata digital yang menjangkau pasar wisatawan Asia dan Eropa. Keterlibatan pelaku industri wisata lokal dalam kolaborasi internasional (*travel fair* dan *eco-tourism expo*).

Secara keseluruhan, capaian sasaran 1 (Sektor Pariwisata) mencapai rata-rata 136,43%, menandakan kinerja sangat baik dan efektif dalam

mendorong pertumbuhan ekonomi daerah berbasis pariwisata. Namun, capaian di atas 130% juga mengindikasikan perlunya penyesuaian target tahunan agar lebih realistis, sesuai kapasitas sektor dan kondisi ekonomi aktual.

Setelah melakukan analisis atas capaian kinerja, Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur juga berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat melalui berbagai program dan kegiatan strategis. Salah satu indikator utama dalam menilai kinerja pelayanan ini adalah realisasi belanja langsung yang dialokasikan setiap tahunnya. Meskipun dalam pelaksanaannya tidak selalu sesuai dengan usulan awal akibat keterbatasan anggaran daerah (APBD), diharapkan belanja langsung kepada masyarakat terus meningkat di tahun-tahun mendatang.

Pelaksanaan program dan kegiatan belanja langsung juga berkaitan erat dengan pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Daerah (RPJMD) Kalimantan Timur 2025-2029. Capaian kinerja ini diharapkan dapat terealisasi secara optimal jika kondisi wilayah Kalimantan Timur tetap aman dan kondusif, sehingga seluruh aktivitas pariwisata dapat berjalan dengan lancar.

Dinas Pariwisata terus berupaya meningkatkan kuantitas dan kualitas pelaksanaan programnya dari tahun ke tahun. Selain mendorong kesadaran masyarakat terhadap sektor pariwisata, program ini juga bertujuan untuk mendukung pengentasan kemiskinan, peningkatan lapangan pekerjaan, pertumbuhan ekonomi, serta pelestarian lingkungan. Sejalan dengan Permendagri Nomor 90 Tahun 2019, Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur mengimplementasikan empat program strategis, yaitu:

- a. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata bertujuan untuk mengembangkan dan memperkuat daya tarik destinasi wisata di Kalimantan Timur.
- b. Program Pemasaran Pariwisata difokuskan pada promosi pariwisata agar semakin dikenal luas oleh wisatawan domestik maupun mancanegara.
- c. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual mendukung pelaku ekonomi kreatif dalam memperoleh perlindungan dan manfaat dari kekayaan intelektual mereka.

- d. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif bertujuan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam sektor pariwisata dan ekonomi kreatif.

Melalui berbagai kegiatan strategis dan sinergi dengan para pemangku kepentingan, program-program ini diharapkan dapat mencapai target yang telah ditetapkan dalam RPJMD dan RIPPARDA Provinsi Kalimantan Timur. Berikut adalah beberapa indikator prioritas yang menjadi fokus utama:

a. Peningkatan Daya Tarik Destinasi Wisata

- **Jumlah Destinasi Wisata Unggulan:** Meningkatkan jumlah destinasi yang memenuhi standar nasional dan internasional.
- **Jumlah Desa Wisata:** Pengembangan dan pembinaan desa wisata untuk meningkatkan peran masyarakat dalam sektor pariwisata.
- **Kualitas Infrastruktur Pariwisata:** Peningkatan aksesibilitas dan fasilitas pendukung di destinasi wisata.

b. Peningkatan Kunjungan Wisatawan

- **Jumlah Kunjungan Wisatawan:** Meningkatkan jumlah wisatawan domestik dan mancanegara yang berkunjung ke Kalimantan Timur.
- **Lama Tinggal Wisatawan (*Length of Stay*):** Upaya meningkatkan durasi kunjungan wisatawan melalui pengembangan paket wisata menarik.
- **Tingkat Kepuasan Wisatawan:** Mengukur kualitas layanan, kenyamanan, dan daya tarik destinasi wisata melalui survei kepuasan wisatawan.

c. Penguatan Ekonomi Kreatif

- **Jumlah Pelaku Ekonomi Kreatif yang Tersertifikasi:** Meningkatkan jumlah pelaku Ekraf yang memiliki sertifikasi atau hak kekayaan intelektual (HKI).
- **Penguatan Produk Ekonomi Kreatif:** Mendorong pengembangan produk lokal berbasis budaya, seni, dan inovasi digital.
- **Jumlah Event dan Festival Ekonomi Kreatif:** Meningkatkan penyelenggaraan event kreatif yang mendukung promosi daerah.

d. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Pariwisata dan Ekraf

- **Jumlah Tenaga Kerja Pariwisata dan Ekraf yang Tersertifikasi:** Pelatihan dan sertifikasi bagi pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif.
 - **Peningkatan Kesadaran Wisata (Kelompok Sadar Wisata):** Edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat terkait pentingnya pariwisata berkelanjutan.
- e. Keberlanjutan dan Pengelolaan Lingkungan
- **Jumlah Destinasi yang Menerapkan Konsep Pariwisata Berkelanjutan:** Mendorong wisata ramah lingkungan dan berbasis konservasi.
 - **Penerapan Green Tourism:** Pengelolaan sampah, penggunaan energi terbarukan, dan konsep eco-friendly di destinasi wisata.

Dinas Pariwisata Kalimantan Timur akan terus berupaya meningkatkan kualitas layanan dan programnya guna memperkuat sektor pariwisata serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

D. Capaian kinerja Tujuan Sasaran Dinas Pariwisata 2019-2024

- a. Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (ADHB)

Tabel 2. 20 Indikator Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum

Indikator	Capaian					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Indikator Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	n/a	n/a	n/a	0,82	0,99	1,12

Sumber Data: Olah Data Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur

Indikator Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum menunjukkan kontribusi subsektor penyediaan akomodasi serta makan dan minum terhadap total PDRB daerah. Berdasarkan data tersebut mengalami peningkatan dari tahun 2022 sebesar 0,82 menjadi 0,99 pada tahun 2023, dan mencapai 1,12 pada tahun 2024. Peningkatan ini mencerminkan adanya pertumbuhan positif pada

sektor pariwisata dan ekonomi kreatif, khususnya pada aktivitas penyediaan akomodasi serta makanan dan minuman yang berperan dalam mendorong perekonomian daerah.

- b. Proporsi PDRB Ekonomi Kreatif terhadap PDB Ekonomi Kreatif Nasional

Tabel 2. 21 Indikator Proporsi PDRB Ekonomi Kreatif terhadap PDB Ekonomi Kreatif Nasional

Indikator	Capaian					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Indikator Proporsi PDRB Ekonomi Kreatif terhadap PDB Ekonomi Kreatif Nasional (%)	n/a	n/a	n/a	n/a	2,08	2,87

Sumber Data: Olah Data Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur

Indikator Proporsi PDRB Ekonomi Kreatif terhadap PDB Ekonomi Kreatif Nasional menunjukkan besarnya kontribusi ekonomi kreatif daerah terhadap total nilai tambah ekonomi kreatif secara nasional. Indikator ini merupakan indikator baru yang mulai diterapkan pada tahun 2023. Berdasarkan data, pada tahun 2023 proporsi ekonomi kreatif daerah tercatat sebesar 2,08%, dan pada tahun 2024 meningkat menjadi 2,87%. Peningkatan tersebut mencerminkan adanya penguatan kinerja sektor ekonomi kreatif di Kalimantan Timur, baik melalui pengembangan subsektor unggulan, peningkatan kapasitas pelaku usaha, maupun perluasan akses pasar yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi kreatif nasional.

- c. Persentase Pertumbuhan Jumlah Wisatawan Mancanegara (%)

Tabel 2. 22 Indikator Persentase Pertumbuhan Jumlah Wisatawan Mancanegara

Indikator	Capaian					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Indikator Persentase	15,82	-72,63	-10,05	-7,25	129,16	45,41

Indikator	Capaian					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Pertumbuhan Jumlah Wisatawan Mancanegara						

Sumber Data: Olah Data Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur

Indikator Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara menggambarkan tingkat peningkatan atau penurunan kunjungan wisatawan asing ke Kalimantan Timur. Berdasarkan data, pada tahun 2019 pertumbuhan wisatawan mancanegara tercatat sebesar 15,82%, namun mengalami penurunan pada tahun 2020 hingga mencapai -72,63%, serta masih menunjukkan penurunan pada tahun 2021 sebesar -10,05 % dan tahun 2022 sebesar -7,25 %. Kondisi tersebut mencerminkan dampak signifikan pandemi COVID-19 terhadap sektor pariwisata. Memasuki tahun 2023, terjadi pemulihan yang cukup signifikan dengan pertumbuhan mencapai 129,16 %, dan pada tahun 2024 meningkat sebesar 45,41%. Perkembangan tersebut menunjukkan adanya optimisme terhadap kebangkitan kembali sektor pariwisata, seiring dengan membaiknya mobilitas internasional dan meningkatnya minat wisatawan mancanegara untuk berkunjung ke Kalimantan Timur.

d. Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan Mancanegara

Tabel 2. 23 Indikator Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan Mancanegara

Indikator	Capaian					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Indikator Rata-rata Lama tinggal Wisatawan Mancanegara	1,84	2,05	3,01	2,81	3,33	3,03

Sumber Data: Olah Data Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur

Indikator Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan Mancanegara mengukur rata-rata jumlah hari wisatawan asing menginap selama berkunjung di Kalimantan Timur. Berdasarkan data, rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara pada tahun 2019 sebesar 1,84 hari, meningkat menjadi 2,05 hari pada tahun 2020, dan terus naik hingga mencapai 3,01 hari pada tahun 2021. Pada tahun 2022 terjadi sedikit penurunan menjadi 2,81 hari, namun kembali meningkat pada tahun 2023 menjadi 3,33 hari. Pada tahun 2024 rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara sebesar 3,03 hari. Perkembangan tersebut menunjukkan adanya peningkatan minat dan kenyamanan wisatawan mancanegara dalam menikmati destinasi wisata di Kalimantan Timur.

e. Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan Nusantara

Tabel 2. 24 Indikator Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan Nusantara

Indikator	Capaian					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Indikator Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan Nusantara	1,52	1,89	1,45	1,48	1,52	1,72

Sumber Data: Olah Data Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur

Indikator Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan Nusantara menggambarkan rata-rata jumlah hari wisatawan domestik menginap selama melakukan perjalanan wisata di Kalimantan Timur. Berdasarkan data, rata-rata lama tinggal wisatawan nusantara pada tahun 2019 tercatat sebesar 1,52 hari, meningkat menjadi 1,89 hari pada tahun 2020, namun mengalami penurunan pada tahun 2021 menjadi 1,45 hari dan sedikit meningkat pada tahun 2022 sebesar 1,48 hari. Pada tahun 2023 rata-rata lama tinggal wisatawan nusantara kembali berada pada angka 1,52 hari, dan pada tahun 2024 sebesar 1,72 hari.

f. Tingkat Hunian Akomodasi

Tabel 2. 25 Tingkat Hunian Akomodasi

Indikator	Capaian					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Tingkat Hunian Akomodasi	56,36	6,12	1,64	20,30	16,32	41,43

Sumber Data: Olah Data Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur

Data Tingkat Hunian Akomodasi menunjukkan fluktuasi yang signifikan dalam periode tahun 2019 hingga tahun 2024. Pada tahun 2019, tingkat hunian tercatat sebesar 56,36 persen, yang mencerminkan kondisi pariwisata yang masih stabil sebelum terjadinya pandemi. Memasuki tahun 2020, tingkat hunian turun drastis menjadi 6,12 persen, dan kembali menurun lebih jauh pada tahun 2021 hingga mencapai 1,64 persen. Penurunan tersebut merupakan dampak langsung dari pembatasan perjalanan, penurunan mobilitas masyarakat, dan berkurangnya aktivitas wisata pada masa pandemi.

Pada tahun 2022, tingkat hunian meningkat menjadi 20,30 persen, menandai awal pemulihan sektor akomodasi seiring pelonggaran kebijakan perjalanan dan meningkatnya aktivitas wisatawan. Namun, pada tahun 2023 terjadi sedikit penurunan ke 16,32 persen, yang menunjukkan bahwa pemulihan belum berlangsung secara stabil di seluruh segmen akomodasi.

Pada tahun 2024, tingkat hunian kembali menunjukkan peningkatan yang signifikan menjadi 41,43 persen, mencerminkan penguatan minat wisatawan, intensifikasi promosi pariwisata, serta mulai pulihnya kepercayaan publik terhadap aktivitas perjalanan dan penggunaan fasilitas akomodasi.

g. Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan

Tabel 2. 26 Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan

Indikator	Capaian					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Rata-rata Pengeluaran Wisatawan	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	4.1

Sumber Data: Olah Data Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur

Data Rata-rata Pengeluaran Wisatawan menunjukkan bahwa indikator ini mulai diukur pada tahun 2024, sehingga tidak tersedia data untuk tahun 2019 hingga tahun 2023 (ditandai dengan keterangan *n/a*). Pada tahun 2024, rata-rata pengeluaran wisatawan tercatat sebesar 4.1 juta rupiah. Angka ini menggambarkan estimasi rata-rata belanja wisatawan selama melakukan kunjungan, yang meliputi pengeluaran untuk akomodasi, konsumsi, transportasi, belanja oleh-oleh, serta aktivitas wisata lainnya.

Sebagai indikator yang baru ditetapkan pada tahun 2024, capaian ini menjadi baseline untuk penentuan target peningkatan daya beli wisatawan pada periode perencanaan Renstra selanjutnya.

h. Nilai Tambah Ekonomi Kreatif (PDRB)

Tabel 2. 27 Nilai Tambah Ekonomi Kreatif (PDRB)

Indikator	Capaian					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Nilai Tambah Ekonomi Kreatif (PDRB)	n/a	n/a	n/a	n/a	5,61	5,67

Sumber Data: Olah Data Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur

Data Nilai Tambah Ekonomi Kreatif (PDRB) menunjukkan bahwa indikator ini mulai diukur dan ditetapkan sebagai indikator kinerja sejak tahun 2023. Hal ini terlihat dari tidak tersedianya data pada periode tahun 2019 hingga 2022 (ditandai dengan *n/a*). Pada tahun pertama penerapannya, yaitu tahun 2023, nilai tambah ekonomi kreatif tercatat

sebesar 5,61 persen. Capaian ini kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2024 menjadi 5,67 persen.

Peningkatan tersebut mencerminkan adanya perkembangan aktivitas ekonomi kreatif yang berkontribusi terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) daerah. Meskipun peningkatannya masih bersifat moderat, capaian tersebut menunjukkan arah pertumbuhan positif serta memberikan dasar awal bagi penetapan target peningkatan nilai tambah ekonomi kreatif pada periode perencanaan Renstra 2025-2030.

i. Nilai AKIP Perangkat Daerah (Nilai)

Tabel 2. 28 Indikator Nilai AKIP Perangkat Daerah (Nilai)

Indikator	Capaian					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Nilai AKIP Perangkat Daerah (Nilai)	65,71	64,95	68,26	72,50	63,80	66

Sumber Data: Olah Data Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur

Indikator Nilai AKIP Perangkat Daerah menggambarkan tingkat kualitas perencanaan, pelaksanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja instansi pemerintah dalam mencapai tujuan serta sasaran pembangunan daerah. Berdasarkan data, nilai akuntabilitas kinerja perangkat daerah pada tahun 2019 tercatat sebesar 65,71, sedikit menurun pada tahun 2020 menjadi 64,95, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2021 sebesar 68,26 dan mencapai 72,50 pada tahun 2022. Namun, pada tahun 2023 terjadi penurunan menjadi 63,80, dan mengalami peningkatan pada tahun 2024 sebesar 66,00.

j. Indeks Kepuasan Masyarakat Perangkat Daerah (Indeks)

Tabel 2. 29 Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Perangkat Daerah (Indeks)

Indikator	Capaian					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Indeks Kepuasan Masyarakat Perangkat Daerah (Indeks)	n/a	87,94	88,17	88,19	95	83,34

Sumber Data: Olah Data Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur

Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Perangkat Daerah menggambarkan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh perangkat daerah. Berdasarkan data, nilai indeks kepuasan masyarakat pada tahun 2020 tercatat sebesar 87,94, meningkat sedikit menjadi 88,17 pada tahun 2021, dan 88,19 pada tahun 2022. Pada tahun 2023 terjadi peningkatan signifikan menjadi 95,00, namun pada tahun 2024 menurun menjadi 83,34. Perkembangan ini mencerminkan adanya upaya perbaikan kualitas pelayanan publik yang berdampak pada kepuasan masyarakat, sekaligus menekankan perlunya evaluasi dan peningkatan berkelanjutan agar kualitas pelayanan tetap konsisten dan memenuhi harapan masyarakat.

E. Capaian kinerja IKU Dinas Pariwisata 2019-2024

a. Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (ADHB)

Tabel 2. 30 Indikator Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum

Indikator	Capaian					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Indikator Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi	n/a	n/a	n/a	0,82	0,99	1,12

Indikator	Capaian					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
dan Makan Minum						

Sumber Data: Olah Data Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur

Indikator Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum menunjukkan kontribusi subsektor penyediaan akomodasi serta makan dan minum terhadap total PDRB daerah. Berdasarkan data tersebut mengalami peningkatan dari tahun 2022 sebesar 0,82 menjadi 0,99 pada tahun 2023, dan mencapai 1,12 pada tahun 2024. Peningkatan ini mencerminkan adanya pertumbuhan positif pada sektor pariwisata dan ekonomi kreatif, khususnya pada aktivitas penyediaan akomodasi serta makanan dan minuman yang berperan dalam mendorong perekonomian daerah.

- b. Proporsi PDRB Ekonomi Kreatif terhadap PDB Ekonomi Kreatif Nasional (%)

Tabel 2. 31 Indikator Proporsi PDRB Ekonomi Kreatif terhadap PDB Ekonomi Kreatif Nasional

Indikator	Capaian					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Indikator Proporsi PDRB Ekonomi Kreatif terhadap PDB Ekonomi Kreatif Nasional (%)	n/a	n/a	n/a	n/a	2,08	2,87

Sumber Data: Olah Data Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur

Indikator Proporsi PDRB Ekonomi Kreatif terhadap PDB Ekonomi Kreatif Nasional menunjukkan besarnya kontribusi ekonomi kreatif daerah terhadap total nilai tambah ekonomi kreatif secara nasional. Indikator ini merupakan indikator baru yang mulai diterapkan pada tahun 2023. Berdasarkan data, pada tahun 2023 proporsi ekonomi kreatif daerah tercatat sebesar 2,08%, dan pada tahun 2024 meningkat

menjadi 2,87%. Peningkatan tersebut mencerminkan adanya penguatan kinerja sektor ekonomi kreatif di Kalimantan Timur, baik melalui pengembangan subsektor unggulan, peningkatan kapasitas pelaku usaha, maupun perluasan akses pasar yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi kreatif nasional.

c. Persentase Pertumbuhan Jumlah Wisatawan Mancanegara (%)

Tabel 2. 32 Indikator Persentase Pertumbuhan Jumlah

Indikator	Capaian					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Indikator Persentase Pertumbuhan Jumlah Wisatawan Mancanegara	15,82	-72,63	-10,05	-7,25	129,16	45,41

Sumber Data: Olah Data Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur

Indikator Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara menggambarkan tingkat peningkatan atau penurunan kunjungan wisatawan asing ke Kalimantan Timur. Berdasarkan data, pada tahun 2019 pertumbuhan wisatawan mancanegara tercatat sebesar 15,82%, namun mengalami penurunan pada tahun 2020 hingga mencapai -72,63%, serta masih menunjukkan penurunan pada tahun 2021 sebesar -10,05 % dan tahun 2022 sebesar -7,25 %. Kondisi tersebut mencerminkan dampak signifikan pandemi COVID-19 terhadap sektor pariwisata. Memasuki tahun 2023, terjadi pemulihan yang cukup signifikan dengan pertumbuhan mencapai 129,16 %, dan pada tahun 2024 meningkat sebesar 45,41%. Perkembangan tersebut menunjukkan adanya optimisme terhadap kebangkitan kembali sektor pariwisata, seiring dengan membaiknya mobilitas internasional dan meningkatnya minat wisatawan mancanegara untuk berkunjung ke Kalimantan Timur.

d. Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan Mancanegara

Tabel 2. 33 Indikator Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan Mancanegara

Indikator	Capaian					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Indikator Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan Mancanegara	1,84	2,05	3,01	2,81	3,33	3,03

Sumber Data: Olah Data Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur

Indikator Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan Mancanegara mengukur rata-rata jumlah hari wisatawan asing menginap selama berkunjung di Kalimantan Timur. Berdasarkan data, rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara pada tahun 2019 sebesar 1,84 hari, meningkat menjadi 2,05 hari pada tahun 2020, dan terus naik hingga mencapai 3,01 hari pada tahun 2021. Pada tahun 2022 terjadi sedikit penurunan menjadi 2,81 hari, namun kembali meningkat pada tahun 2023 menjadi 3,33 hari. Pada tahun 2024 rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara sebesar 3,03 hari. Perkembangan tersebut menunjukkan adanya peningkatan minat dan kenyamanan wisatawan mancanegara dalam menikmati destinasi wisata di Kalimantan Timur.

e. Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan Nusantara

Tabel 2. 34 Indikator Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan Nusantara

Indikator	Capaian					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Indikator Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan Nusantara	1,52	1,89	1,45	1,48	1,52	1,72

Sumber Data: Olah Data Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur

Indikator Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan Nusantara menggambarkan rata-rata jumlah hari wisatawan domestik menginap selama melakukan perjalanan wisata di Kalimantan Timur. Berdasarkan data, rata-rata lama tinggal wisatawan nusantara pada tahun 2019 tercatat sebesar 1,52 hari, meningkat menjadi 1,89 hari pada tahun 2020, namun mengalami penurunan pada tahun 2021 menjadi 1,45 hari dan sedikit meningkat pada tahun 2022 sebesar 1,48 hari. Pada tahun 2023 rata-rata lama tinggal wisatawan nusantara kembali berada pada angka 1,52 hari, dan pada tahun 2024 sebesar 1,72 hari.

f. Rata-rata Pengeluaran Wisatawan

Tabel 2. 35 Rata-rata Pengeluaran Wisatawan

Indikator	Capaian					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Rata-rata Pengeluaran Wisatawan	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	4.1

Sumber Data: Olah Data Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur

Data Rata-rata Pengeluaran Wisatawan menunjukkan bahwa indikator ini mulai diukur pada tahun 2024, sehingga tidak tersedia data untuk tahun 2019 hingga tahun 2023 (ditandai dengan keterangan *n/a*). Pada tahun 2024, rata-rata pengeluaran wisatawan tercatat sebesar 4.1 juta rupiah. Angka ini menggambarkan estimasi rata-rata belanja wisatawan selama melakukan kunjungan, yang meliputi pengeluaran untuk akomodasi, konsumsi, transportasi, belanja oleh-oleh, serta aktivitas wisata lainnya.

Sebagai indikator yang baru ditetapkan pada tahun 2024, capaian ini menjadi baseline untuk penentuan target peningkatan daya beli wisatawan pada periode perencanaan Renstra selanjutnya.

g. Nilai Tambah Ekonomi Kreatif (PDRB)

Tabel 2. 36 Nilai Tambah Ekonomi Kreatif (PDRB)

Indikator	Capaian					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Nilai Tambah Ekonomi Kreatif (PDRB)	n/a	n/a	n/a	n/a	5,61	5,67

Sumber Data: Olah Data Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur

Data Nilai Tambah Ekonomi Kreatif (PDRB) menunjukkan bahwa indikator ini mulai diukur dan ditetapkan sebagai indikator kinerja sejak tahun 2023. Hal ini terlihat dari tidak tersedianya data pada periode tahun 2019 hingga 2022 (ditandai dengan *n/a*). Pada tahun pertama penerapannya, yaitu tahun 2023, nilai tambah ekonomi kreatif tercatat sebesar 5,61 persen. Capaian ini kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2024 menjadi 5,67 persen.

Peningkatan tersebut mencerminkan adanya perkembangan aktivitas ekonomi kreatif yang berkontribusi terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) daerah. Meskipun peningkatannya masih bersifat moderat, capaian tersebut menunjukkan arah pertumbuhan positif serta memberikan dasar awal bagi penetapan target peningkatan nilai tambah ekonomi kreatif pada periode perencanaan Renstra 2025-2030.

h. Nilai AKIP Perangkat Daerah (Nilai)

Tabel 2. 37 Indikator Nilai AKIP Perangkat Daerah (Nilai)

Indikator	Capaian					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Nilai AKIP Perangkat Daerah (Nilai)	65,71	64,95	68,26	72,50	63,80	66

Sumber Data: Olah Data Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur

Indikator Nilai AKIP Perangkat Daerah menggambarkan tingkat kualitas perencanaan, pelaksanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja instansi pemerintah dalam mencapai tujuan serta sasaran pembangunan daerah. Berdasarkan data, nilai akuntabilitas kinerja perangkat daerah pada tahun 2019 tercatat sebesar 65,71, sedikit menurun pada tahun 2020 menjadi 64,95, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2021 sebesar 68,26 dan mencapai 72,50 pada tahun 2022. Namun, pada tahun 2023 terjadi penurunan menjadi 63,80, dan mengalami peningkatan pada tahun 2024 sebesar 66,00.

i. Indeks Kepuasan Masyarakat Perangkat Daerah (Indeks)

Tabel 2. 38 Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Perangkat Daerah (Indeks)

Indikator	Capaian					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Indeks Kepuasan Masyarakat Perangkat Daerah (Indeks)	n/a	87,94	88,17	88,19	95	83,34

Sumber Data: Olah Data Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur

Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Perangkat Daerah menggambarkan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh perangkat daerah. Berdasarkan data, nilai indeks kepuasan masyarakat pada tahun 2020 tercatat sebesar 87,94, meningkat sedikit menjadi 88,17 pada tahun 2021, dan 88,19 pada tahun 2022. Pada tahun 2023 terjadi peningkatan signifikan menjadi 95,00, namun pada tahun 2024 menurun menjadi 83,34. Perkembangan ini mencerminkan adanya upaya perbaikan kualitas pelayanan publik yang berdampak pada kepuasan masyarakat, sekaligus menekankan perlunya evaluasi dan peningkatan berkelanjutan agar kualitas pelayanan tetap konsisten dan memenuhi harapan masyarakat.

F. Capaian kinerja IKD Dinas Pariwisata 2019-2024

a. Indikator Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum

Tabel 2. 39 Indikator Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum

Indikator	Capaian					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Indikator Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	n/a	n/a	n/a	0,82	0,99	1,12

Sumber Data: Olah Data Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur

Indikator Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum menunjukkan kontribusi subsektor penyediaan akomodasi serta makan dan minum terhadap total PDRB daerah. Berdasarkan data tersebut mengalami peningkatan dari tahun 2022 sebesar 0,82 menjadi 0,99 pada tahun 2023, dan mencapai 1,12 pada tahun 2024. Peningkatan ini mencerminkan adanya pertumbuhan positif pada sektor pariwisata dan ekonomi kreatif, khususnya pada aktivitas penyediaan akomodasi serta makanan dan minuman yang berperan dalam mendorong perekonomian daerah.

b. Indikator Proporsi PDRB Ekonomi Kreatif terhadap PDB Ekonomi Kreatif Nasional

Tabel 2. 40 Indikator Proporsi PDRB Ekonomi Kreatif terhadap PDB Ekonomi Kreatif Nasional

Indikator	Capaian					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Indikator Proporsi PDRB Ekonomi Kreatif terhadap PDB Ekonomi Kreatif Nasional (%)	n/a	n/a	n/a	n/a	2,08	2,87

Sumber Data: Olah Data Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur

Indikator Proporsi PDRB Ekonomi Kreatif terhadap PDB Ekonomi Kreatif Nasional menunjukkan besarnya kontribusi ekonomi kreatif daerah terhadap total nilai tambah ekonomi kreatif secara nasional. Indikator ini merupakan indikator baru yang mulai diterapkan pada tahun 2023. Berdasarkan data, pada tahun 2023 proporsi ekonomi kreatif daerah tercatat sebesar 2,08%, dan pada tahun 2024 meningkat menjadi 2,87%. Peningkatan tersebut mencerminkan adanya penguatan kinerja sektor ekonomi kreatif di Kalimantan Timur, baik melalui pengembangan subsektor unggulan, peningkatan kapasitas pelaku usaha, maupun perluasan akses pasar yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi kreatif nasional.

c. Indikator Jumlah Tamu Wisatawan Mancanegara

Tabel 2. 41 Indikator Jumlah Tamu Wisatawan Mancanegara

Indikator	Capaian					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Indikator Jumlah Tamu Wisatawan Mancanegara (ribu orang)	72.301	19.786	17.798	16.507	37.828	55.005

Sumber Data: Olah Data Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur

Indikator Jumlah Tamu Wisatawan Mancanegara menggambarkan total kunjungan wisatawan asing ke Kalimantan Timur selama satu tahun. Berdasarkan data, jumlah wisatawan mancanegara pada tahun 2019 tercatat sebesar 72.301 orang, namun mengalami penurunan signifikan pada tahun 2020 menjadi 19.786 orang, dan terus menurun pada tahun 2021 dan 2022 masing-masing sebesar 17.798 orang dan 16.507 orang, akibat dampak pandemi COVID-19 terhadap mobilitas internasional. Memasuki tahun 2023, jumlah wisatawan mancanegara kembali meningkat menjadi 37.828 orang, dan pada tahun 2024 mencapai 55.005 orang. Perkembangan ini menunjukkan adanya pemulihan sektor pariwisata internasional, yang didorong oleh

peningkatan promosi destinasi, pembukaan kembali jalur perjalanan internasional, serta peningkatan kualitas layanan pariwisata di daerah.

G. Capaian kinerja IKK Dinas Pariwisata 2019-2024

a. Persentase Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan

Tabel 2. 42 Persentase Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan

NO	INDIKATOR	CAPAIAN TAHUN					
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Persentase Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan	-7,11	-58,20	30,07	67,10	46,64	1,69

Sumber Data: Olah Data Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur

Data Persentase Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan menunjukkan dinamika kunjungan wisatawan selama periode tahun 2019 hingga tahun 2024. Pada tahun 2019, terjadi penurunan jumlah kunjungan wisatawan sebesar 7,11 persen. Penurunan tersebut berlanjut secara signifikan pada tahun 2020, dengan penurunan mencapai 58,20 persen.

Memasuki tahun 2021, kondisi mulai pulih dengan pertumbuhan positif sebesar 30,07 persen, yang kemudian meningkat lebih tinggi pada tahun 2022 mencapai 67,10 persen. Tren pemulihan ini berlanjut pada tahun 2023 dengan pertumbuhan sebesar 46,64 persen seiring peningkatan aktivitas perjalanan dan pemulihan sektor pariwisata. Pada tahun 2024 pertumbuhan Kunjungan Wisatawan sebesar 1,69 persen.

Secara keseluruhan, data tersebut menggambarkan bahwa sektor pariwisata mengalami penurunan tajam pada masa pandemi, kemudian pulih dengan peningkatan yang tinggi dalam kurun 2021-2023, dan kembali berada pada fase pertumbuhan yang lebih moderat pada tahun 2024.

b. Persentase Peningkatan Jumlah Tayangan Media Pemasaran Pariwisata

Tabel 2. 43 Persentase Peningkatan Jumlah Tayangan Media Pemasaran Pariwisata

NO	INDIKATOR	CAPAIAN TAHUN					
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Persentase Peningkatan Jumlah Tayangan Media Pemasaran Pariwisata	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	28,06

Sumber Data: Olah Data Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur

Indikator Persentase Peningkatan Jumlah Tayangan Media Pemasaran Pariwisata merupakan indikator baru yang mulai diukur pada tahun 2024, dengan capaian sebesar 28,06 persen. Angka ini menggambarkan tingkat peningkatan jumlah konten atau tayangan media yang digunakan untuk mendukung promosi dan pemasaran pariwisata daerah pada tahun tersebut. Sebagai indikator baru, pencapaian 28,06 persen ini dapat dijadikan sebagai dasar (baseline) bagi penetapan target peningkatan kualitas dan kuantitas tayangan media promosi pada periode perencanaan berikutnya.

c. Persentase Pelaku Ekonomi Kreatif yang Memiliki Kekayaan Intelektual

Tabel 2. 44 Persentase Pelaku Ekonomi Kreatif yang Memiliki Kekayaan Intelektual

NO	INDIKATOR	CAPAIAN TAHUN					
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Persentase Pelaku Ekonomi Kreatif yang Memiliki Kekayaan Intelektual	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	3,55

Sumber Data: Olah Data Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur

Indikator Persentase Pelaku Ekonomi Kreatif yang Memiliki Kekayaan Intelektual merupakan indikator baru yang mulai diukur pada tahun 2024, dengan capaian sebesar 3,55 persen. Angka ini menunjukkan proporsi pelaku ekonomi kreatif yang telah memiliki perlindungan kekayaan intelektual, baik dalam bentuk hak cipta, hak merek, desain industri, maupun bentuk perlindungan lainnya. Sebagai indikator baru,

capaian 3,55 persen ini berfungsi sebagai baseline dalam perencanaan peningkatan jumlah pelaku ekonomi kreatif yang memiliki legalitas kekayaan intelektual pada periode perencanaan berikutnya.

- d. Persentase Pelaku Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Aktif dan Tervalidasi

Tabel 2. 45 Persentase Pelaku Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang

NO	INDIKATOR	CAPAIAN TAHUN					
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Persentase Pelaku Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Aktif dan Tervalidasi	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	2,83

Sumber Data: Olah Data Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur

Indikator Persentase Pelaku Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Aktif dan Tervalidasi merupakan indikator baru yang mulai diukur pada tahun 2024, dengan capaian sebesar 2,83 persen. Sebagai indikator baru, capaian tersebut menjadi dasar dalam penetapan target pengembangan ekosistem pariwisata dan ekonomi kreatif yang lebih tertata, profesional, dan berdaya saing pada periode perencanaan berikutnya.

H. Kelompok Sasaran Layanan

Dalam upaya mengembangkan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif (Ekraf), Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur menetapkan kelompok sasaran yang menjadi prioritas dalam Rencana Strategis (Renstra). Kelompok sasaran ini terdiri dari berbagai pemangku kepentingan yang berperan penting dalam mendukung keberhasilan program dan kegiatan yang telah dirancang.

- a. Wisatawan Domestik dan Mancanegara

Kelompok sasaran utama dalam pengembangan pariwisata adalah wisatawan, baik domestik maupun mancanegara. Strategi yang diterapkan mencakup peningkatan daya tarik destinasi, kemudahan

aksesibilitas, promosi pariwisata berbasis digital, serta penguatan layanan wisata yang berkualitas untuk meningkatkan jumlah kunjungan dan lama tinggal wisatawan (*length of stay*).

b. Masyarakat Lokal dan Pelaku Usaha Pariwisata

Dinas Pariwisata berfokus pada pemberdayaan masyarakat lokal, terutama yang tinggal di sekitar destinasi wisata. Program pelatihan dan pendampingan diberikan kepada:

- Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif dalam pengelolaan wisata berkelanjutan.
- Pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) di sektor pariwisata, seperti pengelola homestay, kuliner khas daerah, serta pengrajin souvenir, agar dapat meningkatkan daya saing dan kualitas produk.

c. Pelaku Ekonomi Kreatif (Ekraf)

Kelompok ini mencakup individu dan komunitas yang bergerak di sektor ekonomi kreatif, seperti:

- Seni dan budaya (seniman, musisi, dan pelaku seni pertunjukan)
- Desain dan fesyen (desainer lokal dan pengusaha fesyen berbasis budaya daerah)
- Industri digital kreatif (animator, pembuat konten wisata, dan pengembang aplikasi wisata)

Dinas Pariwisata memberikan dukungan berupa pelatihan, sertifikasi, akses pasar, serta perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) untuk meningkatkan daya saing produk Ekraf Kalimantan Timur.

d. Investor dan Pelaku Industri Pariwisata

Untuk mempercepat pengembangan sektor pariwisata, Dinas Pariwisata menargetkan investor nasional dan internasional yang tertarik dalam pengembangan destinasi wisata, perhotelan, transportasi, dan fasilitas pendukung lainnya. Kemitraan dengan sektor swasta diharapkan dapat mempercepat pembangunan infrastruktur pariwisata dan meningkatkan standar layanan wisata di Kalimantan Timur.

e. Pemerintah Daerah dan Stakeholders Terkait

Dinas Pariwisata bekerja sama dengan berbagai instansi pemerintah, akademisi, dan organisasi non-pemerintah dalam penyusunan kebijakan serta implementasi program strategis. Sinergi dengan pemangku

kepentingan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan pariwisata yang kondusif, inovatif, dan berkelanjutan.

f. Komunitas dan Media

Komunitas lokal, pecinta lingkungan, dan media massa juga menjadi kelompok sasaran dalam mendukung promosi dan edukasi pariwisata. Media, baik cetak maupun digital, berperan dalam meningkatkan eksposur destinasi wisata, sementara komunitas lokal membantu dalam pengelolaan wisata berbasis masyarakat.

Kelompok sasaran ini diharapkan dapat berkontribusi secara aktif dalam membangun pariwisata yang berkelanjutan, berdaya saing, dan berdampak positif bagi perekonomian, kepariwisataan serta kesejahteraan masyarakat Kalimantan Timur.

I. Mitra Dinas Pariwisata dalam Pemberian Pelayanan

Untuk mewujudkan layanan pariwisata yang berkualitas dan berdaya saing, Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur menjalin kerja sama dengan berbagai mitra strategis. Kolaborasi ini bertujuan untuk memperkuat ekosistem pariwisata yang inklusif, inovatif, serta memberikan manfaat langsung bagi masyarakat dan perekonomian daerah. Beberapa mitra utamanya adalah:

a. Pemerintah Daerah dan Lembaga Pemerintah

- Kementerian Pariwisata dan Kementerian Ekonomi Kreatif RI dalam penyusunan kebijakan, program promosi, serta peningkatan kapasitas SDM pariwisata.
- Dinas-dinas terkait di tingkat provinsi dan kabupaten/kota, seperti Dinas Perhubungan (untuk aksesibilitas wisata), Dinas Lingkungan Hidup (untuk wisata berkelanjutan), serta Dinas Koperasi dan UKM (untuk pengembangan ekonomi kreatif).
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dalam perumusan kebijakan pembangunan sektor pariwisata yang selaras dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan RIPPARDA.

- b. Pelaku Usaha dan Industri Pariwisata
 - Asosiasi Perhotelan dan Restoran (PHRI) untuk memastikan standar layanan akomodasi dan kuliner yang berkualitas.
 - Asosiasi Biro Perjalanan Wisata (ASITA) dalam penyediaan paket wisata yang menarik dan kompetitif.
 - Maskapai penerbangan, perusahaan transportasi, serta operator kapal wisata untuk mendukung aksesibilitas ke destinasi wisata unggulan.
- c. Komunitas dan Kelompok Masyarakat
 - Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang berperan aktif dalam pengelolaan destinasi wisata berbasis masyarakat.
 - Komunitas pencinta alam dan lingkungan, seperti kelompok ekowisata dan konservasi, dalam menjaga kelestarian destinasi wisata.
 - Pelaku seni dan budaya, termasuk sanggar seni dan komunitas budaya, dalam menjaga warisan budaya daerah dan mengembangkan atraksi wisata berbasis kearifan lokal.
- d. Akademisi dan Lembaga Pendidikan
 - Perguruan tinggi dan lembaga penelitian, seperti Universitas Mulawarman dan Politeknik Pariwisata, dalam penelitian serta pelatihan SDM pariwisata.
 - Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pariwisata dalam menyiapkan tenaga kerja profesional di sektor perhotelan, perjalanan wisata, dan kuliner.
- e. Media dan Digital Platform
 - Media lokal dan nasional untuk publikasi berita dan promosi destinasi wisata.
 - Influencer dan content creator yang memanfaatkan media sosial untuk meningkatkan daya tarik wisata Kalimantan Timur.
 - Marketplace wisata, seperti Traveloka dan Tiket.com, dalam mempermudah akses informasi dan pemesanan layanan wisata.
- f. Investor dan Lembaga Keuangan
 - Investor nasional dan internasional dalam pembangunan destinasi wisata dan fasilitas pendukung.
 - Bank dan lembaga keuangan dalam memberikan akses pembiayaan bagi UMKM pariwisata dan ekonomi kreatif.

J. Dukungan BUMD dalam Pencapaian Kinerja Dinas Pariwisata

Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur. Kolaborasi antara pemerintah daerah dan BUMD bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, termasuk di sektor pariwisata. Sebagai contoh, Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur telah mendorong BUMD untuk berperan aktif dalam pengembangan sektor pariwisata. Hal ini sejalan dengan peran BUMD dalam mendukung program pembangunan daerah, termasuk sektor pariwisata, yang pada gilirannya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Selain itu, Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur juga mendorong pengembangan pariwisata desa sebagai bagian dari strategi peningkatan sektor pariwisata. Langkah ini melibatkan penyusunan Peraturan Gubernur tentang pengembangan desa wisata dan budaya, yang bertujuan untuk memaksimalkan potensi pariwisata lokal.

Dengan adanya kolaborasi yang erat antara Dinas Pariwisata dan BUMD, diharapkan pengembangan sektor pariwisata di Kalimantan Timur dapat berjalan lebih efektif dan memberikan dampak positif bagi perekonomian daerah.

K. Kerja Sama Daerah yang Menjadi Tanggung Jawab Dinas Pariwisata

Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur aktif menjalin berbagai bentuk kerja sama antar daerah untuk meningkatkan sektor pariwisata. Salah satu contoh nyata adalah penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Provinsi Kalimantan Timur dan Provinsi Kalimantan Selatan. Kerja sama ini mencakup pengembangan destinasi wisata, pemasaran bersama, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia di bidang pariwisata.

Selain itu, Dinas Pariwisata Kalimantan Timur juga menjalin kerja sama dengan Dinas Pariwisata kabupaten dan kota setempat, terutama di wilayah penyangga Ibu Kota Nusantara (IKN) seperti Penajam Paser Utara, Balikpapan, dan Kutai Kartanegara. Kolaborasi ini bertujuan untuk

memperbaiki infrastruktur pariwisata dan mengembangkan sistem pendukung yang diperlukan dalam menyambut IKN.

Kerja sama dengan provinsi lain juga dilakukan, seperti kolaborasi antara Dinas Pariwisata Jawa Timur dan Dinas Pariwisata Kalimantan Timur dalam misi dagang dan investasi. Kerja sama ini bertujuan untuk meningkatkan promosi dan pemasaran destinasi wisata di kedua provinsi, sehingga dapat menarik lebih banyak wisatawan dan investor.

Melalui berbagai kerja sama tersebut, Dinas Pariwisata Kalimantan Timur berupaya meningkatkan kinerja pelayanan pariwisata dan mencapai target yang telah ditetapkan dalam Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Daerah. Kolaborasi dengan berbagai pihak diharapkan dapat memperkuat sektor pariwisata Kalimantan Timur dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat.

L. Isu KLHS Provinsi Kalimantan Timur

Isu-isu utama Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Provinsi Kalimantan Timur berkaitan erat dengan tantangan dan peluang dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan, inklusif, serta ramah lingkungan. Secara garis besar, isu-isu strategis tersebut meliputi aspek ekologis, sosial, ekonomi, dan tata kelola pembangunan. Berikut adalah uraian isu KLHS Provinsi Kalimantan Timur:

1. Konservasi ekosistem dan daya dukung lingkungan

Provinsi Kalimantan Timur menghadapi tantangan besar dalam menjaga keseimbangan antara pembangunan dan kelestarian lingkungan. Sebagai wilayah dengan keanekaragaman hayati tinggi dan fungsi ekologis vital, konservasi ekosistem menjadi prioritas utama. Upaya pelestarian hutan, daerah aliran sungai, serta habitat satwa endemik harus dikembangkan melalui kebijakan tata ruang yang memperhatikan daya dukung dan daya tampung lingkungan. Pendekatan berbasis lanskap dan restorasi ekologis menjadi kunci untuk mengembalikan fungsi lingkungan yang terganggu akibat aktivitas industri ekstraktif dan konversi lahan.

2. Perlindungan budaya dan ekonomi berbasis komunitas

Masyarakat adat dan lokal Kalimantan Timur memiliki sistem nilai, budaya, dan ekonomi tradisional yang selaras dengan alam. Perlindungan budaya lokal bukan hanya tanggung jawab moral, tetapi juga strategi untuk mempertahankan identitas dan keberlanjutan sosial. Ekonomi berbasis komunitas, seperti pengelolaan hutan adat, kerajinan tangan, serta pariwisata berbasis budaya, dapat menjadi model pembangunan yang inklusif. Pemerintah daerah perlu memastikan partisipasi aktif masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan agar nilai-nilai kearifan lokal tetap terjaga.

3. Dampak sosial ekonomi dari pembangunan IKN

Pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) ke Kalimantan Timur membawa dampak sosial ekonomi yang signifikan. Di satu sisi, pembangunan IKN membuka peluang besar untuk pertumbuhan ekonomi, peningkatan infrastruktur, dan penciptaan lapangan kerja. Namun, di sisi lain, terdapat potensi tekanan terhadap lingkungan dan ketimpangan sosial akibat migrasi penduduk, alih fungsi lahan, dan perubahan struktur sosial masyarakat lokal. Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) harus mengantisipasi dampak ini dengan kebijakan mitigasi dan adaptasi yang adil dan berkelanjutan.

4. Pengelolaan ekonomi kreatif berbasis inklusif dan berkelanjutan

Ekonomi kreatif di Kalimantan Timur berpotensi menjadi motor penggerak baru pembangunan daerah. Dengan mendorong kolaborasi lintas sektor, seperti seni, teknologi, pariwisata, dan pendidikan, ekonomi kreatif dapat membuka peluang kerja yang inklusif dan berbasis sumber daya lokal. Pemerintah daerah perlu menciptakan ekosistem yang mendukung inovasi, pelatihan keterampilan, serta akses pasar bagi pelaku usaha mikro dan komunitas kreatif agar ekonomi kreatif tumbuh tanpa merusak lingkungan atau menyingkirkan kelompok rentan.

5. Transformasi digital dan adaptasi teknologi

Transformasi digital menjadi salah satu pilar penting dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan di Kalimantan Timur. Penerapan teknologi informasi dalam tata kelola pemerintahan, pendidikan, dan ekonomi lokal dapat meningkatkan efisiensi dan

transparansi. Namun, adaptasi teknologi harus disertai peningkatan kapasitas sumber daya manusia agar kesenjangan digital tidak memperlebar ketimpangan sosial. Pemanfaatan teknologi ramah lingkungan dan digitalisasi ekonomi hijau juga dapat mempercepat transisi menuju provinsi yang modern dan berketahanan.

6. Kebijakan pembangunan berkelanjutan dan investasi hijau

Kalimantan Timur perlu menegaskan arah pembangunan yang berorientasi pada prinsip keberlanjutan. Kebijakan investasi hijau, seperti energi terbarukan, pertanian berkelanjutan, dan industri rendah karbon, harus menjadi prioritas dalam kerangka KLHS. Pemerintah provinsi dapat mendorong kolaborasi dengan sektor swasta dan lembaga internasional untuk memastikan bahwa setiap investasi mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs). Dengan visi ini, Kalimantan Timur dapat menjadi model provinsi hijau yang memadukan kemajuan ekonomi dengan pelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

M. Penelaahan Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Kalimantan Timur

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur selain memperhatikan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Provinsi Kalimantan Timur juga mengidentifikasi Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Kalimantan Timur, yang dalam hal ini tertuang dalam Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2023 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023-2042.

Pengembangan kawasan pariwisata merupakan pengembangan kawasan budaya. Dalam RTRW Provinsi Kalimantan Timur 2023-2042 telah diatur kawasan pariwisata memiliki luas kurang lebih 9.857 hektar yang berada di seluruh wilayah kabupaten/kota serta perairan pesisir Selat Makassar dan Laut Sulawesi.

Perwujudan kawasan pariwisata diindikasikan melalui program prioritas, yaitu:

1. Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi yang meliputi:
 - 1) Penetapan daya tarik wisata unggulan provinsi

- 2) Perancangan dan perencanaan pengembangan daya tarik unggulan provinsi
- 3) Pengembangan daya tarik wisata unggulan provinsi
2. Pengelolaan kawasan strategis pariwisata provinsi yang meliputi:
 - 1) Penetapan kawasan strategis pariwisata provinsi
 - 2) Perencanaan kawasan strategis pariwisata provinsi
 - 3) Pengembangan kawasan strategis pariwisata provinsi
 - 4) Pengadaan/pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana dalam pengelolaan kawasan strategis pariwisata provinsi
 - 5) Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan kawasan strategis pariwisata provinsi
 - 6) Penerapan destinasi pariwisata berkelanjutan dalam pengelolaan kawasan strategis pariwisata provinsi
3. Pengelolaan destinasi pariwisata provinsi melalui:
 - 1) Penetapan destinasi pariwisata provinsi
 - 2) Perencanaan destinasi pariwisata provinsi
 - 3) Pengembangan destinasi pariwisata provinsi
 - 4) Pengadaan/pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana dalam pengelolaan destinasi pariwisata provinsi
 - 5) Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan destinasi pariwisata provinsi
 - 6) Penerapan destinasi pariwisata berkelanjutan dalam pengelolaan destinasi pariwisata provinsi
4. Penyediaan sarana dan prasarana kota kreatif melalui:
 - 1) Layanan penyediaan sarana dan prasarana kota kreatif
 - 2) Perluasan pasar produk kreatif baik di pasar ekspor maupun pasar domestik
5. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan
6. Pengembangan dan Pengelolaan Kawasan Pariwisata oleh Pelaku Usaha dan/atau Masyarakat

N. Telaah Rencana Strategis Kementerian Pariwisata

Telaah Rencana Strategis Kementerian Pariwisata tahun 2025-2029 sangat penting dilakukan sebagai bahan perumusan kebijakan di tingkat daerah. Dokumen ini memiliki peran penting dalam rangka memperkuat sinergitas pembangunan pariwisata di Indonesia. Berbagai kebijakan di tingkat pusat harus diacuh dalam Renstra Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur tahun 2025-2029. Adapun kebijakan yang diacuh berupa isu strategis, kinerja utama, dan arah kebijakan. Isu strategis terkait sektor pariwisata tahun 2025-2029, yaitu:

1. Perubahan paradigma pariwisata dari *number oriented* menjadi *quality* dan *sustainability*
2. Pembangunan pariwisata yang inklusif melalui *community-based tourism* dan pemerataan infrastruktur pariwisata
3. Implementasi *Blue Green Circular Economy* (BGCE) di sektor pariwisata
4. Tantangan global termasuk ketidakpastian (*volatility, uncertainty, complexity and ambiguity* /VUCA), perubahan preferensi pasar, digitalisasi, dan permintaan akan industri pariwisata yang berkelanjutan
5. Perubahan preferensi konsumen yang mengarah pada *health, safety*, dan *security*

Dalam mengintervensi isu strategis tersebut maka dirumuskan visi dan misi Kementerian Pariwisata, yaitu:

1. Pariwisata yang mengedepankan kearifan lokal, mengandung makna bahwa pembangunan di bidang pariwisata akan menjunjung tinggi kepribadian bangsa serta inklusif terhadap nilai dan budaya lokal;
2. Pariwisata yang berdaya saing, mengandung makna bahwa pembangunan pada sektor ini akan meningkatkan keunggulan kompetitif Indonesia pada tingkat internasional; dan
3. Pariwisata yang berorientasi lingkungan, mengandung makna bahwa pembangunan nasional pada sektor pariwisata diarahkan agar sejalan dengan lingkungan alam, sosial, dan geopolitik Indonesia dengan berbasis ekonomi biru, ekonomi hijau, dan ekonomi digital.

Adapun misi Kementerian Pariwisata untuk periode 2025-2029, yaitu sebagai berikut:

1. Memperkuat daya saing pariwisata melalui pembangunan destinasi pariwisata, inovasi, pengembangan sumber daya manusia, dan pemasaran berkelanjutan;
2. Memajukan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi melalui pariwisata yang komitmen pada praktik modern dan berkelanjutan dengan berorientasi ekonomi biru, ekonomi hijau, ekonomi digital, serta keseimbangan pembangunan di desa dan kota
3. Mendorong tumbuh dan berkembangnya pariwisata dengan memanfaatkan kekayaan intelektual dan budaya nasional dan daerah.

Renstra Kementerian Pariwisata 2025-2029 bertujuan untuk mencapai Prioritas Nasional (PN) 3 yaitu, “Melanjutkan pengembangan infrastruktur dan meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif serta mengembangkan agromaritim industri di sentra produksi melalui peran aktif koperasi”. Dengan ukuran keberhasilan pencapaiannya, yaitu Rasio PDB Pariwisata 5% dan devisa pariwisata 32-39.4 miliar USD. Untuk mencapai PN 3 tersebut maka Prioritas Pembangunan (PP) sektor pariwisata yaitu, “Pembangunan Pariwisata Berkualitas dan Berkelanjutan”. Sasaran PP sektor pariwisata yaitu, “Meningkatnya nilai tambah dan daya saing kepariwisataan.

O. Permasalahan Pelayanan Dinas Pariwisata

Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur menghadapi beberapa permasalahan dalam pelayanannya saat ini, yang dapat mempengaruhi pengembangan sektor pariwisata. Pemetaan masalah pariwisata Provinsi Kalimantan Timur sebagai berikut:

Tabel 2. 46 Matrik Permasalahan Sektor Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif

PERMASALAHAN UTAMA	PERMASALAHAN Level 1	PERMASALAHAN Level 2	AKAR MASALAH
Pariwisata belum berkontribusi besar pada perekonomian	Infrastruktur Pariwisata yang Belum Optimal	- Masih terbatasnya aksesibilitas ke destinasi wisata,	- Terbatasnya pembangunan infrastruktur pariwisata

PERMASALAHAN UTAMA	PERMASALAHAN Level 1	PERMASALAHAN Level 2	AKAR MASALAH
dan belum berkelanjutan		terutama di daerah terpencil - Belum memadainya Fasilitas dasar seperti jalan, transportasi umum, dan sanitasi - Belum adanya standar infrastruktur wisata yang mendukung wisatawan difabel	- Kurangnya sinergi antara pemerintah daerah, pusat, dan sektor swasta dalam pembangunan infrastruktur wisata - Minimnya investasi dalam transportasi dan akomodasi wisata
	Daya Saing Destinasi Wisata yang Rendah	- Kurangnya inovasi dalam pengelolaan destinasi wisata - Kualitas atraksi wisata belum terstandarisasi dengan baik - Belum optimalnya promosi wisata berbasis digital dan minimnya branding destinasi - Rendahnya jumlah event nasional dan internasional yang dapat menarik wisatawan	- Kurangnya strategi pemasaran yang berbasis data dan digitalisasi - Belum adanya branding yang kuat dan strategi positioning destinasi Kalimantan Timur di pasar nasional dan internasional - Rendahnya keterlibatan komunitas lokal dalam mengembangkan daya tarik wisata
	Terbatasnya SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	- Kurangnya SDM tersertifikasi yang bekerja di sektor pariwisata dan ekraf - Kurangnya keterampilan hospitality, digital marketing, dan manajemen destinasi bagi pelaku usaha pariwisata - Minimnya pelatihan berbasis kebutuhan industri kreatif	- Kurangnya program pelatihan dan sertifikasi SDM di sektor pariwisata dan ekraf - Terbatasnya akses pendidikan vokasi dan pelatihan di bidang pariwisata serta ekonomi kreatif - Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap standar layanan wisata yang berkualitas

PERMASALAHAN UTAMA	PERMASALAHAN Level 1	PERMASALAHAN Level 2	AKAR MASALAH
	Pengembangan Ekonomi Kreatif yang Belum Maksimal	- Produk ekonomi kreatif masih sulit bersaing di pasar nasional dan internasional - Kurangnya fasilitas dan pendampingan bagi pelaku usaha ekonomi kreatif - Terbatasnya akses permodalan bagi UMKM ekraf - Rendahnya tingkat perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) bagi produk lokal	- Kurangnya regulasi dan dukungan kebijakan yang memadai untuk sektor ekraf - Minimnya ekosistem industri kreatif yang terintegrasi dengan sektor pariwisata - Belum adanya program unggulan yang secara khusus menghubungkan produk ekonomi kreatif dengan pasar wisatawan
	Kurangnya implementasi pariwisata berkelanjutan	- Meningkatnya eksploitasi sumber daya alam di sekitar kawasan wisata - Masih maraknya pencemaran dan pengelolaan limbah yang buruk di destinasi wisata	- Rendahnya kesadaran dan kepedulian pelaku wisata dan wisatawan terhadap lingkungan - Kurangnya pengawasan dan regulasi ketat dalam pengelolaan limbah dan konservasi alam di kawasan wisata - Belum optimalnya penerapan prinsip eco-tourism dan green tourism dalam kebijakan daerah
	Integrasi Pariwisata dengan IKN Belum Optimal	- Belum adanya konsep wisata yang terintegrasi antara Kalimantan Timur dan Ibu Kota Nusantara (IKN) - Kurangnya sinergi antar sektor dalam mendukung wisata berbasis urban dan smart tourism - Masih rendahnya jumlah investasi di	- Kurangnya perencanaan yang matang dalam menjadikan Kalimantan Timur sebagai gerbang wisata IKN - Belum optimalnya peran pemerintah daerah dalam menarik investor dan memanfaatkan peluang ekonomi

PERMASALAHAN UTAMA	PERMASALAHAN Level 1	PERMASALAHAN Level 2	AKAR MASALAH
		bidang pariwisata seiring dengan pembangunan IKN	dari pembangunan IKN - Minimnya insentif bagi pelaku usaha wisata yang ingin berinvestasi di sekitar kawasan IKN
	Minimnya Digitalisasi dalam Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	- Promosi wisata dan pemasaran produk ekonomi kreatif masih bersifat konvensional - Kurangnya pemanfaatan teknologi seperti VR (Virtual Reality), AR (Augmented Reality), dan AI (Artificial Intelligence) dalam pengelolaan destinasi wisata - Tidak adanya platform digital terpadu yang menghubungkan wisatawan, UMKM ekraf, dan layanan wisata	- Rendahnya literasi digital di kalangan pelaku usaha pariwisata dan ekonomi kreatif - Kurangnya dukungan infrastruktur digital seperti jaringan internet di daerah wisata terpencil - Minimnya kolaborasi dengan startup teknologi untuk pengembangan smart tourism dan digital ekraf
	Terbatasnya Investasi dan Kemitraan di Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	- Masih rendahnya tingkat investasi swasta dalam pengembangan destinasi wisata dan industri kreatif - Minimnya keterlibatan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dalam pengelolaan destinasi wisata - Kurangnya program insentif yang menarik bagi investor lokal maupun asing	- Kebijakan investasi yang belum cukup menarik bagi investor di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif - Belum adanya skema kemitraan strategis antara pemerintah, swasta, dan komunitas dalam pengelolaan destinasi wisata - Kurangnya upaya promosi investasi di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif secara global

P. Isu Strategis

Isu strategis yang dihadapi Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur mencakup beberapa aspek penting yang mempengaruhi pengembangan sektor pariwisata diantaranya adalah:

Tabel 2. 47 Isu Strategis Dinas Pariwisata

POTENSI DAERAH YANG MENJADI KEWENANGAN DINAS PARIWISATA	PERMASALAHAN	ISU KLHS	ISU LINGKUNGAN			ISU STRATEGIS
			GLOBAL	NASIONAL	REGIONAL	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Keanekaragaman destinasi wisata alam (hutan, pantai, sungai, danau, dll.)	Infrastruktur pendukung wisata masih terbatas	Konservasi ekosistem dan daya dukung lingkungan	Perubahan iklim dan degradasi lingkungan	Kebijakan pariwisata berkelanjutan	Alih fungsi lahan dan eksploitasi SDA	● Pengembangan pariwisata berkelanjutan ● Integrasi pengembangan pariwisata dengan IKN ● Penguatan ekonomi kreatif sebagai penopang pariwisata dan penggerak ekonomi masyarakat
Budaya dan kearifan lokal suku-suku di Kalimantan Timur	Kurangnya pemanfaatan dan promosi budaya lokal dalam pariwisata	Perlindungan budaya dan ekonomi berbasis komunitas	Modernisasi dan homogenisasi budaya	Kebijakan perlindungan warisan budaya	Minimnya event berbasis budaya lokal	
Dukungan pembangunan IKN (Ibu Kota Nusantara)	Belum optimalnya sinergi antara pembangunan IKN dan sektor pariwisata	Dampak sosial ekonomi dari pembangunan IKN	Tren smart tourism dan ekowisata	Prioritas pembangunan ekonomi wilayah	Perubahan sosial akibat migrasi besar-besaran	
Potensi ekonomi kreatif (kerajinan, kuliner, seni pertunjukan, dll.)	Kurangnya akses pasar dan pendanaan bagi pelaku ekraf	Pengelolaan ekonomi kreatif berbasis inklusif dan berkelanjutan	Ekonomi digital dan daya saing produk lokal	Digitalisasi UMKM dan HKI	Minimnya dukungan terhadap UMKM kreatif	
Pengembangan subsektor ekonomi kreatif berbasis digital (animasi, game, konten digital, dll.)	Rendahnya literasi digital dan keterampilan pelaku ekonomi kreatif	Transformasi digital dan adaptasi teknologi	Revolusi industri 4.0 dan metaverse	Percepatan digitalisasi ekonomi kreatif	Kurangnya infrastruktur digital bagi pelaku ekraf	

POTENSI DAERAH YANG MENJADI KEWENANGAN DINAS PARIWISATA	PERMASALAHAN	ISU KLHS	ISU LINGKUNGAN			ISU STRATEGIS
			GLOBAL	NASIONAL	REGIONAL	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Peluang investasi dalam industri pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Regulasi dan perizinan yang belum sepenuhnya mendukung investasi	Kebijakan pembangunan berkelanjutan dan investasi hijau	Tren investasi hijau dan ekonomi biru	Kebijakan insentif investasi sektor pariwisata dan Ekraf	Rendahnya investasi swasta dalam pengelolaan destinasi	

1. Pengembangan pariwisata berkelanjutan

Salah satu tantangan utama dalam pengembangan pariwisata di Kalimantan Timur adalah keterbatasan infrastruktur dan aksesibilitas menuju destinasi wisata. Selain itu, eksploitasi sumber daya alam yang tidak terkendali turut menyebabkan degradasi lingkungan, yang dapat mengancam daya tarik wisata alam. Perubahan iklim juga menjadi ancaman serius bagi keberlanjutan ekosistem wisata.

Untuk mengatasi hal tersebut, pemerintah Provinsi Kalimantan Timur harus berfokus pada pembangunan infrastruktur wisata yang ramah lingkungan, pengembangan desa wisata berbasis ekowisata, serta penerapan standar green tourism di berbagai destinasi. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah destinasi wisata bersertifikasi ekowisata, memperpanjang lama tinggal wisatawan, serta mengurangi dampak negatif pariwisata terhadap lingkungan.

2. Integrasi Pengembangan Pariwisata dengan IKN (Ibu Kota Nusantara)

Pembangunan IKN membawa peluang besar bagi sektor pariwisata Kalimantan Timur. Namun, hingga kini, belum ada sinergi yang optimal antara pengembangan IKN dan sektor pariwisata daerah. Selain itu, tingginya arus migrasi ke IKN dapat menimbulkan dampak sosial yang perlu dikelola dengan baik.

Oleh karena itu, pemerintah akan fokus pada penguatan branding Kalimantan Timur sebagai Gerbang Wisata IKN, pembangunan jalur wisata strategis yang menghubungkan destinasi utama dengan IKN, serta pengembangan infrastruktur pariwisata berbasis smart city. Langkah ini akan membuka lebih banyak peluang investasi dan meningkatkan daya tarik wisata di kawasan sekitar IKN.

3. Penguatan Ekonomi Kreatif sebagai penopang pariwisata dan penggerak ekonomi masyarakat

Ekonomi kreatif merupakan sektor yang berpotensi besar dalam meningkatkan daya tarik wisata dan menciptakan lapangan kerja baru. Namun, tantangan yang dihadapi meliputi akses pasar yang terbatas, rendahnya daya saing produk ekraf, minimnya fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual (HKI), serta kurangnya ekosistem yang mendukung pertumbuhan industri kreatif.

Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur sudah membangun Creative Hub sebagai pusat ekonomi kreatif daerah untuk memperkuat kemitraan antara pelaku ekraf

dan industri pariwisata, serta memberikan pendampingan dalam pengurusan HKI dan akses pasar global. Selain itu, akan dilakukan digitalisasi pemasaran produk ekraf agar lebih mudah menjangkau pasar internasional.

BAB III

TUJUAN, SASARAN, STRATEGI, DAN ARAH KEBIJAKAN

A. Tujuan Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2025-2029

Perumusan Tujuan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata dalam rangka mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2025-2029. Tujuan RPJMD yang akan didukung oleh kinerja Dinas Pariwisata yaitu “Terwujudnya Kaltim Sukses” yang memiliki indikator kinerja tujuan berupa “kontribusi PDRB Provinsi terhadap PDB Nasional”. Adapun sasaran RPJMD yang relevan untuk didukung pencapaian oleh Dinas Pariwisata yaitu **“terakselerasinya perekonomian daerah”**. Dengan demikian, pariwisata memiliki peran strategis untuk mendukung akselerasi perekonomian Kalimantan Timur, sekaligus untuk merespon isu strategis pembangunan jangka menengah daerah berupa transformasi ekonomi berbasis industrialisasi yang inklusif.

Berdasarkan isu strategis serta tujuan dan sasaran RPJMD Provinsi Kalimantan Timur yang relevan, maka rumusan tujuan dari Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata yaitu *“Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap pertumbuhan ekonomi daerah”*. Indikator yang digunakan untuk mengukur pencapaian tujuan tersebut adalah *“Rasio Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum”* dan *“Proporsi PDRB Ekonomi Kreatif terhadap PDB Ekonomi Kreatif Nasional”*.

Tujuan tersebut memerlukan sinergi yang kuat antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat. Kolaborasi ini penting dalam meningkatkan kualitas infrastruktur, memperkuat strategi pemasaran, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, menumbuhkan kesadaran wisata, serta mendorong inovasi di bidang ekonomi kreatif. Dengan upaya tersebut, sektor pariwisata di Provinsi Kalimantan Timur diharapkan dapat berkembang secara berkelanjutan dan menjadi sektor unggulan yang memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan daerah.

B. Sasaran Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2025-2029

Berdasarkan tujuan “Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap pertumbuhan ekonomi daerah”, maka diturunkan ke dalam Sasaran Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata. Sasaran ini diarahkan untuk memperkuat peran sektor pariwisata dan ekonomi kreatif sebagai penggerak utama perekonomian daerah. Berikut sasaran Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur:

a. Sektor pariwisata semakin berdaya saing

Sektor pariwisata di Kalimantan Timur terus menunjukkan peningkatan daya saing seiring dengan upaya penguatan destinasi dan promosi pariwisata yang berkelanjutan. Pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara menjadi salah satu indikator utama keberhasilan sektor ini, disertai dengan meningkatnya lama tinggal dan rata-rata pengeluaran wisatawan. Hal ini mencerminkan daya tarik yang semakin kuat terhadap keunikan alam, budaya, dan keindahan ekowisata daerah. Dengan strategi yang tepat, sektor pariwisata tidak hanya menjadi penggerak ekonomi, tetapi juga sarana pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat lokal. Indikator sasaran dari sasaran sektor pariwisata semakin berdaya saing adalah 1) persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara; 2) Rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara; dan 3) Rata-rata lama tinggal wisatawan nusantara; 4) Tingkat Hunian Akomodasi; 5) Rata-rata Pengeluaran Wisatawan. Khusus pada indikator persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara mengikuti target dari Bappenas untuk Provinsi Kalimantan Timur, yaitu dengan jumlah absolut sebesar 59.500 wisatawan mancanegara pada tahun 2029. Target tersebut merupakan bentuk komitmen Kalimantan Timur untuk mendukung target kinerja dan akselerasi daya saing pariwisata Indonesia di kancah dunia.

b. Ekonomi kreatif yang semakin berkembang dan berdaya saing

Sektor ekonomi kreatif juga berkembang pesat dan menjadi salah satu pilar penting dalam memperkuat ekonomi daerah. Peningkatan nilai tambah ekonomi kreatif, baik melalui kontribusinya terhadap PDRB maupun proporsinya terhadap PDB Ekraf Nasional, menunjukkan bahwa Kalimantan

Timur memiliki potensi besar dalam mengembangkan industri berbasis ide dan inovasi. Dukungan terhadap pelaku ekonomi kreatif melalui pelatihan, akses pasar, dan teknologi digital akan semakin mendorong pertumbuhan sektor ini secara inklusif dan berdaya saing, sekaligus menegaskan identitas lokal dalam produk kreatif yang dihasilkan. Indikator dari sasaran ekonomi kreatif yang semakin berkembang dan berdaya saing adalah: 1) nilai Tambah ekonomi kreatif (PDRB) dan 2) proporsi PDRB Ekonomi Kreatif terhadap PDB Ekonomi Kreatif Nasional (%).

c. Meningkatnya Akuntabilitas kinerja dan Layanan Publik Perangkat Daerah

Peningkatan akuntabilitas kinerja dan layanan publik perangkat daerah menjadi fondasi utama dalam mewujudkan tata kelola pembangunan yang efektif. Peningkatan nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) menjadi tolok ukur penting keberhasilan reformasi birokrasi di Kalimantan Timur. Dengan aparatur yang profesional, transparan, dan berintegritas tinggi, pemerintah daerah diharapkan mampu memberikan pelayanan publik yang berkualitas dan berkeadilan, serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pemerintahan. Indikator dari sasaran meningkatnya Akuntabilitas kinerja dan layanan publik perangkat daerah adalah: Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah (nilai).

Peningkatan kualitas layanan publik berbasis teknologi informasi dilaksanakan melalui penguatan sistem informasi, optimalisasi pemanfaatan platform digital, serta penerapan standar pelayanan yang terukur dan transparan. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Perangkat Daerah dijadikan sebagai instrumen evaluatif untuk menilai efektivitas, konsistensi, dan responsivitas layanan yang diberikan, sehingga hasil pengukurannya dapat menjadi dasar perbaikan berkelanjutan serta peningkatan kinerja pelayanan kepada masyarakat. Indikator dari sasaran meningkatnya kualitas layanan publik berbasis teknologi informasi adalah: Indeks Kepuasan Masyarakat Perangkat Daerah (Indeks).

Tabel 3. 1 Tujuan dan Sasaran Renstra Dinas Pariwisata

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	BASELINE 2024	TARGET TAHUN						KETERANGAN
					2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)
3.26.0.00.0.00.01.0000 - Dinas Pariwisata											
Terakselerasi Perekonomian Daerah	Meningkatnya Kontribusi Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah		Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (%)	1,12	1,18	1,24	1,30	1,36	1,43	1,50	
			Proporsi PDRB Ekonomi Kreatif terhadap PDB Ekonomi Kreatif Nasional (%)	2,87	3,66	3,70	3,74	3,78	3,83	3,88	
		Terwujudnya Sektor Pariwisata yang Semakin Berdaya Saing	Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara (%)	45,41	1,45	1,52	1,59	1,65	1,71	1,76	
			Rata-rata Lama tinggal wisatawan mancanegara (Hari)	3,03	3,1	3,2	3,3	3,5	3,6	3,7	
			Rata-rata Lama tinggal	1,72	1,72	1,73	1,75	1,8	1,85	2	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	BASELINE 2024	TARGET TAHUN						KETERANG AN
					2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)
			wisatawan nusantara (Hari)								
			Tingkat hunian akomodasi (%)	41,43	41,74	42,21	43	45	46	50	
			Rata-rata pengeluaran wisatawan (spending) Rp. (juta rupiah)	4.1	4.5	5	5	5.4	5.9	6.5	
		Ekonomi Kreatif yang Semakin Berkembang dan Berdaya Saing	Nilai Tambah ekonomi kreatif (PDRB) (%)	5,67	5,72	5,78	5,84	5,90	5,96	6,01	
		Meningkatn ya Akuntabilita s Kinerja dan Layanan Publik Perangkat Daerah	Nilai AKIP Perangkat Daerah (Nilai)	66	70,50	79,19	79,78	80,36	80,95	81,54	
			Indeks Kepuasan Masyarakat Perangkat Daerah (Indeks)	83,34	86	86	86,5	87	87,5	87,5	

Tabel 3. 1 menyajikan keterkaitan antara tujuan, sasaran, indikator kinerja, baseline tahun 2024, serta target capaian tahun 2025 hingga tahun 2030 pada Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur. Setiap indikator disusun untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan daerah di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.

Tujuan utama yang ditetapkan adalah meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Untuk mendukung tujuan tersebut, indikator pertama yang digunakan ialah Laju Pertumbuhan PDRB Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, dengan baseline 2024 sebesar 1,12 dan target meningkat secara bertahap hingga mencapai 1,50 pada tahun 2030. Indikator Kedua adalah Laju Pertumbuhan PDRB Ekonomi Kreatif dengan baseline 2024 sebesar 49,20 dan target pada 2030 adalah 55,95.

Sasaran berikutnya adalah terwujudnya sektor pariwisata yang semakin berdaya saing, yang diukur melalui beberapa indikator. Indikator Persentase Pertumbuhan Jumlah Wisatawan Mancanegara memiliki baseline 45,41 persen pada tahun 2024 dan diarahkan meningkat hingga 1,76 persen pada tahun 2030. Indikator Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan Mancanegara menunjukkan peningkatan bertahap dari 3,03 hari pada tahun 2024 menjadi 3,7 hari pada tahun 2030. Sementara itu, Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan Nusantara ditargetkan naik dari 1,72 hari pada tahun 2024 menjadi 2 hari pada tahun 2030. Indikator Tingkat Hunian Akomodasi memiliki baseline 41,43 persen dan ditargetkan mencapai 50 persen pada tahun 2030. Indikator Rata-rata pengeluaran wisatawan dengan baseline 4.1 juta rupiah dan ditargetkan pada tahun 2030 menjadi 6.500.000.

Untuk sasaran terwujudnya ekonomi kreatif yang semakin berkembang dan berdaya saing, indikator Nilai Tambah Ekonomi Kreatif (PDRB) ditingkatkan dari baseline 5,67 persen pada tahun 2024 menjadi 6,01 persen pada tahun 2030.

Sasaran meningkatnya akuntabilitas kinerja dan layanan publik perangkat daerah. Indikator Nilai AKIP Perangkat Daerah ditingkatkan dari nilai 66 pada tahun 2024 menjadi 81,54 pada tahun 2030.

Sasaran lainnya adalah Meningkatnya Kualitas Layanan Publik Berbasis Teknologi Informasi. Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Perangkat Daerah juga diarahkan meningkat dari baseline 83,34 menjadi 87,5 pada tahun 2030.

Secara keseluruhan, Tabel 3. 1 menggambarkan arah pengembangan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif yang terencana, terukur, dan berorientasi pada peningkatan daya saing serta kualitas layanan, dengan target capaian yang meningkat secara konsisten selama periode 2025-2030.

C. Strategi Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2025-2029

Untuk mencapai Tujuan dan Sasaran Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2025-2029, maka dirumuskan strategi Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur sebagai berikut:

1. Meningkatkan Daya Saing dan Daya Tarik Destinasi Wisata;

Peningkatan daya saing dan daya tarik destinasi wisata merupakan prioritas utama dalam mendorong pertumbuhan sektor pariwisata di Kalimantan Timur. Upaya ini dilakukan melalui pengembangan destinasi unggulan berbasis potensi lokal, peningkatan infrastruktur pendukung pariwisata, serta penguatan tata kelola destinasi yang berkelanjutan. Selain itu, kolaborasi antara pemerintah daerah, pelaku usaha, dan masyarakat diharapkan mampu menciptakan pengalaman wisata yang aman, nyaman, dan berkesan bagi wisatawan.

2. Meningkatkan Efektivitas Pemasaran Pariwisata;

Efektivitas pemasaran pariwisata menjadi kunci dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan kunjungan wisatawan, baik domestik maupun mancanegara. Strategi promosi dilakukan dengan pendekatan digital marketing, branding destinasi yang kuat, serta partisipasi aktif dalam pameran dan kerja sama antar daerah maupun internasional. Dengan memanfaatkan teknologi informasi dan media sosial, citra pariwisata Kalimantan Timur dapat diperkuat sebagai destinasi yang beragam, ramah lingkungan, dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun global.

3. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Pariwisata;

Kualitas sumber daya manusia (SDM) pariwisata menjadi faktor penentu keberhasilan pengelolaan dan pelayanan wisata. Dinas Pariwisata berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi pelaku pariwisata melalui pelatihan, sertifikasi, dan pendidikan berkelanjutan. Penguatan etika pelayanan, kemampuan berbahasa asing, serta pemahaman terhadap konsep pariwisata berkelanjutan juga menjadi fokus utama agar SDM pariwisata Kalimantan Timur mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

4. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif;

Sektor ekonomi kreatif memiliki potensi besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Oleh karena itu, peningkatan kualitas SDM ekonomi kreatif dilakukan melalui pelatihan kewirausahaan, inovasi produk, dan penguasaan teknologi digital. Program inkubasi bisnis, pendampingan kreator muda, serta kemitraan dengan sektor swasta diharapkan dapat memperkuat daya saing pelaku ekonomi kreatif. Dengan demikian, ekonomi kreatif dapat menjadi sumber pertumbuhan baru yang berkelanjutan dan inklusif.

5. Meningkatkan perlindungan dan pemanfaatan kekayaan intelektual ekonomi kreatif;

Perlindungan hak kekayaan intelektual (HKI) merupakan langkah penting untuk memberikan nilai tambah bagi karya kreatif dan inovasi masyarakat. Melalui peningkatan kesadaran akan pentingnya HKI, para pelaku ekonomi kreatif dapat melindungi hasil karya mereka sekaligus memanfaatkannya secara ekonomi. Dinas Pariwisata berperan dalam memfasilitasi pendaftaran, sertifikasi, dan promosi produk-produk kreatif unggulan daerah agar memiliki nilai kompetitif di pasar nasional maupun internasional.

6. Meningkatkan akuntabilitas kinerja.

Akuntabilitas kinerja sangat berpengaruh untuk memastikan keberhasilan seluruh program dan kegiatan, peningkatan akuntabilitas kinerja menjadi prioritas dalam tata kelola pemerintahan Dinas Pariwisata. Penerapan sistem monitoring dan evaluasi yang transparan, peningkatan integritas aparatur, serta optimalisasi perencanaan berbasis hasil menjadi landasan utama. Dengan akuntabilitas yang tinggi, seluruh proses pembangunan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif dapat berjalan secara efektif, efisien, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat Kalimantan Timur.

Tabel 3. 2 Rumusan Strategi dalam Rangka Mencapai Tujuan dan Sasaran

Tujuan	Indikator	Sasaran	Indikator	Strategi
Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan Ekonomi Kreatif terhadap pertumbuhan ekonomi daerah	1. Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (ADHB) (%)	Terwujudnya Sektor pariwisata yang semakin berdaya saing	Persentase Pertumbuhan Jumlah Wisatawan Mancanegara	Meningkatkan Daya Saing dan Daya Tarik Destinasi Wisata
			1. Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan Nusantara	Meningkatkan Daya Saing dan Daya Tarik Destinasi Wisata
			2. Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan Mancanegara	
			3. Tingkat Hunian Akomodasi	
	2. Proporsi PDRB Ekonomi Kreatif terhadap PDB Ekonomi Kreatif Nasional (%)	Rata-rata Pengeluaran Wisatawan	Rata-rata Pengeluaran Wisatawan	Meningkatkan Efektivitas Pemasaran Pariwisata
				Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Pariwisata
		Ekonomi kreatif yang semakin berkembang dan berdaya saing	Nilai Tambah Ekonomi Kreatif	Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif
		Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Layanan Publik Perangkat Daerah	Nilai AKIP Perangkat Daerah	Meningkatkan akuntabilitas kinerja
			Indeks Kepuasan Masyarakat Perangkat Daerah	Meningkatkan Indeks Kepuasan Masyarakat

Strategi selain sebagai upaya untuk mencapai tujuan dan sasaran, juga dirumuskan dalam bentuk prioritas pembangunan setiap tahun. Strategi dalam bentuk ini akan memandu perumusan prioritas di dalam Renja. Penahapan pembangunan pariwisata dan ekonomi kreatif setiap tahun sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Penahapan Rencana Strategis 2025-2029

SASARAN RENSTRA	TAHAP I (2026)	TAHAP II (2027)	TAHAP III (2028)	TAHAP IV (2029)	TAHAP V (2030)
Sektor pariwisata semakin berdaya saing	Identifikasi dan pengembangan potensi wisata unggulan	Peningkatan infrastruktur dan fasilitas wisata	Penguatan branding destinasi wisata Kaltim	Diversifikasi produk wisata berbasis budaya & alam, terutama melalui penguatan daya tarik kawasan geopark	Evaluasi dan membangun kesinambungan peningkatan kualitas destinasi
	Penyusunan strategi pemasaran digital dan konvensional	Peningkatan kampanye promosi berbasis data	Ekspansi pasar wisatawan domestik dan mancanegara	Perluasan kerja sama dengan mitra internasional	Evaluasi dan membangun kesinambungan optimalisasi strategi pemasaran
	Penguatan sosialisasi konsep wisata berkelanjutan dan berbasis masyarakat	Pemberdayaan komunitas lokal dan penguatan kelembagaan desa wisata	Penguatan integrasi desa wisata/pariwisata berbasis masyarakat dalam industri pariwisata daerah dan nasional.	Penguatan standar berkelanjutan dalam pengembangan destinasi wisata	Evaluasi dan membangun kesinambungan pariwisata berkelanjutan dan berbasis masyarakat
Ekonomi kreatif yang semakin berkembang dan berdaya saing	Pelatihan dasar SDM parekraf	Sertifikasi tenaga kerja di bidang parekraf	Pembinaan wirausaha kreatif dan pelaku wisata	Penguatan ekosistem SDM pariwisata berbasis digital	Evaluasi dan membangun kesinambungan efektivitas pelatihan & sertifikasi
	Identifikasi dan pengembangan subsektor ekraf unggulan	Perluasan fasilitasi akses permodalan bagi pelaku ekraf	Penguatan industri kreatif berbasis kearifan lokal	Pengembangan pusat ekraf berbasis digital	Evaluasi dan membangun kesinambungan kontribusi ekraf terhadap PDRB

SASARAN RENSTRA	TAHAP I (2026)	TAHAP II (2027)	TAHAP III (2028)	TAHAP IV (2029)	TAHAP V (2030)
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Layanan Publik Perangkat Daerah	Peningkatan kualitas perencanaan, penganggaran	Peningkatan kualitas administrasi keuangan, kepegawaian dan umum	Peningkatan kualitas pengadaan dan rehabilitasi barang milik daerah penunjang urusan Pemerintah Daerah	Peningkatan kualitas penyediaan jasa penunjang urusan Pemerintahan Daerah	Peningkatan kualitas evaluasi kinerja

D. Arah kebijakan Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2025-2029.

Arah kebijakan adalah operasional dari strategi. Arah kebijakan akan memandu pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan serta dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran. Arah kebijakan Renstra Dinas Pariwisata harus mendukung program unggulan dan prioritas Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Timur melalui program **Gaspol** dan **Jospol**. Program unggulan Jospol yang terkait Pariwisata dan ekonomi kreatif sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Program Unggulan Jospol yang Terrkait Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Program Jospol	Nomenklatur Program Renstra	Indikasi Rincian Aktivitas
Jospol 4 Mendorong ekonomi inklusif berbasis ekonomi kreatif dan digital untuk mendukung UMKM:		
Pengembangan dan peningkatan daya saing sektor ekonomi kreatif	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	- Pengembangan strategi pemasaran untuk penetrasi pasar wisata Kalimantan Timur pada skala nasional dan mancanegara berbasis digital. - Aktivasi creative hub sebagai ruang kreasi pelaku Ekraf untuk mengembangkan daya

Program Jospol	Nomenklatur Program Renstra	Indikasi Rincian Aktivitas
		saing produk dan karyanya. ● EBIFF sebagai penguatan jejaring Ekraf yang mempertemukan pelaku Ekraf dengan pasarnya, terutama untuk sub sektor kriya, wastra, kuliner dan seni pertunjukan. ● Pendampingan HKI bagi pelaku Ekraf. ● Fasilitasi ruang kreasi pelaku Ekraf untuk perluasan pasar bagi produk dan karyanya.
Jospol 5 Mengembangkan pariwisata dan budaya berbasis desa:		
● Pengembangan pariwisata Geopark Sangkulirang-Mangkalihat	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	● 2026: pembangunan tracking di kawasan Karst Merabu di Kabupaten Berau. ● 2027: Pembangunan tracking lanjutan, pembangunan gazebo, pembangunan toilet biofill dan papan informasi di kawasan Karst Merabu di Kabupaten Berau. ● 2028: Pembangunan gazebo, papan informasi dan toilet di kawasan Karst Mengkuris Kabupaten Kutai Timur. ● 2029: Pembangunan gazebo, papan informasi dan toilet di kawasan Karst Rimba Kabupaten Kutai Timur. ● 2030: Pembangunan gazebo, papan informasi dan toilet di kawasan Karst

Program Jospol	Nomenklatur Program Renstra	Indikasi Rincian Aktivitas
		Tewet Kabupaten Kutai Timur.
● Pengembangan desa wisata yang berstandar	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	● 2026: Pengembangan desa wisata di Balikpapan, Paser, PPU. ● 2027: Pengembangan desa wisata di Mahakam Ulu, Kutai Timur, dan Kutai Barat. ● 2028: Pengembangan desa wisata di Kutai Timur dan Berau. ● 2029: Pengembangan desa wisata di Berau. ● 2030: Pengembangan desa wisata di Kutai Kartanegara dan Samarinda.

Pendetailan arah kebijakan Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2025-2029 berdasarkan rumusan setiap strategi sebagai berikut:

1. Strategi: Meningkatkan Daya Saing dan Daya Tarik Destinasi Wisata.

Arah Kebijakan:

- Meningkatkan daya tarik destinasi wisata berbasis 7A pariwisata.
- Pengembangan dan peningkatan infrastruktur dasar dan aksesibilitas ke destinasi wisata unggulan/kawasan strategis pariwisata provinsi dan mendukung kawasan strategis pariwisata nasional.
- Dukungan revitalisasi dan pemeliharaan objek wisata berbasis budaya, sejarah, dan alam yang menjadi daya tarik utama Kalimantan Timur, serta mendorong daya tarik wisata baru, antara melalui revitalisasi Sungai Mahakam.
- Pengembangan daya tarik dan pemberdayaan desa wisata dan kelembagaan pariwisata berbasis masyarakat.
- Berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 38 Tahun 2025, pengembangan desa wisata dilaksanakan dengan prinsip: menghormati budaya dan lingkungan; memberdayakan masyarakat lokal; meningkatkan kualitas hidup, keberlanjutan ekonomi, kebudayaan, dan lingkungan;

keseimbangan antara kebutuhan wisatawan dan masyarakat lokal; meningkatkan sumber daya manusia; mempertimbangkan dan menonjolkan keunikan serta karakteristik desa wisata; membangun kerjasama antara Pokdarwis dengan lembaga ekonomi desa yaitu BUM Desa dan Koperasi.

- Mengembangkan kawasan strategis pariwisata Provinsi (Mendorong pengelolaan pariwisata berbasis keberlanjutan dengan prinsip ekowisata dan pariwisata hijau).
- Peningkatan integrasi antar destinasi wisata/kawasan strategis pariwisata yang saling terhubung dan memiliki daya tarik yang saling melengkapi, antara lain daya tarik wisata alam, budaya, perdesaan dan perkotaan.
- Meningkatkan investasi dan pelaku usaha pariwisata (Meningkatkan standar pelayanan dan manajemen destinasi wisata agar memenuhi standar nasional dan internasional).
- Meningkatkan diversifikasi daya tarik pariwisata melalui pengembangan geopark yang berbasis pada 3 pilar utama, yaitu ekonomi berbasis masyarakat, edukasi, dan konservasi. Geopark menjadi potensi wisata unggulan pada masa depan, karena selain mengedepankan pendakatan berkelanjutan dan berbasis masyarakat, juga berpijak pada proyeksi minat wisatawan masa depan yang cenderung memiliki minat khusus.

2. Strategi: Meningkatkan Efektivitas Pemasaran Pariwisata.

Arah Kebijakan:

- Meningkatkan promosi wisata melalui berbagai media di dalam dan luar negeri
- Penguatan branding pariwisata Kalimantan Timur melalui strategi pemasaran digital dan media sosial.
- Partisipasi aktif dalam pameran wisata nasional dan internasional;
- Peningkatan kerjasama dengan antar pemerintah nasional, provinsi dan kabupaten/kota, serta dengan pelaku usaha pariwisata.
- Kolaborasi dengan *influencer* dan media untuk meningkatkan eksposur wisata Kalimantan Timur).

3. **Strategi: Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Pariwisata.**

Arah Kebijakan:

- Meningkatkan keterampilan pelaku wisata (Pelatihan dan sertifikasi bagi tenaga kerja di sektor pariwisata. Penguatan pendidikan vokasi dan akademi pariwisata berbasis kebutuhan industri).
- Meningkatkan kerjasama dalam peningkatan kapasitas SDM pariwisata (Peningkatan sinergi dengan komunitas).

4. **Strategi: Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif.**

Arah Kebijakan:

- Meningkatkan keterampilan pelaku ekraf (Pelatihan dan sertifikasi bagi tenaga kerja di sektor ekraf. Penguatan pendidikan vokasi dan akademi pariwisata berbasis kebutuhan industri).
- Meningkatkan kerjasama dalam peningkatan kapasitas SDM ekraf (Peningkatan sinergi dengan komunitas dan pelaku ekonomi kreatif).

5. **Strategi: Meningkatkan perlindungan dan pemanfaatan kekayaan intelektual ekonomi kreatif.**

Arah Kebijakan:

- Meningkatkan fasilitasi dan pembinaan HAKI (Fasilitasi akses permodalan dan pasar bagi pelaku ekonomi kreatif. Pendampingan dan sertifikasi HKI bagi produk ekonomi kreatif lokal).
- Mengembangkan ekosistem ekonomi kreatif (Peningkatan sinergi antara ekonomi kreatif dan destinasi wisata).

6. **Strategi: Meningkatkan akuntabilitas kinerja.**

Arah Kebijakan:

- Meningkatkan kualitas perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja
- Meningkatkan kualitas administrasi keuangan, kepegawaian dan umum
- Meningkatkan kualitas pengadaan dan rehabilitasi barang milik daerah penunjang urusan Pemerintah Daerah
- Meningkatkan kualitas penyediaan jasa penunjang urusan Pemerintahan Daerah

Tabel 3. 5 Arah Kebijakan Renstra Dinas Pariwisata

Operasionalisasi NSPK Berdasarkan UU No. 23 Tahun 2014 Urusan Pariwisata	Arah Kebijakan RPJMD	Arah Kebijakan Renstra	Keterangan
Pengelolaan daya tarik wisata provinsi	● Mengembangkan destinasi pariwisata berbasis desa ● Pengembangan sektor pariwisata, ekonomi kreatif serta usaha mikro, kecil dan menengah.	Meningkatkan daya tarik destinasi wisata berbasis 7A pariwisata; Dukungan revitalisasi dan pemeliharaan objek wisata berbasis budaya, sejarah, dan alam yang menjadi daya tarik utama Kalimantan Timur, serta mendorong daya tarik wisata baru, antara melalui revitalisasi Sungai Mahakam; Penguatan daya tarik desa wisata dan kelembagaan pariwisata berbasis masyarakat; Meningkatkan diversifikasi daya tarik pariwisata melalui pengembangan geopark.	Kawasan Pengembangan Pariwisata Provinsi berdasarkan RIPPAPROV 2022-2037: ● KPPP 1 Sangatta-Bontang dan sekitarnya. ● KPPP 2 Samboja-Balikpapan-Penajam-Tanah Grogot dan sekitarnya. ● KPPP 3 Ujoh Bilang-Long Bagun-Long Pahangai dan sekitarnya.
Pengelolaan kawasan strategis pariwisata provinsi		Mengembangkan kawasan strategis pariwisata Provinsi (Mendorong pengelolaan pariwisata berbasis keberlanjutan dengan prinsip ekowisata dan pariwisata hijau).	Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi berdasarkan RIPPAPROV 2022-2037: ● KSPP 1 Derawan-Biduk-Biduk dan sekitarnya ● KSPP 2 Sangkulirang-Mangkailihat dan

Operasionalisasi NSPK Berdasarkan UU No. 23 Tahun 2014 Urusan Pariwisata	Arah Kebijakan RPJMD	Arah Kebijakan Renstra	Keterangan
			sekitarnya (Kutai Timur dan Berau). ● KSPP 3 Samarinda-Tenggarong-Tanjung Isuy dan sekitarnya.
Pengelolaan destinasi pariwisata provinsi		Peningkatan integrasi antar destinasi wisata/kawasan strategis pariwisata yang saling terhubung dan memiliki daya tarik yang saling melengkapi, antara lain daya tarik wisata alam, budaya, perdesaan dan perkotaan; Pengembangan dan peningkatan infrastruktur dasar dan aksesibilitas ke destinasi wisata unggulan/kawasan strategis pariwisata provinsi dan mendukung kawasan strategis pariwisata nasional.	Destinasi Pariwisata Provinsi berdasarkan RIPPARPROV 2022-2037: ● DPP Tanjung Redeb-Bontan dan sekitarnya ● DPP Samarinda-Tanah Grogot dan sekitarnya
Penetapan tanda daftar usaha pariwisata lintas daerah kabupaten/kota dalam 1 daerah provinsi		Meningkatkan investasi dan pelaku usaha pariwisata (Meningkatkan standar pelayanan dan manajemen destinasi wisata agar memenuhi standar	

Operasionalisasi NSPK Berdasarkan UU No. 23 Tahun 2014 Urusan Pariwisata	Arah Kebijakan RPJMD	Arah Kebijakan Renstra	Keterangan
		nasional dan internasional);	
Pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri daya tarik, destinasi dan kawasan strategis pariwisata provinsi		Meningkatkan promosi wisata melalui berbagai media di dalam dan luar negeri; Penguatan branding pariwisata Kalimantan Timur melalui strategi pemasaran digital dan media sosial; Partisipasi aktif dalam pameran wisata nasional dan internasional; Peningkatan kerjasama dengan antar pemerintah nasional, provinsi dan kabupaten/kota, serta dengan pelaku usaha pariwisata; Kolaborasi dengan <i>influencer</i> dan media untuk meningkatkan eksposur wisata Kalimantan Timur).	
Penyediaan sarana dan prasarana kota kreatif		Mengembangkan ekosistem ekonomi kreatif (Peningkatan sinergi antara ekonomi kreatif dan destinasi wisata); Meningkatkan fasilitasi dan pembinaan HAKI (Fasilitasi akses	

Operasionalisasi NSPK Berdasarkan UU No. 23 Tahun 2014 Urusan Pariwisata	Arah Kebijakan RPJMD	Arah Kebijakan Renstra	Keterangan
		permodalan dan pasar bagi pelaku ekonomi kreatif, serta pendampingan dan sertifikasi HKI bagi produk ekonomi kreatif lokal).	
Pelaksanaan peningkatan kapasitas sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif tingkat lanjut		Meningkatkan keterampilan pelaku wisata melalui pelatihan dan sertifikasi, serta penguatan pendidikan vokasi dan akademi pariwisata berbasis kebutuhan industri; Meningkatkan kerjasama dalam peningkatan kapasitas SDM pariwisata (Peningkatan sinergi dengan komunitas dan pelaku pariwisata).	
		Meningkatkan keterampilan pelaku ekraf melalui pelatihan dan sertifikasi, serta penguatan pendidikan vokasi dan akademi berbasis kebutuhan industri; Meningkatkan kerjasama dalam peningkatan kapasitas SDM ekraf (Peningkatan sinergi dengan komunitas	

Operasionalisasi NSPK Berdasarkan UU No. 23 Tahun 2014 Urusan Pariwisata	Arah Kebijakan RPJMD	Arah Kebijakan Renstra	Keterangan
		dan pelaku ekonomi kreatif).	
		Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah	

BAB IV

PROGRAM, KEGIATAN, SUBKEGIATAN, DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

A. Program Pembangunan Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Lima program utama Dinas Pariwisata Kalimantan Timur yaitu; *Peningkatan Daya Tarik Destinasi Wisata* difokuskan pada pengembangan infrastruktur dan wisata berbasis alam dan budaya. *Pemasaran Pariwisata* mengoptimalkan strategi promosi digital dan kolaborasi dengan stakeholder. *Pengembangan Ekonomi Kreatif dan HKI* mendukung perlindungan produk kreatif serta ekosistem ekonomi kreatif. *Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif* meningkatkan kompetensi tenaga kerja melalui pelatihan dan sertifikasi. *Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi* memastikan tata kelola dan kebijakan mendukung pertumbuhan sektor pariwisata.

Tabel 4. 1 Uraian Program Pembangunan Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Tujuan	Memperkuat posisi Kalimantan Timur sebagai destinasi wisata unggulan yang berkelanjutan, berbasis alam, budaya, dan ekonomi kreatif		
Indikator	1. Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (ADHB) (%) 2. Proporsi PDRB Ekonomi Kreatif terhadap PDB Ekonomi Kreatif Nasional (%)		
Program	Outcome	Indikator	Keterangan
Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Meningkatnya Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Persentase Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan	Pengembangan infrastruktur wisata, sertifikasi destinasi, peningkatan layanan, serta promosi daya tarik wisata berbasis alam dan budaya.
Pemasaran Pariwisata	Meningkatnya Jangkauan Pemasaran Pariwisata	Persentase Peningkatan jumlah tayangan media	Digitalisasi pemasaran wisata melalui media sosial, website, dan platform digital lainnya, serta Peningkatan kerja

Tujuan	Memperkuat posisi Kalimantan Timur sebagai destinasi wisata unggulan yang berkelanjutan, berbasis alam, budaya, dan ekonomi kreatif		
Indikator	1. Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (ADHB) (%) 2. Proporsi PDRB Ekonomi Kreatif terhadap PDB Ekonomi Kreatif Nasional (%)		
Program	Outcome	Indikator	Keterangan
		pemasaran pariwisata	sama dengan agen perjalanan dan influencer pariwisata
Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Meningkatnya Kualitas Ekosistem Kreatif	Persentase Pelaku Ekonomi Kreatif yang memiliki Kekayaan Intelektual	Fasilitasi pendaftaran HKI bagi pelaku ekonomi kreatif, pemberian edukasi tentang pentingnya HKI, serta dukungan dalam pengembangan produk kreatif berbasis budaya lokal
Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Meningkatnya Kapasitas SDM Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Persentase Pelaku Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Aktif dan Tervalidasi	Pelatihan dan sertifikasi bagi SDM pariwisata dan ekonomi kreatif, pembinaan UMKM kreatif, serta penguatan kapasitas komunitas kreatif
Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Meningkatnya Kinerja Layanan Kesekretariatan	1. Indeks Kualitas Layanan Kesekretariatan (Indeks) 2. Persentase keluhan pengguna layanan yang ditindaklanjuti (%)	Koordinasi lintas sektor, penyusunan kebijakan strategis, serta fasilitasi program unggulan di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif

B. Cascading Rumusan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur

Cascading merupakan penjabaran berjenjang tujuan dan sasaran strategis Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur ke dalam program, kegiatan, dan subkegiatan yang disusun secara sistematis untuk memastikan keselarasan antara Renstra Perangkat Daerah dengan RPJMD. Berikut adalah cascading rumusan program/kegiatan/sub kegiatan renstra Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur.

Tabel 4. 2 Cascading Rumusan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
TERAKSELERASI PEREKONOMIAN DAERAH	Meningkatkan kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap pertumbuhan ekonomi daerah				1. Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (ADHB) (%) 2. Proporsi PDRB Ekonomi Kreatif terhadap PDB Ekonomi Kreatif Nasional (%)		<i>Laju Pertumbuhan PDRB Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum (harga berlaku) berdasarkan data BPS</i>
		Terwujudnya sektor pariwisata yang semakin			- Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara % - Rata-rata Lama tinggal wisatawan mancanegara		

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
		berdaya saing			- Rata-rata lama tinggal wisatawan nusantara - Tingkat hunian hotel - Rata-rata pengeluaran wisatawan (spending)		
			Meningkatnya Daya Tarik Destinasi Pariwisata		Persentase Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan (mancanegara dan nusantara)	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Pengembangan infrastruktur wisata, sertifikasi destinasi, peningkatan layanan, serta promosi daya tarik wisata berbasis alam dan budaya
				Meningkatnya daya tarik destinasi wisata berbasis 7 A pariwisata	Jumlah destinasi wisata yang meningkat daya tariknya	Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
				Terlaksananya Pengadaan, Pemeliharaan, Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Daya Tarik Wisata Provinsi	Jumlah Lokasi Daya Tarik Wisata Provinsi yang dilakukan Pengadaan, Pemeliharaan, Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Daya Tarik Wisata Provinsi	Sub kegiatan Pengadaan, Pemeliharaan, Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Daya Tarik Wisata Provinsi	
				Terlaksananya Peningkatan Kapasitas SDM dalam Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi	Jumlah Pengelola Daya Tarik Wisata yang ditingkatkan kapasitasnya	Sub kegiatan Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Daya Tarik Wisata Provinsi	
				Meningkatnya pengembangan kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Jumlah Daya Tarik Wisata di KSPP yang dikelola	Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	
				Tersedia dan Terpeliharanya Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Jumlah Sarana dan Prasarana yang Tersedia dan Terpelihara dalam Pengelolaan Kawasan	Sub kegiatan Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
					Strategis Pariwisata Provinsi		
				Terlaksananya Peningkatan Kapasitas Pengelola Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Jumlah Orang Pengelola Pariwisata Strategis Provinsi yang Dikembangkan	Sub kegiatan Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	
				Meningkatnya Pengembangan Destinasi Pariwisata Provinsi	Jumlah Destinasi Pariwisata Provinsi yang dikelola	Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	
				Tersedia dan Terpeliharanya Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi yang Tersedia dan Terpelihara	Sub Kegiatan Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	
				Terlaksananya Peningkatan Kapasitas Pengelola Destinasi Pariwisata Provinsi	Jumlah Orang Pengelola Pariwisata Strategis Provinsi yang Dikembangkan	Sub kegiatan Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Destinasi Pariwisata Provinsi	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
				Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	Jumlah Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	Sub Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	
				Meningkatnya pengembangan investasi dan pelaku usaha pariwisata	Persentase pelaku usaha pariwisata yang berstandar	Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi	
				Terlaksananya Pembinaan dan Pengawasan untuk memastikan Kepatuhan Pelaku Usaha Melaksanakan Standar Usaha Risiko Menengah Rendah		Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan untuk memastikan Kepatuhan Pelaku Usaha Melaksanakan Standar Usaha Risiko Menengah Rendah	
				Terfasilitasinya Pendampingan Penerbitan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Jumlah Industri/Usaha Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Memperoleh Perizinan Berusaha Berbasis Risiko	Sub kegiatan Fasilitasi Pendampingan Penerbitan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Tingkat Risiko Menengah Tinggi)	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
				(Tingkat Risiko Menengah Tinggi)	(Tingkat Menengah Tinggi)		
				Meningkatnya Investasi Pariwisata Provinsi	Jumlah Laporan Pengelolaan Investasi Pariwisata Provinsi	Sub kegiatan Pengelolaan Investasi Pariwisata Provinsi	
			Meningkatnya Jangkauan Pemasaran Pariwisata		Persentase Peningkatan jumlah tayangan media pemasaran pariwisata	Program Pemasaran Pariwisata	Digitalisasi pemasaran wisata melalui media sosial, website, dan platform digital lainnya, serta Peningkatan kerja sama dengan agen perjalanan dan influencer pariwisata
				Meningkatnya promosi wisata melalui berbagai media di dalam dan luar negeri	Jumlah destinasi wisata dan kawasan strategis pariwisata yang berhasil dipromosikan	Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
					Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Jumlah Tamu Wisatawan Mancanegara		
				Terlaksananya Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Sub Kegiatan Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	
				Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Jumlah Dokumen Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Sub Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata	
				Terlaksananya Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	Sub Kegiatan Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
		Ekonomi kreatif yang semakin berkembang dan berdaya saing			Nilai tambah ekonomi kreatif (PDRB)		
			Meningkatnya kapasitas SDM pariwisata dan ekonomi kreatif		Persentase Pelaku Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Aktif dan Tervalidasi	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Pelatihan dan sertifikasi bagi SDM pariwisata dan ekonomi kreatif, pembinaan UMKM kreatif, serta penguatan kapasitas komunitas kreatif
				Meningkatnya kerjasama dalam peningkatan kapasitas SDM pariwisata dan ekonomi kreatif	Persentase kerjasama peningkatan pengetahuan dan keterampilan pelaku pariwisata dan	Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
					ekonomi kreatif yang berjalan dengan baik		
					Jumlah Tenaga Kerja Pariwisata		
					Jumlah Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif		
				Terfasilitasinya Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	Jumlah Orang yang Mengikuti Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	Sub Kegiatan Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	
				Terfasilitasinya Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi, dan Konservasi Ekonomi Kreatif	Jumlah Laporan Hasil Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi, dan Konservasi Ekonomi Kreatif	Sub Kegiatan Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi, dan Konservasi Ekonomi Kreatif	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
				Meningkatnya Kemampuan dan Pengetahuan Masyarakat yang memperoleh Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk pengembangan Pariwisata	Jumlah Masyarakat yang memperoleh Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk pengembangan Pariwisata	Sub Kegiatan Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata	
				Terlaksananya Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang mendapat Fasilitas Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Sub Kegiatan Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	
				Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif		Sub Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
				Meningkatnya keterampilan pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif	Persentase pelaku wisata (Parekraf) yang terfasilitasi pengembangan kapasitas dan sertifikasi	Kegiatan Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	
				Terlaksananya Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	Jumlah Orang yang mengikuti Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	Sub Kegiatan Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	
			Meningkatnya Kualitas Ekosistem Kreatif		Persentase Pelaku Ekonomi Kreatif yang memiliki Kekayaan Intelektual	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Fasilitasi pendaftaran HKI bagi pelaku ekonomi kreatif, pemberian edukasi tentang pentingnya HKI, serta dukungan dalam pengembangan produk kreatif

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
							berbasis budaya lokal
				Meningkatnya Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif	Presentase Sarana dan Prasarana Kota Kreatif yang di sediakan	Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif	
				Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif	Jumlah Laporan Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif	Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif	
				Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Peningkatan Usaha Kreatif Terutama bagi Usaha Pemula	Jumlah Laporan Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Peningkatan Usaha Kreatif Terutama bagi Usaha Pemula	Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Peningkatan Usaha Kreatif Terutama bagi Usaha Pemula	
				Meluasnya Akses Pasar Produk Kreatif Baik di Pasar Ekspor maupun Pasar Domestik	Jumlah dokumen promosi yang dilakukan dalam rangka Perluasan Akses Pasar Produk Kreatif Baik Pasar	Sub Kegiatan Perluasan Pasar Produk Kreatif Baik di Pasar Ekspor maupun Pasar Domestik	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
					Ekspor dan Pasar Domestik		
				Meningkatnya ekosistem ekonomi kreatif	Persentase pelaku ekonomi kreatif yang terhubung dengan ekosistem ekonomi kreatif	Kegiatan Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	
				Berkembangnya Sistem Pemasaran Ekonomi Kreatif	Jumlah Dokumen Hasil Pengembangan Sistem Pemasaran Ekonomi Kreatif	Sub Kegiatan Pengembangan Sistem Pemasaran	
				Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Jumlah Dokumen Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Sub Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	
				Terlaksananya Fasilitasi Pendaftaran Kekayaan Intelektual		Sub Kegiatan Fasilitasi Pendaftaran Kekayaan Intelektual	
				Terlaksanakanya pendukungan	Jumlah terlaksanakanya pendukungan	Sub Kegiatan Pendukungan Pemasaran Ekonomi Kreatif	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
				pemasaran ekonomi kreatif	pemasaran ekonomi kreatif		
				Terlaksananya penguatan kelembagaan ekonomi kreatif daerah	Jumlah lembaga/asosiasi yang mendapatkan penguatan kelembagaan ekonomi kreatif daerah	Sub Kegiatan Penguatan Kelembagaan Ekonomi Kreatif Daerah	
				Tersedianya Infrastruktur Ekonomi Kreatif	Jumlah Infrastruktur Ekonomi Kreatif	Sub Kegiatan Penyediaan Infrastruktur Ekonomi Kreatif	
				Terlaksananya kegiatan fasilitasi perlindungan kekayaan intelektual bagi pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif	Jumlah produk pariwisata dan ekonomi kreatif yang mendapat fasilitasi perlindungan Kekayaan Intelektual	Sub Kegiatan Fasilitasi Pelindungan Kekayaan Intelektual	
		Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Layanan Publik			Nilai AKIP Perangkat Daerah		
					Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Perangkat Daerah		

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
		Perangkat Daerah					
			Meningkatnya Kinerja Layanan Kesekretariatan		Presentase Keluhan Pengguna Layanan yang ditindaklanjuti (%)	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Koordinasi lintas sektor, penyusunan kebijakan strategis, serta fasilitasi program unggulan di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif
					Indeks Kualitas Layanan Kesekretariatan		
				Meningkatnya Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase dokumen perencanaan dan penganggaran yg ditetapkan tepat waktu (%)	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	
				Tersusunnya Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	
				Tersedianya Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
				Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	
				Terlaksananya Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	
				Meningkatnya Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase ASN yang mendapatkan layanan administrasi keuangan tepat waktu (%)	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	
				Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	
				Tersedianya Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
				Meningkatnya Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase SDM Aparatur yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	
				Tersedianya Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapan	Jumlah Paket Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapan	Sub Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	
				Terlaksananya Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	Sub Kegiatan Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	
				Terlaksananya Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	Sub Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	
				Meningkatnya Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Penyediaan barang dan Jasa	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	
				Tersedianya Komponen Instalasi	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan	Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
				Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Bangunan Kantor yang Disediakan		
				Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	
				Tersedianya Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	
				Tersedianya Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	
				Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	
				Tersedianya Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
				Tersedianya Bahan/Material	Jumlah Paket Bahan/Material yang Disediakan	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan/Material	
				Terlaksananya Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	
				Meningkatnya Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Tersedianya Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	
				Tersedianya Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan	Sub Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	
				Tersedianya Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	Sub Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
				Meningkatnya Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tersedianya Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
				Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	
				Tersedianya Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	
				Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	
				Meningkatnya Pemeliharaan Barang Milik Daerah	Persentase sarana dan prasarana kantor yang	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
				Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	berfungsi dengan baik (%)		
				Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	
				Terlaksananya Pemeliharaan Aset Tak Berwujud	Jumlah Aset Tak Berwujud yang Dipelihara	Sub Kegiatan Pemeliharaan Aset Tak Berwujud	
				Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	

C. Rencana Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Per Lokasi dan Pendanaan Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur

Rencana program, kegiatan, dan subkegiatan Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur disusun berdasarkan lokasi pelaksanaan dan sumber pendanaan untuk menjamin keterpaduan perencanaan dan penganggaran, pemerataan pembangunan pariwisata antarwilayah, serta kepastian pembiayaan dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan pariwisata daerah.

Tabel 4. 3 Rencana Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Per Lokasi dan Pendanaan Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur

Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Outcom e	Output	Definisi	Rumus Indikator	Sumb er Data	Basel ine 2024	Target Dan Pagu Indikatif Tahun												LOKASI
								2025		2026		2027		2028		2029		2030		
								Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	
(1)	(2)						(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	1. Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (ADHB) (%) 2. Proporsi PDRB Ekonomi Kreatif terhadap PDB Ekonomi Kreatif								38.092.0 71.550		43.101.2 08.364		32.625.5 88.000		42.028.2 97.000		42.609.8 89.000		42.759.8 52.000	
PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Persentase Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan (%) (mancanegar a dan nusantara)	Mening katnya daya saing destinasi wisata		Perhitu ngan Pertum buhan Kunjun gan Wisata wan	(Nilai Akhir - Nilai Awal) / Nilai Awal x 100%	Olah Data Dinas Pariw isata	1,69	0.5	2.942.57 0.051	0.5	5.100.00 0.000	0.5	5.250.00 0.000	0.5	8.200.00 0.000	0.5	7.800.00 0.000	0.5	5.615.74 7.936	
Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi	Jumlah destinasi wisata yang		Meningka tnya daya tarik destinasi		Jumlah destinasi wisata yang meningkat			50	315.000	4	3.376.66 7.200	7	1.650.00 0.000	15	2.700.00 0.000	10	2.550.00 0.000	10	1.825.00 0.000	KALIM ANTAN TIMUR

Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Outcom e	Output	Definisi	Rumus Indikator	Sumb er Data	Basel ine 2024	Target Dan Pagu Indikatif Tahun												LOKASI
								2025		2026		2027		2028		2029		2030		
								Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	
(1)	(2)						(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	meningkat daya tariknya		wisata berbasis 7 A pariwisata		daya tariknya															
Sub kegiatan Penetapan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi	Jumlah Lokasi Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi		Ditetapkan nya Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi		Jumlah Lokasi Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi			2	315.000											
Sub kegiatan Pengadaan, Pemeliharaan, Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Daya Tarik Wisata Provinsi	Jumlah Lokasi Daya Tarik Wisata Provinsi yang dilakukan Pengadaan, Pemeliharaan, Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Daya Tarik Wisata Provinsi		Terlaksana nya Pengadaan , Pemeliharaan, Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Daya Tarik Wisata Provinsi		Jumlah Lokasi Daya Tarik Wisata Provinsi yang dilakukan Pengadaan, Pemeliharaan , Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Daya Tarik Wisata Provinsi					2	2.976.66 7.200	3	1.200.00 0.000	4	2.000.00 0.000	4	1.900.00 0.000	3	1.250.00 0.000	
Sub kegiatan Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Daya Tarik Wisata Provinsi	Jumlah Pengelola Daya Tarik Wisata yang ditingkatkan kapasitasnya		Terlaksana nya Peningkatan Kapasitas SDM dalam Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi		Jumlah Pengelola Daya Tarik Wisata yang ditingkatkan kapasitasnya					90	400.000. 000	95	450.000. 000	160	700.000. 000	130	650.000. 000	130	575.000. 000	
Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Jumlah Daya Tarik Wisata di KSPP yang dikelola		Meningkatnya Pengembangan kawasan strategis		Jumlah kawasan strategis par prov yg dikelola			3	1.470.19 1.134	4	1.223.33 2.800	7	2.800.00 0.000	15	4.500.00 0.000	10	4.300.00 0.000	10	2.940.74 7.936	KALIM ANTAN TIMUR

Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Outcom e	Output	Definisi	Rumus Indikator	Sumb er Data	Basel ine 2024	Target Dan Pagu Indikatif Tahun												LOKASI
								2025		2026		2027		2028		2029		2030		
								Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	
(1)	(2)						(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
			pariwisata Provinsi																	
Sub kegiatan Pengadaan/Pemeli haraan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Jumlah Sarana dan Prasarana yang Tersedia dan Terpelihara dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi		Tersedia dan Terpelihar anya Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaa n Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi		Jumlah Sarana dan Prasarana yang Tersedia dan Terpelihara dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi			3	1.470.19 1.134	2	873.332. 800	3	2.400.00 0.000	4	3.900.00 0.000	4	3.750.00 0.000	3	2.450.00 0.000	
Sub kegiatan Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Jumlah Orang Pengelola Pariwisata Strategis Provinsi yang Dikembangka n		Terlaksana nya Peningkata n Kapasitas Pengelola Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi		Jumlah Orang Pengelola Pariwisata Strategis Provinsi yang Dikembangk an					90	350.000. 000	95	400.000. 000	160	600.000. 000	130	550.000. 000	130	490.747. 936	
Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	Jumlah Destinasi Pariwisata Provinsi yang dikelola		Meningka tnya Pengemba ngan Destinasi Pariwisat a Provinsi		Jumlah Destinasi wisata prov yg dikelola			1	1.274.06 3.917	2	250.000. 000	7	350.000. 000	15	550.000. 000	10	500.000. 000	10	400.000. 000	KALIM ANTAN TIMUR
Sub kegiatan Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Destinasi Pariwisata Provinsi	Jumlah Orang Pengelola Pariwisata Strategis Provinsi yang Dikembangka n		Terlaksana nya Peningkata n Kapasitas Pengelola Destinasi Pariwisata Provinsi		Jumlah Orang Pengelola Pariwisata Strategis Provinsi yang Dikembangk an			3	1.096.32 4.420	60	250.000. 000	95	350.000. 000	130	550.000. 000	130	500.000. 000	100	400.000. 000	
Sub kegiatan Monitoring dan Evaluasi	Jumlah Laporan Hasil Monitoring		Terlaksana nya Monitorin		Jumlah Laporan Hasil			1	177.739. 497											

Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Outcom e	Output	Definisi	Rumus Indikator	Sumb er Data	Basel ine 2024	Target Dan Pagu Indikatif Tahun												LOKASI
								2025		2026		2027		2028		2029		2030		
								Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	
(1)	(2)						(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provins	dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi		g dan Evaluasi Pengelolaa n Destinasi Pariwisata Provinsi		Monitoring dan Evaluasi Pengelolaa n Destinasi Pariwisata Provinsi															
Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi	Persentase pelaku usaha pariwisata yang berstandar		Meningka tnya Pengemba nan investasi dan pelaku usaha pariwisata		Jumlah Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah yang berstandar			5	198.000. 000	10	250.000. 000	15	450.000. 000	20	450.000. 000	25	450.000. 000	30	450.000. 000	KALIM ANTAN TIMUR
Sub kegiatan Pembinaan dan Pengawasan untuk memastikan Kepatuhan Pelaku Usaha Melaksanakan Standar Usaha Risiko Menengah Rendah	Jumlah usaha yang dibina dan diawasi		Terlaksana nya Pembinaan dan Pengawasa n untuk memastika n Kepatuhan Pelaku Usaha Melaksana kan Standar Usaha Risiko Menengah Rendah		Jumlah usaha yang dibina dan diawasi			10	107.600. 000											
Sub kegiatan Fasilitasi Pendampingan Penerbitan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Tingkat	Jumlah Industri/Usaha Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Memperoleh Perizinan Berusaha Berbasis		Terfasilitas inya Pendampin gan Penerbitan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko		Jumlah Industri/Usah a Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Memperoleh Perizinan			10	90.400.0 00	100	125.000. 000	100	250.000. 000	100	250.000. 000	100	250.000. 000	100	250.000. 000	

Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Outcom e	Output	Definisi	Rumus Indikator	Sumb er Data	Basel ine 2024	Target Dan Pagu Indikatif Tahun												LOKASI
								2025		2026		2027		2028		2029		2030		
								Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	
(1)	(2)						(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Risiko Menengah Tinggi)	Risiko (Tingkat Menengah Tinggi)		Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Tingkat Risiko Menengah Tinggi)		Berusaha Berbasis Risiko (Tingkat Menengah Tinggi)															
Sub kegiatan Pengelolaan Investasi Pariwisata Provinsi	Jumlah Laporan Pengelolaan Investasi Pariwisata Provinsi		Meningkat nya Investasi Pariwisata Provinsi		Jumlah Laporan Pengelolaan Investasi Pariwisata Provinsi					1	125.000. 000	1	200.000. 000	1	200.000. 000	1	200.000. 000	1	200.000. 000	
PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Persentase Peningkatan jumlah tayangan media pemasaran pariwisata (%)	Mening katnya jangkau an pemasar an pariwisa ta			(Jumlah promosi Tahun Akhir – Jumlah promosi Tahun Awal) / Jumlah promosi Tahun Awal x 100%		28,06	28,69	4.517.05 2.956	29,10	2.200.00 0.000	29,74	1.500.00 0.000	30,13	2.596.45 6.579	30,68	2.596.45 6.558	31,09	3.000.00 0.000	
Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Jumlah destinasi wisata dan kawasan strategis pariwisata yang berhasil dipromosikan		Meningka tnya promosi wisata melalui berbagai media di dalam dan luar negeri		Jumlah destinasi wisata dan kawasan strategis pariwisata yang berhasil dipromosika n/jumlah destinasi wisata dan kawasan strategis pariwisata		20	30	4.517.05 2.956	30	2.200.00 0.000	30	1.500.00 0.000	35	2.596.45 6.579	35	2.596.45 6.558	40	3.000.00 0.000	KALIM ANTAN TIMUR

Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Outcom e	Output	Definisi	Rumus Indikator	Sumb er Data	Basel ine 2024	Target Dan Pagu Indikatif Tahun												LOKASI
								2025		2026		2027		2028		2029		2030		
								Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	
(1)	(2)						(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
					se kaltim *100															
	Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara				Jumlah Perjalanan Wisnus Tahun Sekarang		9.383 .026	9.429 .416		9.475 .992		9.522 .755		9.569 .707		9.616 .848		9.664 .180		
	Jumlah Tamu Wisatawan Mancanegara				Jumlah Wisman Tahun Sekarang		55.00 5	55.80 0		56.65 0		57.55 0		58.50 0		59.50 0		60.55 0		
Sub Kegiatan Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri		Terlaksana nya Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri		Jumlah Berita Promosi Pariwisata Yang dinuat (paket)		12	8	3.395.86 7.056	11	1.300.00 0.000	11	950.000. 000	15	1.446.45 6.579	15	1.446.45 6.578	17	1.700.00 0.000	
Sub Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Jumlah Dokumen Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembanga n Pemasaran Pariwisata		Terlaksana nya Monitorin g dan Evaluasi Pengemba ngan Pemasaran Pariwisata		Data Pergerakan Wisman dan Wisman		5	5	283.143. 430	5	300.000. 000	5	200.000. 000	7	500.000. 000	7	499.999. 980	8	600.000. 000	
Sub Kegiatan Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri		Terlaksana nya Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan		Terfasilitasin ya Mktra Pariwisata dalam Promosi		8	5	838.042. 470	5	600.000. 000	5	350.000. 000	7	650.000. 000	7	650.000. 000	7	700.000. 000	

Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Outcom e	Output	Definisi	Rumus Indikator	Sumb er Data	Basel ine 2024	Target Dan Pagu Indikatif Tahun												LOKASI
								2025		2026		2027		2028		2029		2030		
								Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	
(1)	(2)						(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
			Luar Negeri																	
PROGRAM PENGEMBANGA N SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Persentase pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif yang Aktif dan Tervalidasi (%)	Mening katnya kapasita s SDM pelaku pariwisa ta dan ekonomi kreatif			Jumlah pelaku parekraf yg disertifikasi / jumlah pelaku parekraf kaltim x 100		2,83	2,92	3.901.76 3.938	1,16	1.778.59 7.022	1,16	1.500.00 0.000	1,27	2.700.00 0.000	1,68	2.700.00 0.000	2,38	3.300.00 0.000	
Kegiatan Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Persentase pelaku wisata (Parekraf) yang terfasilitasi pengembanga n kapasitas dan sertifikasi		Meningka tnya keterampi lan pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif		Jumlah pelaku wisata yang terfasilitasi pengembang an kapasitas dan sertifikasi/ Jumlah Pelaku wisata dan ekraf *100		0,21	0,21	131.712. 774	0,31	300.000. 000	0,31	300.000. 000	0,41	550.000. 000	0,41	550.000. 000	0,51	750.000. 000	KALIM ANTAN TIMUR
Sub Kegiatan Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	Jumlah Orang yang mengikuti Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif		Terlaksana nya Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampin gan Ekonomi Kreatif					60	131.712. 774	30	300.000. 000	90	300.000. 000	120	550.000. 000	120	550.000. 000	150	750.000. 000	
Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	Persentase kerjasama pengetahuan dan keterampilan pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif yang		Meningka tnya kerjasama dalam peningkat an kapasitas SDM pariwisata dan		Jumlah kerjasama peningkatan pengetahua n dan keterampila n pelaku pariwisata dan ekraf yang berjalan		2,62	2,71	3.770.05 1.164	0,85	1.478.59 7.022	0,85	1.200.00 0.000	1,27	2.150.00 0.000	1,27	2.150.00 0.000	1,87	2.550.00 0.000	KALIM ANTAN TIMUR

Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Outcom e	Output	Definisi	Rumus Indikator	Sumb er Data	Basel ine 2024	Target Dan Pagu Indikatif Tahun												LOKASI							
								2025		2026		2027		2028		2029		2030									
								Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu								
(1)	(2)						(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)							
	berjalan dengan baik		ekonomi kreatif		dengan baik/ kerjasama peningkatan pengetahuan dan keterampilan pelaku pariwisata dan ekraf *100																						
	Jumlah Tenaga Kerja Pariwisata				Jumlah Tenaga Kerja Pawisata Tahun Sekarang																36,010	36,157	36,284	36,434	36,597	36,738	36,911
	Jumlah Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif				Jumlah Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif Tahun Sekarang																278.160	255.555	270.900	289.549	308.199	326.849	345.499
Sub Kegiatan Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	Jumlah Orang yang Mengikuti Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata		Terfasilitas inya Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata					530	2.031.167.638	195	728.597.022	120	550.000.000	150	1.000.000.000	150	1.000.000.000	240	1.200.000.000								
Sub Kegiatan Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi, dan Konservasi Ekonomi Kreatif	Jumlah Laporan Hasil Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi, dan Konservasi		Terfasilitas inya Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi, dan Konservasi					3	236.029.100	3	250.000.000	3	250.000.000	3	400.000.000	3	400.000.000	3	500.000.000								

Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Outcom e	Output	Definisi	Rumus Indikator	Sumb er Data	Basel ine 2024	Target Dan Pagu Indikatif Tahun												LOKASI
								2025		2026		2027		2028		2029		2030		
								Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	
(1)	(2)						(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	Ekonomi Kreatif		Ekonomi Kreatif																	
Sub Kegiatan Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata	Jumlah Masyarakat yang memperoleh Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk pengembanga n Pariwisata		Meningkat nya Kemampu an dan Pengetahu an Masyaraka t yang memperoleh Pemberday aan dan Pembinaan Masyaraka t untuk pengemba ngan Pariwisata					180	763.769.750	90	350.000.000	90	250.000.000	150	450.000.000	150	450.000.000	200	500.000.000	
Sub Kegiatan Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang mendapat Fasilitas Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif		Terlaksana nya Pengemba ngan Kompeten si Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif					80	627.457.056	120	150.000.000	30	150.000.000	60	300.000.000	60	300.000.000	90	350.000.000	
Sub Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Jumlah Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif		Terlaksana nya Monitorin g dan Evaluasi Pengemba ngan Sumber Daya Pariwisata dan					4	111.627.620											

Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Outcom e	Output	Definisi	Rumus Indikator	Sumb er Data	Basel ine 2024	Target Dan Pagu Indikatif Tahun												LOKASI
								2025		2026		2027		2028		2029		2030		
								Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	
(1)	(2)						(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
			Ekonomi Kreatif																	
PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN KEKAYAAN INTELEKTUAL	Persentase Pelaku Ekonomi Kreatif yang Memiliki Kekayaan Intelektual (%)	Meningkatnya Kualitas Ekosistem Kreatif		Perhitungan Pelaku Ekonomi Kreatif yang Memiliki Kekayaan Intelektual	Jml Org yg Terdaftar HAKI/ Jml Pelaku Ekraf yg Terdata x 100%	Olah Data Dinas Pariwisata	3,55	4,05	4.913.212.051	5,07	15.105.601.579	6,08	5.300.000.000	7,09	8.400.000.000	8,11	8.400.000.000	9,12	8.500.000.000	
Kegiatan Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Persentase pelaku ekonomi kreatif yang terhubung dengan ekosistem ekonomi kreatif		Meningkatnya ekosistem ekonomi kreatif		Jumlah pelaku ekraf yang dibangun dan difasilitasi/ Jumlah pelaku ekraf se Kaltim *100			20	1.512.725.480	10	9.590.750.728	10	1.850.000.000	20	3.950.000.000	20	3.950.000.000	20	4.050.000.000	KALIMANTAN TIMUR
Sub Kegiatan Pengembangan Sistem Pemasaran	Jumlah Dokumen Hasil Pengembangan Sistem Pemasaran Ekonomi Kreatif		Berkembangnya Sistem Pemasaran Ekonomi Kreatif					1	99.900.000	1	100.584.485	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	
Sub Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Jumlah Dokumen Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif		Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif					10	413.520.000	10	43.400.000	10	250.000.000	10	350.000.000	10	350.000.000	10	350.000.000	

Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Outcom e	Output	Definisi	Rumus Indikator	Sumb er Data	Basel ine 2024	Target Dan Pagu Indikatif Tahun												LOKASI
								2025		2026		2027		2028		2029		2030		
								Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	
(1)	(2)						(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Sub Kegiatan Fasilitasi Pendaftaran Kekayaan Intelektual	Jumlah produk Hasil Pencatatan atas Hak Cipta dan Hak Terkait, Pendaftaran Hak Kekayaan Industri kepada Pelaku Ekonomi Kreatif		Terlaksana nya Fasilitasi Pendaftara n Kekayaan Intelektual					3	31.000.000											
Sub Kegiatan Pendukung Pemasaran Ekonomi Kreatif	Jumlah terlaksananya dukungan pemasaran ekonomi kreatif		Terlaksana kanya pendukung an pemasaran ekonomi kreatif							2	268.581.000	2	150.000.000	5	500.000.000	5	500.000.000	5	500.000.000	
Sub Kegiatan Penguatan Kelembagaan Ekonomi Kreatif Daerah	Jumlah lembaga/asosiasi yang mendapatkan penguatan kelembagaan ekonomi kreatif daerah		Terlaksana nya penguatan kelembagaan ekonomi kreatif daerah							1	2.192.700.000	1	100.000.000	5	500.000.000	5	500.000.000	5	600.000.000	
Sub Kegiatan Penyediaan Infrastruktur Ekonomi Kreatif	Jumlah Infrastruktur Ekonomi Kreatif		Tersedianya Infrastruktur Ekonomi Kreatif					1	968.305.480	1	6.913.485.243	1	1.000.000.000	1	2.000.000.000	1	2.000.000.000	1	2.000.000.000	
Sub Kegiatan Fasilitasi Pelindungan Kekayaan Intelektual	Jumlah produk Hasil Pencatatan atas Hak Cipta dan Hak Terkait, Pendaftaran Hak Kekayaan Industri kepada Pelaku		Terlaksana nya kegiatan fasilitasi pelindunga n kekayaan intelektual bagi pelaku pariwisata							25	72.000.000	25	250.000.000	50	500.000.000	50	500.000.000	50	500.000.000	

Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Outcom e	Output	Definisi	Rumus Indikator	Sumb er Data	Basel ine 2024	Target Dan Pagu Indikatif Tahun												LOKASI
								2025		2026		2027		2028		2029		2030		
								Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	
(1)	(2)						(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	Ekonomi Kreatif		dan ekonomi kreatif																	
Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif	Presentase Sarana dan Prasarana Kota Kreatif yang di sediakan		Meningk atnya Penyediaa n Sarana dan Prasarana Kota Kreatif		Jumlah Sarana dan Prasarana Kota Kreatif yang di sediakan/ Jumlah Sarana dan Prasarana Kota Kreatif se Kaltim *100			18	3.400.486.571	11	5.514.850.851	11	3.450.000.000	12	4.450.000.000	12	4.450.000.000	12	4.450.000.000	KALIMANTAN TIMUR
Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif	Jumlah Laporan Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif		Terlaksana nya Koordinasi dan Sinkronisa si Pengemba ngan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif					3	106.500.000	2	151.820.000	2	200.000.000	2	200.000.000	2	200.000.000	2	200.000.000	
Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Peningkatan Usaha Kreatif Terutama bagi Usaha Pemula	Jumlah Laporan Hasil Koordinasi dan Sinkronissi Peningkatan Usaha Kreatif Terutama bagi Usaha Pemula		Terlaksana nya Koordinasi dan Sinkronisa si Peningkata n Usaha Kreatif Terutama bagi Usaha Pemula					1	80.674.517	5	72.930.513	5	250.000.000	5	250.000.000	5	250.000.000	5	250.000.000	
Sub Kegiatan Perluasan Pasar Produk Kreatif Baik	Jumlah dokumen promosi yang		Meluasnya Akses Pasar					2	3.213.312.054	1	5.290.100.338	1	3.000.000.000	2	4.000.000.000	2	4.000.000.000	2	4.000.000.000	

Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Outcom e	Output	Definisi	Rumus Indikator	Sumb er Data	Basel ine 2024	Target Dan Pagu Indikatif Tahun												LOKASI
								2025		2026		2027		2028		2029		2030		
								Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	
(1)	(2)						(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
di Pasar Ekspor maupun Pasar Domestik	dilakukan dalam rangka Perluasan Akses Pasar Produk Kreatif Baik Pasar Ekspor dan Pasar Domestik		Produk Kreatif Baik di Pasar Ekspor maupun Pasar Domestik																	
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHA N DAERAH PROVINSI	Presentase Keluhan Pengguna Layanan yang ditindaklanju ti (%)				Jumlah keluhan pengguna yang ditindaklanj uti/ jumlah target keluhan *100		100	100 %	21.817.4 72.554	100 %	18.917.0 09.763	100 %	19.075.5 88.000	100 %	20.131.8 40.421	100 %	21.113.4 32.442	100 %	22.344.1 04.064	
	Indeks Kualitas Layanan Keseekretariat an				Indeks berdasarkan penilaian 4 kegiatan utama sekretariat (PP)		81	81 inde ks		82 inde ks		83 inde ks		84 inde ks		85 inde ks		85 indeks		
Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase dokumen perencanaan dan penganggara n yg ditetapkan tepat waktu (%)		Meningka tnya Perencana an, Pengangg aran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		Jumlah dokumen perencanaa n dan penganggar an yang penetapann ya tepat waktu/ jumlah dokumen perencanaa n *100		95%	90%	1.082.34 8.568	95%	800.000. 000	95%	1.000.00 0.000	95%	1.500.00 0.000	95%	1.500.00 0.000	95%	1.500.00 0.000	KALIM ANTAN TIMUR
Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah		Tersusun nya Dokumen Perencana an		RKA, DPA, PK, RKT, RENJA, RENSTRA (Perubahan),		6	6	898.148. 568	6	365.343. 287	6	700.000. 000	6	1.000.00 0.000	6	1.000.00 0.000	6	1.000.00 0.000	

Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Outcom e	Output	Definisi	Rumus Indikator	Sumb er Data	Basel ine 2024	Target Dan Pagu Indikatif Tahun												LOKASI
								2025		2026		2027		2028		2029		2030		
								Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	
(1)	(2)						(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
			Perangkat Daerah		Penghitunga n Nilai Parekraf															
Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capain Kinerja dan Iktisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunanny a		Tersediany a Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusuna n Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD		Evaluasi Renja, Evaluasi Renstra, Radalok		3	3	170.000.000	3	166.369.320	3	150.000.000	3	200.000.000	3	200.000.000	3	200.000.000	
Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		Terlaksana nya Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		LPPD, LKJIP, Tepra		3	3	14.200.000	3	268.287.393	3	150.000.000	3	300.000.000	3	300.000.000	3	300.000.000	
Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase ASN yang mendapatkan layanan administrasi keuangan tepat waktu (%)		Meningka tnya Administr asi Keuangan Perangkat Daerah		Jumlah pegawai kantor yang mendapat gaji dan tunjangan		100	80%	12.842.364.335	90%	14.275.928.578	95%	14.333.287.000	95%	14.372.200.000	95%	14.472.200.000	95%	15.085.270.543	KALIMANTAN TIMUR
Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan		Tersediany a Gaji dan Tunjangan ASN					74	12.370.164.335	74	13.879.208.578	74	13.861.087.000	75	13.900.000.000	75	14.000.000.000	75	14.613.070.543	

Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Outcom e	Output	Definisi	Rumus Indikator	Sumb er Data	Basel ine 2024	Target Dan Pagu Indikatif Tahun												LOKASI
								2025		2026		2027		2028		2029		2030		
								Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	
(1)	(2)						(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	Tunjangan ASN																			
Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN		Tersediany a Administra si Pelaksanaa n Tugas ASN					12	472.200. 000	12	396.720. 000	12	472.200. 000	12	472.200. 000	12	472.200. 000	12	472.200. 000	
Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase SDM Aparatur yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan		Meningka tnya Administra si Kepegawa ian Perangkat Daerah		Jumlah dokumen administrasi kepegawian yang disediakan		12	12	4.487.94 4	12	31.296.0 00	12	-	12	-	12	40.000.0 00	12	50.000.0 00	KALIM ANTAN TIMUR
Sub Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapan		Tersediany a Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkap an					-	-		31.296.0 00					1		1		
Sub Kegiatan Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian		Terlaksana nya Koordinasi dan Pelaksanaa n Sistem Informasi Kepegawai an					6	4.487.94 4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Sub Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan		Terlaksana nya Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarka n Tugas dan Fungsi					-	-		-					10	40.000.0 00	10	50.000.0 00	

Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Outcom e	Output	Definisi	Rumus Indikator	Sumb er Data	Basel ine 2024	Target Dan Pagu Indikatif Tahun												LOKASI
								2025		2026		2027		2028		2029		2030		
								Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	
(1)	(2)						(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Penyediaan barang dan Jasa		Meningkatnya Administrasi Umum Perangkat Daerah		jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan		15 paket	16 paket	2.917.271.894	16 paket	459.013.266	16 paket	305.601.000	16 paket	789.640.421	17 paket	1.141.232.442	17 paket	1.548.833.521	KALIMANTAN TIMUR
Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan		Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor					12	50.029.411		31.909.699			14	50.000.000	14	50.000.000	14	60.000.000	
Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan		Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor					30	1.844.279.650		142.254.345			12	200.000.000	12	300.000.000	12	300.000.000	
Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan		Tersedianya Peralatan Rumah Tangga					-	-		26.111.545			30	30.000.000	30	30.000.000	30	30.000.000	
Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan		Tersedianya Bahan Logistik Kantor					2	10.321.000		6.750.000			2	12.000.000	2	12.000.000	2	12.000.000	
Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan		Tersedianya Barang Cetakan dan Penggandaan					10	90.021.833		80.017.097			11	80.000.000	12	80.000.000	12	90.000.000	
Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan		Tersedianya Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan					-	-		13.860.000			12	13.600.000	12	13.600.000	12	13.600.000	

Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Outcom e	Output	Definisi	Rumus Indikator	Sumb er Data	Basel ine 2024	Target Dan Pagu Indikatif Tahun												LOKASI
								2025		2026		2027		2028		2029		2030		
								Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	
(1)	(2)						(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	yang Disediakan																			
Sub Kegiatan Penyediaan Bahan/Material	Jumlah Paket Bahan/Materia l yang Disediakan		Tersediany a Bahan/Mat erial					-	-		19.376.5 80			5	8.100.00 0	5	8.300.00 0	5	8.300.00 0	
Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggara an Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD		Terlaksana nya Penyeleng garaan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD					65	922.620. 000	2	138.734. 000	25	305.601. 000	35	395.940. 421	45	647.332. 442	50	1.034.93 3.521	
Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Tersedianya Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan		Meningka tunya Pengadaa n Barang Milik Daerah Penunjan g Urusan Pemerinta h Daerah		Jumlah Sarana dan prasarana pendukung kerja yang disediakan		0	0	-	0	22.381.2 88	10	200.000. 000	10	200.000. 000	20	650.000. 000	20	800.000. 000	KALIM ANTAN TIMUR
Sub Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan		Tersediany a Kendaraan Dinas Operasion al atau Lapangan					-	-		-		-		-		-	-	-	
Sub Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan		Tersediany a Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya					-	-		22.381.2 88	10	200.000. 000	10	200.000. 000	20	650.000. 000	20	800.000. 000	

Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Outcom e	Output	Definisi	Rumus Indikator	Sumb er Data	Basel ine 2024	Target Dan Pagu Indikatif Tahun												LOKASI
								2025		2026		2027		2028		2029		2030		
								Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	
(1)	(2)						(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tersedianya Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		Meningka tnya Penyediaa n Jasa Penunjan g Urusan Pemerinta han Daerah		Jumlah Laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan		32	32	4.640.30 1.813	24	2.688.59 8.600	25	2.716.70 0.000	26	2.750.00 0.000	26	2.750.00 0.000	26	2.800.00 0.000	KALIM ANTAN TIMUR
Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan		Tersediany a Jasa Komunika si, Sumber Daya Air dan Listrik				12	12	735.878. 900	12	719.108. 600	12	700.000. 000	12	700.000. 000	12	700.000. 000	12	750.000. 000	
Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan		Tersediany a Jasa Peralatan dan Perlengkap an Kantor				8	8	458.757. 600	-	-	1	16.700.0 00	2	50.000.0 00	2	50.000.0 00	2	50.000.0 00	
Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan		Tersediany a Jasa Pelayanan Umum Kantor				12	12	3.445.66 5.313	12	1.969.49 0.000	12	2.000.00 0.000	12	2.000.00 0.000	12	2.000.00 0.000	12	2.000.00 0.000	
Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase sarana dan prasarana kantor yang berfungsi dengan baik (%)		Meningka tnya Pemelihara an Barang Milik Daerah Penunjan g Urusan		Jumlah Aset dan sarpras kantor yang dipelihara		50	50%	330.698. 000	55%	639.792. 031	60%	520.000. 000	60%	520.000. 000	60%	560.000. 000	60%	560.000. 000	KALIM ANTAN TIMUR

Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Outcom e	Output	Definisi	Rumus Indikator	Sumb er Data	Basel ine 2024	Target Dan Pagu Indikatif Tahun												LOKASI
								2025		2026		2027		2028		2029		2030		
								Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	
(1)	(2)						(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
			Pemerintah Daerah																	
Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya		Tersediany a Jasa Pemelihara an, Biaya Pemelihara an dan Pajak Kendaraan Peroranga n Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan				23	23	330.698. 000	15	290.238. 500	15	330.000. 000	15	330.000. 000	15	330.000. 000	15	330.000. 000	
Sub Kegiatan Pemeliharaan Aset Tak Berwujud	Jumlah Aset Tak Berwujud yang Dipelihara		Terlaksana nya Pemelihara an Aset Tak Berwujud				0	-	-		21.503.5 31	2	30.000.0 00	2	30.000.0 00	2	30.000.0 00	2	30.000.0 00	
Sub Kegiatan Pemeliharaan/Reha bilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Dir chabilitasi		Terlaksana nya Pemelihara an/Rehabil itasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya				0	-	-		328.050. 000	30	160.000. 000	30	160.000. 000	30	200.000. 000	30	200.000. 000	

D. Daftar Sub Kegiatan Prioritas Dalam Mendukung Program Prioritas Pembangunan Daerah Rancangan Akhir RENSTRA

Daftar sub kegiatan prioritas disusun sebagai bentuk penajaman perencanaan untuk mendukung program prioritas pembangunan daerah sebagaimana tercantum dalam Rancangan Akhir Renstra. Penetapan sub kegiatan prioritas tersebut dilakukan berdasarkan keterkaitan dengan tujuan dan sasaran strategis, tingkat kebutuhan pembangunan, serta kontribusinya terhadap pencapaian target kinerja pembangunan pariwisata daerah secara terarah dan terukur.

Tabel 4. 4 Daftar Sub Kegiatan Prioritas Dalam Mendukung Program Prioritas Pembangunan Daerah Rancangan Akhir RENSTRA

NO	PROGRAM PRIORITAS	OUTCOME	KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)
3.26.0.00.0.00.01.0000 - Dinas Pariwisata				
1.	3.26.02 - PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Meningkatnya Daya Tarik Destinasi Pariwisata	3.26.02.1.03 - Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	Program prioritas ini mendukung Program Unggulan Jospol sebagai berikut: ● Jospol 5 Mengembangkan Pariwisata dan Budaya berbasis desa dengan fokus pada kegiatan unggulan: a. Pengembangan pariwisata gaeopark Sangkulirang-Mangkalihat b. Pengembangan desa wisata yang berstandar c. Pelestarian dan pemanfaatan cagar budaya untuk mendukung pariwisata berbasis budaya
			3.26.02.1.03.0010 - Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Destinasi Pariwisata Provinsi	
2.	3.26.04 - PROGRAM PENGEMBANGAN	Meningkatnya Kualitas Ekosistem Kreatif	3.26.04.1.02 - Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	

NO	PROGRAM PRIORITAS	OUTCOME	KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)
	EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL		3.26.04.1.02.0014 - Pendukung Pemasaran Ekonomi Kreatif 3.26.04.1.02.0015 - Penguatan Kelembagaan Ekonomi Kreatif Daerah	● Jospol 4 Mendorong ekonomi inklusif berbasis ekonomi kreatif dan digital untuk mendukung UMKM dengan fokus pada kegiatan unggulan: a. Pengembangan dan peningkatan daya saing sektor ekonomi kreatif

Tabel 4. 4 menyajikan daftar Program Prioritas Dinas Pariwisata beserta outcome yang diharapkan, rincian kegiatan atau subkegiatan, serta keterangannya. Program prioritas pertama yaitu Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata, dengan outcome berupa meningkatnya daya tarik destinasi pariwisata. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan pengelolaan destinasi pariwisata provinsi serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia pengelola destinasi. Program tersebut mendukung Program Unggulan Jospol 4, khususnya dalam mendorong ekonomi inklusif berbasis ekonomi kreatif dan digital untuk memperkuat UMKM daerah. Program prioritas kedua yaitu Program Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual, dengan outcome meningkatnya kualitas ekosistem kreatif. Program ini dijalankan melalui kegiatan pengembangan ekosistem ekonomi kreatif, pendudukan pemasaran ekonomi kreatif, serta penguatan kelembagaan ekonomi kreatif daerah. Program tersebut mendukung beberapa aspek Program Unggulan Jospol 5, antara lain pengembangan pariwisata dan budaya berbasis desa, dengan fokus kegiatan pada pengembangan pariwisata geopark Sangkulirang-Mangkalihat, penguatan desa wisata yang berstandar, pelestarian dan pemanfaatan cagar budaya untuk mendukung pariwisata berbasis budaya, serta revitalisasi sungai Mahakam untuk transportasi publik, angkutan industri, dan pariwisata. Secara keseluruhan, Tabel 4. 4 menggambarkan keterkaitan antara program, outcome, dan kegiatan yang disusun secara selaras dengan prioritas pembangunan daerah.

E. Indikator Kinerja Utama Rancangan Akhir RENSTRA Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur

Indikator Kinerja Utama dirumuskan sebagai ukuran keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur dalam Rancangan Akhir Renstra. Indikator ini digunakan sebagai dasar pengukuran kinerja, pemantauan, dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan, serta sebagai acuan dalam peningkatan akuntabilitas kinerja penyelenggaraan pembangunan pariwisata daerah.

Tabel 4. 5 Indikator Kinerja Utama Rancangan Akhir RENSTRA Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur

NO	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE TAHUN 2024	TARGET TAHUN						KETERANGAN
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)
	3.26.0.00.0.00.01.0000 - Dinas Pariwisata									
1.	Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	%	1,12	1,18	1,24	1,30	1,36	1,43	1,50	
2.	Proporsi PDRB Ekonomi Kreatif terhadap PDB Ekonomi Kreatif Nasional (%)	%	2,87	3,66	3,70	3,74	3,78	3,83	3,88	
3.	Persentase Pertumbuhan Jumlah Wisatawan Mancanegara	%	45,39	1,45	1,52	1,59	1,65	1,71	1,76	
4.	Nilai Tambah Ekonomi Kreatif (PDRB) (%)	%	5,67	5,72	5,78	5,84	5,90	5,96	6,01	
5.	Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan Nusantara	Hari	1,72	1,72	1,73	1,75	1,8	1,85	2	

NO	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE TAHUN 2024	TARGET TAHUN						KETERANGAN
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)
6.	Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan Mancanegara	Hari	3,03	3,1	3,2	3,3	3,5	3,6	3,7	
7.	Rata-rata Pengeluaran Wisatawan (spending)	Juta Rupiah	4,1	4,5	5	5	5,4	5,9	6,5	
8.	Nilai AKIP Perangkat Daerah	Nilai	66	70,50	79,19	79,78	80,36	80,95	81,54	
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat Perangkat Daerah	Indeks	83,34	86	86	86,5	87	87,5	87,5	

F. Indikator Kinerja Kunci Rancangan Akhir RENSTRA Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur

Indikator Kinerja Kunci ditetapkan untuk menunjukkan capaian kinerja strategis Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur dalam Rancangan Akhir Renstra. Indikator ini berfungsi sebagai fokus pengendalian dan evaluasi kinerja, serta sebagai dasar utama dalam menilai efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan pariwisata daerah.

Tabel 4. 6 Indikator Kinerja Kunci Rancangan Akhir RENSTRA Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur

NO	INDIKATOR	STATUS	SATUAN	BASELINE TAHUN 2024	TARGET TAHUN						KETERANGAN
					2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)
	3.26 - URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA										
1.	Persentase Pelaku Ekonomi Kreatif yang Memiliki Kekayaan Intelektual	positif	%	3,55	4,05	5,07	6,08	7,09	8,11	9,12	
2.	Persentase Pelaku Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Aktif dan Tervalidasi	positif	%	2,83	2,92	1,16	1,16	1,27	1,68	2,38	
3.	Persentase Peningkatan Jumlah Tayangan Media Pemasaran Pariwisata	positif	%	28,06	28,69	29,10	29,74	30,13	30,68	31,09	
4.	Persentase Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan	positif	%	1,69	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	

Tabel 4. 6 menyajikan daftar indikator kinerja kunci pada Urusan Pemerintahan Bidang Pariwisata beserta baseline tahun 2024 serta target capaian untuk periode tahun 2025 hingga tahun 2030. Indikator pertama adalah Persentase Pelaku Ekonomi Kreatif yang Memiliki Kekayaan Intelektual, dengan baseline tahun 2024 sebesar 3,55 persen. Target peningkatan indikator ini ditetapkan secara bertahap menjadi 4,05 persen pada tahun 2025, 5,07 persen pada tahun 2026, 6,08 persen pada tahun 2027, 7,09 persen pada tahun 2028, 8,11 persen pada tahun 2029, dan mencapai 9,12 persen pada tahun 2030.

Indikator kedua yaitu Persentase Pelaku Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Aktif dan Tervalidasi, dengan baseline 2024 sebesar 2,83 persen. Target peningkatannya ditetapkan sebesar 2,92 persen pada tahun 2025, 1,16 persen pada tahun 2026 dan 2027, meningkat menjadi 1,27 persen pada tahun 2028, 1,68 persen pada tahun 2029, dan 2,38 persen pada tahun 2030.

Indikator ketiga adalah Persentase Peningkatan Jumlah Tayangan Media Pemasaran Pariwisata, dengan baseline 2024 sebesar 28,06 persen. Target indikator ini mengalami peningkatan bertahap menjadi 28,69 persen pada tahun 2025, 29,10 persen pada tahun 2026, 29,74 persen pada tahun 2027, 30,13 persen pada tahun 2028, 30,68 persen pada tahun 2029, dan mencapai 31,09 persen pada tahun 2030.

Indikator keempat yaitu Persentase Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan, dengan baseline tahun 2024 sebesar 1,69 persen. Target pertumbuhan ditetapkan sebesar 0,5 persen untuk setiap tahun mulai 2025 hingga 2030.

Secara keseluruhan, Tabel 4. 6 menggambarkan arah pencapaian kinerja yang terukur dan bertahap dalam rangka meningkatkan kualitas pelaku ekonomi kreatif, memperkuat validasi pelaku pariwisata, memperluas jangkauan pemasaran pariwisata, serta mendorong pertumbuhan kunjungan wisatawan selama periode perencanaan tahun 2025-2030.

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Tahun 2025-2029 disusun sebagai pedoman dalam pengembangan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di Kalimantan Timur. Dokumen ini merumuskan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, serta program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu lima tahun ke depan.

Dalam penyusunannya, Renstra ini memperhatikan berbagai tantangan dan peluang yang dihadapi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif, termasuk penguatan daya saing destinasi, peningkatan kualitas SDM, pengembangan ekonomi berbasis budaya dan kearifan lokal, serta pemanfaatan teknologi digital dalam promosi dan pemasaran. Diharapkan, pelaksanaan strategi ini dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi daerah secara berkelanjutan.

Dalam implementasinya, Renstra ini akan dijalankan dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipatif, dan berkelanjutan. Setiap program dan kegiatan yang telah dirancang akan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah, pelaku usaha, akademisi, komunitas, serta masyarakat umum.

Kerjasama lintas sektor menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pelaksanaan strategi ini. Oleh karena itu, koordinasi yang erat dengan pihak-pihak terkait akan terus ditingkatkan guna memastikan bahwa kebijakan yang diimplementasikan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan Renstra ini akan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat tercapai sesuai rencana. Evaluasi akan dilakukan dengan mengacu pada Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kunci (IKK) yang telah ditetapkan dalam dokumen ini.

Mekanisme evaluasi mencakup monitoring tahunan, evaluasi tengah periode, dan evaluasi akhir periode. Hasil evaluasi akan digunakan sebagai dasar dalam perumusan kebijakan selanjutnya agar strategi pembangunan pariwisata dan ekonomi kreatif dapat semakin relevan dengan dinamika perkembangan daerah dan kebutuhan masyarakat.

Dengan adanya Renstra ini, diharapkan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif Kalimantan Timur dapat berkembang lebih pesat, berdaya saing tinggi, serta memberikan dampak positif bagi perekonomian dan kesejahteraan masyarakat secara luas.

LAMPIRAN



GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR

SALINAN

KEPUTUSAN GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR

NOMOR 100.3.3.1/K. 529 /2025

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS
DINAS PARIWISATA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025-2029

GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka menyusun Rencana Strategis pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Kalimantan Timur, sesuai ketentuan Pasal 108 huruf a Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, persiapan Rencana Strategis Perangkat Daerah perlu dibentuk tim penyusun rencana strategis yang ditetapkan dengan Keputusan Gubernur;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu membentuk Tim Penyusunan Rencana Strategis Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2025-2029 dengan menetapkannya dalam Keputusan Gubernur;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4966);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

Jalan Gajah Mada Nomor 2, Samarinda, Kalimantan Timur 75121
Telepon (0541) 733333; Faksimile (0541) 737762/742111
Pos-el humas@kalimprov.go.id Laman <http://kalimprov.go.id>

3. Undang-undang Nomor 24 Tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 212, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6414);
4. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur 5 Tahun 2022 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022-2037 (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022 Nomor 5);
5. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur 11 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2025-2045 (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 Nomor 11);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU** : Membentuk Tim Penyusunan Rencana Strategis Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2025-2029, dengan susunan personil sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- KEDUA** : Tim sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU mempunyai tugas :
- a. menyiapkan kelengkapan dan administrasi penyusunan renstra Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2025-2029;
 - b. membuat arahan dan masukan dalam Tim Penyusun Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2025-2029 agar penyusunan Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur mengacu kepada visi dan misi RPJMD Provinsi Kalimantan Timur tahun lalu dan Renstra lainnya;
 - c. mengkoordinir tugas Sekretariat dan Kelompok Kerja Tim Penyusun Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2025-2029;
 - d. memonitor dan Mengevaluasi pelaksanaan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan, Program dan kegiatan yang tertuang di dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2025-2029;
 - e. membuat dokumen Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2025-2029; dan
 - f. menyusun laporan hasil rapat penyusunan renstra Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2025-2029 dan laporan keuangan.

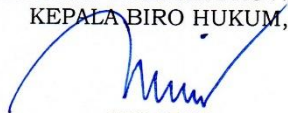
- KETIGA : Tim tersebut dalam melaksanakan tugas harus berpedoman pada Peraturan Perundang-undangan dan bertanggung jawab kepada Gubernur Kalimantan Timur.
- KEEMPAT : Segala biaya yang dikeluarkan berkenaan dengan ditetapkannya Keputusan ini dibebankan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2025 melalui Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur .
- KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal 27 Oktober 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Ditetapkan di Samarinda
pada tanggal 31 Desember 2025
GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR,
ttd
RUDY MAS'UD

Tembusan:

1. Inspektur Provinsi Kalimantan Timur di Samarinda;
2. Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur;
3. Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Kalimantan Timur; dan
4. Yang bersangkutan.

Salinan sesuai dengan aslinya
SEKRETARIAT DAERAH PROV.KALTIM
KEPALA BIRO HUKUM,


SUPARMI
NIP. 19690512 198903 2 009

LAMPIRAN : KEPUTUSAN GUBERNUR KALIMANTAN
TIMUR NOMOR 100.3.3.1/K. 529 /2025
TENTANG TIM PENYUSUNAN RENCANA
STRATEGIS DINAS PARIWISATA PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025 - 2029.

SUSUNAN PERSONIL TIM PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS
DINAS PARIWISATA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025-2029

Pengarah	: 1. Gubernur Kalimantan Timur 2. Wakil Gubernur Kalimantan Timur
Penanggung Jawab	Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Timur
Ketua	: Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur
Sekretaris	Sekretaris Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur
Anggota	: 1. Kepala Bidang Destinasi dan Industri Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur. 2. Kepala Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur. 3. Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur. 4. Kepala Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur. 5. Adyatama (Kepariwisataan dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur) 6. Suprayitno, S.ST., Par (Perencana Ahli Muda Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur) 7. Titien Aquarita Alfida, S.E (Perencana Ahli Muda Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur) 8. Niken Irawati Putri, S.Kom (Perencana Ahli Pertama Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur) 9. Rio Widihartanto, S.Kom (Penata Layanan Operasional Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur) 10. Deni Andrian, S.T (Penata Layanan Operasional Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur) 11. Andi Susan DF, S.Sos (Penata Layanan Operasional Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur)

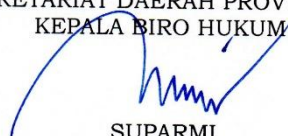
12. Adib Asseggaff (Pengadministrasi Perkantoran Dinas
Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur)

GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR,

ttd

RUDY MAS'UD

Salinan sesuai dengan aslinya
SEKRETARIAT DAERAH PROV.KALTIM
KEPALA BIRO HUKUM,



SUPARMI
NIP. 19690512 198903 2 009